

World Class
SERVICES COMPANY
FOR SUSTAINABLE
LOCAL ECONOMY

LAYANAN PERUSAHAAN KELAS DUNIA
UNTUK KEBERLANJUTAN EKONOMI DAERAH

Daftar Isi

Table of Contents

Sambutan Komisaris Utama (Independen) Messages from President Commissioner (Independent)	2
Sambutan Direktur Utama Messages from President Director	6
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2015 2015 Sustainability Performance Highlights	10
Komposisi Pemegang Saham Stakeholder Composition	12
Tentang Laporan About the Report	24

Profil Bank Jatim Bank Jatim Profile	32
Risiko Tantangan dan Strategi tahun 2015 Challenge and Strategic Risks 2015	36
Kebijakan Strategis dan Prospek Usaha 2016 Strategic Policy and Business Prospect 2016	39
Jejak Langkah Perusahaan Corporate Milestone	40
Visi & Misi Bank Jatim Bank Jatim Vision & Mission	42
Budaya Perusahaan Corporate Culture	44
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	46
Peta Jaringan Operasional Network Operational Map	52
Nama dan Alamat Kantor Cabang Branch Office Name and Address	54
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	56

Produk Layanan Perbankan Konvensional dan Syariah Conventional and Sharia Banking Products and Services	60
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	63
Portofolio Produk Berkelanjutan Sustainable Products Portfolio	68
Tanggung Jawab Sosial Social Corporate Responsibility	72
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	90
Struktur Tatakelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure	102
Etika Perusahaan Corporate Ethics	146
Penerapan Fungsi Kepatuhan Compliance Function Implementation	153
Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility	188
Daftar Indeks GRI G4 Core List of Global Reporting Initiative (GRI) G4 Core index	196
Informasi Penting Significant Information	203



World Class SERVICES COMPANY FOR SUSTAINABLE LOCAL ECONOMY

LAYANAN PERUSAHAAN KELAS DUNIA
UNTUK KEBERLANJUTAN EKONOMI DAERAH



Dalam usaha Bank Jatim memberikan layanan kepada para nasabah, Bank Jatim berkomitmen memberikan solusi terbaik. Berbagai upaya terus kami lakukan antara lain melalui transformasi untuk merespon tuntutan pasar dan lingkungan bisnis yang terus berubah dinamis dan serba cepat. Kami juga secara terus menerus melakukan inovasi, baik produk serta layanannya, serta seluruh fungsi dan lini organisasi serta infrastruktur pendukung manajemen.

Bank Jatim bangga telah menjadi bagian dari solusi atas kebutuhan keuangan Masyarakat Indonesia, khususnya Jawa Timur yang terus berkembang dari waktu ke waktu dalam upaya mewujudkan visi, misi serta tujuan perusahaan untuk dengan memberikan pelayanan terbaik berstandar perusahaan kelas dunia.

Bank Jatim akan selalu berada dibarisan terdepan dalam setiap aspek sehingga mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingannya. komitmen pelayanan bagi nasabah merupakan bentuk kontribusi nyata Bank Jatim terhadap peningkatan pertumbuhan perekonomian yang akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakatnya.

Bank Jatim in an effort to provide services to its customers, Bank Jatim committed to providing the best solution. Various efforts continue we do among other things through the transformation to respond to market demands and changing business environment is dynamic and fast paced. We also continuously innovating, both products and services, as well as all the functions and organizational lines and supporting infrastructure management.

Bank Jatim proud to be part of the solution to the financial needs of Indonesian society, especially in East Java that continue to evolve over time in an effort to realize the vision, mission and goals for the company to provide the best service standards of a world class company.

Bank Jatim will always be at the forefront of every aspect so as to meet the expectations of its stakeholders. commitment to customer service is a form of Bank Jatim real contribution towards enhancing the economic growth which will have an impact on improving the welfare of the entire society.



Sambutan Komisaris Utama (Independen) [G4-1]

Messages from President Commissioner (Independent) [G4-1]



Assalamualaikum Wr.Wb.
Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Menyadari bahwa peranan masyarakat dan lingkungan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dan perkembangan perseroan, serta membantu perseroan dalam memberikan inspirasi mengenai produk dan jasa, maka perseroan harus terus membina dan memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Our honored Stakeholders,
Awarig that role of the society and environment become one of Company's performance and success indicators, as well as to help the Company in giving inspiration about its products and services, the Company has to continuously develop and maintain harmonious relationship with the society.

HERU SANTOSO

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner
(Independent)



Hubungan yang telah terjalin baik terhadap lingkungannya akan dapat menciptakan pengenalan yang baik terhadap nilai-nilai budaya dan citra perseroan (*Corporate Image*).

Sebagai respon atas komitmen tersebut, manajemen telah menempuh beberapa langkah strategis di antaranya dalam bentuk pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan sosial sebagai rangkaian kegiatan yang terus berlanjut dari tahun-tahun sebelumnya.

Ditahun 2016, fokus utama Perseroan selain persiapan dalam rangka Transformasi BPD, perseroan berupaya menjaga keberlanjutan bisnis, khususnya di bidang penyaluran kredit sektor produktif untuk usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khusus di Wilayah Jawa Timur dengan meningkatkan kualitas pelayanan serta menjaga kepuasan nasabah. Untuk mendukung eksistensi bisnis tersebut, perseroan tentunya akan melakukan inovasi produk dan jasa yang lebih beragam, *monitoring* dan pengawasan pengembangan produk yang didukung teknologi informasi yang memadai.

Tantangan dan peluang keberlanjutan ini akan semakin menarik perhatian para pelaku ekonomi di masa mendatang, termasuk perseroan dalam menetapkan strategi dan menerapkan perilaku bisnis.

Dewan Komisaris mengharapkan manajemen untuk terus melanjutkan langkah-langkah strategis dalam mengatasi tantangan keberlanjutan baik pada aspek ekonomi yang terkait dengan bisnis perusahaan, aspek sosial yang terkait

This harmonious relationship with environment will encourage sufficient identification towards the environment that will drive another positive recognition on corporate culture values and image.

As response of the commitment, the management has undertaken several strategic efforts including implementation of social and environment responsibility program on education, health, culture and social as sequence of activities advancing from previous years.

In 2016, other than BPD Transformation, main focus of the Company is to maintain business sustainability, especially on productive sector loan disbursement for Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) to improve service quality and maintain customer satisfaction. To support this business existence, the Company will surely perform more diverse product and service innovations, monitoring as well as supervision supported by an adequate information technology.

Challenge and opportunity of the sustainability will further attract interest of the economy players in next coming years, including the Company, in implementing and adapting business strategy as well as behavior to synergize with needs of society and environment.

The Board of Commissioners expects management to continue the strategic steps to address the challenges of sustainability both on economic aspects related to the company's business, social aspects related to employment practices healthy



dengan praktik ketenagakerjaan yang sehat, penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia, peningkatan apresiasi terhadap nasabah serta aspek lingkungan dengan berusaha mendukung terciptanya lingkungan dan masyarakat yang sehat dan berupaya mendorong seluruh karyawan terlibat aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan dimulai lingkungan terdekat dari lingkungan kerja mereka. Kata kunci yang harus dijaga secara berkesinambungan adalah pelayanan perseroan yang prima, maka akan mendukung keberlanjutan ekonomi daerah.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan pemangku kepentingan yang telah bekerja keras dalam pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2015.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

respect for the rights of man, the increased appreciation of the customer as well as the environmental aspects to seek to support the creation of a healthy environment and society and seeks to encourage all employees are actively involved in social and environmental activities initiated immediate environment of their working environment. The keywords should be maintained on an ongoing basis is the company's excellent services, it will support the region's economic sustainability.

Finally, the Board of Commissioners thanks all management and stakeholders for every hard work in achieving our sustainability performance throughout 2015.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, 7 Januari 2016 / January 7th, 2016

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of Board of Commissioners [G4-48]

HERU SANTOSO

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



5

4

1

2

3

Komisaris Utama (Independen)	1	HERU SANTOSO	President Commissioner (Independent)
Komisaris	2	AKHMAD SUKARDI	Commissioner
Komisaris	3	HADI SUKRIANTO	Commissioner
Komisaris Independen	4	SOEBAGYO	Independent Commissioner
Komisaris Independen	5	WIBISONO	Independent Commissioner



Sambutan Direktur Utama [G4-1]

Messages from President Director [G4-1]



Assalamualaikum Wr. Wb.
Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Selamat datang di Laporan Keberlanjutan
Bank Jatim yang keempat. Seperti pada tahun-
tahun sebelumnya, Bank Jatim di tahun 2015
tetap konsisten untuk melanjutkan komitmen
perusahaan dalam pengungkapan kinerja
ekonomi, sosial dan lingkungan kepada para
Pemangku Kepentingan melalui Laporan
Keberlanjutan Bank Jatim Tahun 2015.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Our honored Stakeholders, welcome
in our fourth Sustainability Report
of Bank Jatim. As our prior years,
Bank Jatim remained consistent
in 2015 to continue our
commitment in reporting
economic, social and
environment performance
to our Stakeholders as
presented in Bank
Jatim Sustainability
Report 2015.

R. SOEROSO
Direktur Utama
President Director



Laporan ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Bank Jatim Tahun 2015 yang mengungkapkan secara transparan kinerja kami yang berkelanjutan mulai dari tahun 2012 pada saat pertama kalinya Laporan ini disusun.

KINERJA EKONOMI

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, akan mengungkapkan secara transparan mengenai komitmen kinerja terhadap perekonomian daerah sesuai dengan misi "Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah dan memperoleh laba yang optimal". Kami telah melakukan inovasi baru terhadap beberapa produk antara lain simpanan, kredit atau pembiayaan dan layanan perbankan.

Produk simpanan, kredit atau pembiayaan dan layanan perbankan yang diluncurkan pada tahun 2015 terdiri dari:

1. Simpanan antara lain Simpanan Pelajar (SIMPEL), Tabungan SiUMI, Tabungan Siklus Nelayan, Tabungan SIKLUS Ceria;
2. Kredit atau pembiayaan antara lain Kredit *Linkage* Program BPR Perbamida dan Perbarindo serta Kredit SiUMI;
3. Layanan Perbankan antara lain Jatim Prioritas, layanan perbankan *Internet Banking*.

Dari sisi pemberian kredit, terjadi pertumbuhan yang sehat dalam hal jumlah *outstanding* pinjaman kredit meningkat 8,46% dari Rp26,19 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp28,41 miliar di tahun 2015. Dari sisi pendanaan tumbuh 13,19% dari Rp30,27 miliar menjadi Rp34,26 miliar.

KINERJA SOSIAL

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan yaitu "Bank Jatim Peduli" direalisasikan sebesar Rp10,81 miliar pada tahun 2015 yang meliputi 4 bidang binaan yaitu pendidikan, kebudayaan, kesehatan dan sosial. Kami berharap melalui program "Bank Jatim Peduli" dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta sebagai bentuk kepedulian bank terhadap lingkungan.

This Report is an integrated part of Bank Jatim Annual Report 2015 that discloses our sustainable performance transparency starting from 2012 as this Report first publication.

ECONOMIC PERFORMANCE

In this Sustainability Report, we will disclose performance commitment towards regional economy transparently in accordance with our mission "to encourage regional economy and participate in developing small and medium enterprise and gain optimum profit." We also have performed new innovation for several products including deposit, loan or financing and banking financial.

Deposit, loan or financing and banking services products launched in 2015 include:

1. Deposit, among others, Students Saving (SIMPEL), SiUMI Saving, Siklus Nelayan Saving, Siklus Ceria Saving;
2. Loan or financing, among others, BPR Perbamida and Perbarindo Linkage Loan and SiUMI Loan;
3. Banking services including Jatim Prioritas, Internet Banking service.

From loan disbursement aspect, we booked a sound growth on loan outstanding that grew 8.46% from Rp26.19 billion in 2014 to Rp28.41 billion in 2015. On financing aspect, we grew 13.19% from Rp30.27 billion to Rp34.26 billion.

SOCIAL PERFORMANCE

Social and environment responsibility program, "Bank Jatim Peduli" was disbursed amounting to Rp10.81 billion in 2015 covering 4 sectors; education, culture, health and social. We expect that "Bank Jatim Peduli" program will improve welfare of the society and actualize bank's concern to the environment.



Untuk mencerdaskan sumber daya manusia Bank Jatim sesuai dengan visi "Menjadi bank yang sehat dan berkembang secara wajar dan memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional", Bank Jatim melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang baik diantaranya rekrutmen pegawai baru yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi, pemberian pelatihan kepada pegawai yang masih aktif bekerja maupun yang akan memasuki masa purna tugas.

Pada tahun 2015, pengaduan nasabah berhasil diselesaikan 100% dari jumlah 3.943 pengaduan, hal ini sesuai dengan harapan kami yaitu untuk memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah.

KINERJA LINGKUNGAN

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup, Bank Jatim melaksanakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Hal tersebut merupakan upaya untuk turut serta dalam upaya mengatasi isu pemanasan global serta perubahan lingkungan yang ekstrem. Selain itu kami telah merealisasikan sebesar Rp2,88 miliar pada tahun 2015 untuk program lingkungan, dalam bentuk pemberian bibit pohon untuk penghijauan dan pemberian sarana prasarana untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Pada akhirnya, atas nama seluruh Direksi Bank Jatim, menyampaikan terimakasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada para Pemangku Kepentingan yang telah mendukung keberlanjutan kinerja kami sehingga mampu memberikan kontribusi yang optimal baik kepada Pemangku Kepentingan maupun terhadap kelestarian lingkungan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

To improve knowledge of Bank Jatim employees, as stated in our vision "to become a sound and naturally growing and Having a professional management and human capital" Bank Jatim implement good employment practices including recruitment of new employees who have the competence and integrity, providing training to employees who are still actively working and which nearly retirement.

By 2015, customer complaints successfully resolved 100% of the 3,943 complaint, which is in line with our expectations, namely to provide the best service for customers.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

As our care to the environment, Bank Jatim carry out operational activities that are environmentally friendly. This becomes our effort to overcome global warming and extreme climate change issues. In addition, we have disbursed Rp2.88 billion throughout 2014 for environment program by donating tree seeds for reforestation and providing facilities and infrastructures to maintain environment sustainability.

Finally, on behalf of Bank Jatim Board of Directors, We express utmost appreciation and gratitude to our Stakeholders that have supported our performance sustainability that give optimum contribution for the Stakeholders and environment sustainability as well.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 7 Januari 2016 / January 7th, 2016
Atas nama Direksi / On behalf of Board of Directors [G4-48]


R. SOEROSO
Direktur Utama
President Director



3

2

1

5

4

Direktur Utama	1	R. SOEROSO	President Director
Direktur Kepatuhan	2	EKO ANTONO	Compliance Director
Direktur Operasional	3	RUDIE HARDIONO	Operational Director
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	4	TONY SUDJIARYANTO	Agrobusiness and Sharia Business Director
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	5	SU'UDI	Medium and Corporate Business Director



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2015 [G4-9]

2015 Sustainability Performance Highlights [G4-9]

No	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	2014	2015	Sustainability Performance Highlights
1	EKONOMI [G4-EC1]			ECONOMY
	Kinerja Finansial (Rp dalam Jutaan)			Financial Performance (in Rp million)
	Laba Sebelum Beban Pajak	1.375.836	1.261.253	Net Income Before Tax
	Laba Bersih (Neto)	939.084	884.503	Net Income (Net)
	Laba per Saham Dasar (dalam Nilai Penuh)	62,95	59,29	
	Keberadaan Pasar			Market Share
	Konvensional			Conventional
	Cabang Konvensional	40	40	Conventional Branch
	Cabang Pembantu Konvensional	148	158	Conventional Supporting Branch
	Kantor Kas	165	185	Cash Office
	Payment Point	167	170	Payment Point
	ATM	589	679	ATMs
	ADM	2	2	ADMs
	Kas Mobil	68	71	Cash Cars
	Unit Mikro	44	60	Micro Units
	Syariah			Sharia
	Unit Usaha Syariah	1	1	Sharia Business Unit
	Cabang Syariah	3	5	Sharia Branch
	Cabang Pembantu Syariah	5	7	Sharia Supporting Branch
	Payment Point Syariah	-	1	Sharia Payment Point
	Kantor Layanan Syariah	97	97	Sharia Service Office
	ATM	6	13	ATMs
	Komposisi Dana Pihak Ketiga (Rp dalam Jutaan)			Composition of Deposit (in Rp million)
	Konvensional			Conventional
	Tabungan	10.877.655	12.615.772	Saving Accounts
	Giro	11.585.098	13.416.273	Current Accounts
	Deposito Berjangka	6.689.967	6.844.198	Time Deposit
	Syariah			Sharia
	Tabungan	114.161	137.614	Saving Accounts
	Giro	34.118	58.327	Current Accounts
	Deposito Berjangka	911.236	1.143.090	Time Deposit
	Komposisi Pinjaman Per Sektor Ekonomi (Rp dalam Jutaan)			Composition of Loans by Economy Sector (in Rp million)
	Rumah Tangga	16.523.642	18.020.377	Household
	Perdagangan Besar dan Eceran	3.301.008	3.878.010	Wholesale and retail
	Konstruksi	2.102.392	2.309.673	Construction
	Pertanian, Perburuhan dan Kehutanan	768.266	635.382	Agriculture, Labor and Forestry



No	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	2014	2015	Sustainability Performance Highlights
	Industri Pengolahan	801.154	867.317	Manufacturing
	Listrik, Gas dan Air	703.285	629.608	Electricity, Gas and Water
	Perantara Keuangan	437.444	600.199	Financial Intermediary
	Jasa Kemasyarakatan dan Sosial Budaya	577.743	473.361	Public Service and Social Cultural
	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	315.793	220.064	Real Estate, Leasing and Corporate Service
	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	144.052	146.449	
	Pertambangan dan Penggalian	92.280	62.606	Mining and Excavation
	Jasa Pendidikan	100.637	127.122	Education Service
	Akomodasi, Makanan dan Minuman	145.048	169.732	Hotel, Food and Beverage
	Perikanan	34.126	32.248	Public Administration
	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	43.876	77.866	Individual Household Service
	Administrasi Pemerintahan	5.532	2.288	
	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	4.358	3.516	
	Lain-Lain	94.243	156.181	Others
	Komposisi Pinjaman Per Jenis (Rp dalam Jutaan)			Composition of Loans by Type (in Rp million)
	Modal Kerja	7.117.643	7.473.659	Working Capital
	Investasi	2.331.568	2.883.682	Investment
	Konsumsi	16.745.668	18.054.658	Consumption
2	SOSIAL (Rp dalam Jutaan)			2. SOCIAL (in Rp million)
	Penyaluran Kredit untuk UMKM	6.570.128	7.161.578	SME Loan
	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [DMA]	15.474	10.811	Social and Environment Responsibility [DMA]
	Pendidikan dan Latihan Tenaga Kerja	23.678	64.774	Employee Training and Education
	Tenaga Kerja dan Tunjangan Karyawan	737.455	945.755	Workers and Allowance
	Jumlah Pengaduan Nasabah (dalam Nilai Penuh)	3.987	3.943	Total Customer Complaint (in Full Amount)
3	LINGKUNGAN (Rp dalam Jutaan)			3. ENVIRONMENT (in Rp million)
	Biaya Air, Listrik, Telekomunikasi	32.571	35.101	Water, Electricity, Telecommunication Fees
	Alat tulis dan barang cetak	35.123	35.696	Stationary and Printed Material
	Biaya Bahan Bakar Minyak	485	673	Oil Fuel Cost
	Alokasi Biaya untuk Perbaikan Lingkungan	341	2,876	Budget Allocation for Environment Preservation



Komposisi Pemegang Saham [G4-7]

Stakeholder Composition [G4-7]

**Komposisi Pemegang Saham per
31 Desember 2015**

**Shareholders Composition as of
December 31, 2015**

Keterangan	Jumlah Pemegang Saham Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Jumlah Lembar Saham	% %	Description
DALAM NEGERI				
Perorangan Indonesia	4.829	730.875.772	4,89939	Individual Indonesia
Pemerintah Daerah	39	11.934.147.982	80,00000	Local Government
Karyawan	720	11.483.000	0,07698	Employee
Yayasan	2	6.222.900	0,04171	Foundation
Dana Pensiun	17	34.461.500	0,23101	Pension Fund
Asuransi	3	20.464.800	0,13718	Insurance
Perseroan Terbatas	25	30.566.504	0,20490	Limited Liability Company
Reksadana	20	80.449.218	0,53929	Mutual Funds
Sub Total	5.655	12.848.671.676	86,13046	Sub-Total
LUAR NEGERI				
Perorangan Asing	13	1.717.100	0,01151	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	131	2.067.296.206	13,85802	Foreign Entity
Sub Total	144	2.069.013.306	13,86953	Sub Total
TOTAL	5.799	14.917.684.982	100,00000	TOTAL

**Nama Pemegang Saham yang
Memiliki 5% atau lebih**

**Registered Shareholders with 5%
or more Shares**

Nama Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau lebih Registered Shareholders with 5% or more Shares			
Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Stock	% Kepemilikan % Ownership
Pemda Tingkat I Jawa Timur Regional Government of East Java	Jl. Pahlawan 110 Surabaya	7.676.913.648	51,462



Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%

Group of public shareholders with shares less than 5%

Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham kurang dari 5% Group of Public Shareholders with shares less than 5%				
Status Pemilik	Pemegang Saham Total Shareholders	Lembar Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Owner Status
Perorangan Indonesia	4.829	730.875.772	4,89939	Indonesia Individual
Karyawan	720	11.483.000	0,07698	Employee
Yayasan	2	6.222.900	0,04171	Foundation
Dana Pensiun	17	34.461.500	0,23101	Pension Fund
Asuransi	3	20.464.800	0,13718	Insurance
Perseroan Terbatas	25	30.566.504	0,20490	Limited Company
Reksadana	20	80.449.218	0,53929	Mutual Fund
Perorangan Asing	13	1.717.100	0,01151	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	131	2.067.296.209	13,85802	Foreign Corporation
JUMLAH	5.760	2.983.537.000	20,00000	TOTAL

Kepemilikan Saham Publik Berdasarkan Negara

Public Shareownership Based on Country

Negara Pemegang Saham Shareownership Country	Jumlah Saham Total Share	%	Negara Pemegang Saham Shareownership Country	Jumlah Saham Total Share	%
INDONESIA	914.523.694.00	30,652%	SWEDIA	7.425.000.00	0,249%
SIPRUS	602.680.100.00	20,200%	SINGAPURA	6.439.270.00	0,216%
NORWEGIA	401.558.000.00	13,459%	DENMARK	4.600.300.00	0,154%
AMERIKA	317.458.371.00	10,640%	CAYMAN ISLAND	2.156.600.00	0,072%
FINLANDIA	172.386.000.00	5,778%	CINA	1.275.000.00	0,043%
VIRGIN ISLAND	159.000.000.00	5,329%	SELANDIA BARU	988.000.00	0,033%
LUKSEMBURG	109.933.820.00	3,685%	BELANDA	433.300.00	0,015%
IRLANDIA	98.175.872.00	3,291%	BELGIA	180.000.00	0,006%
INGGRIS	58.359.073.00	1,956%	KOREA SELATAN	178.000.00	0,006%
SWITSERLAND	46.862.000.00	1,571%	MALAYSIA	76.000.00	0,003%
JEPANG	32.650.100.00	1,094%	FILIPINA	67.000.00	0,002%
AUSTRALIA	29.657.200.00	0,994%	JERMAN	50.000.00	0,002%
KANADA	16.424.300.00	0,550%	TOTAL	2.983.537.000.00	100%



Peristiwa Penting 2015

2015 Important Highlights



Januari

1. Bank Jatim memberikan 1 unit ambulance bagi Dinas Sosial Kabupaten Jember.
2. Bank Jatim memberikan bantuan pembinaan olahraga bagi atlet voli binaan Bank Jatim.

Januari

1. Bank Jatim donated 1 unit ambulance for Social Agency of Jember Municipal.
2. Bank Jatim donated sports donation for volleyball athletes.

Februari February

Bank Jatim memberikan bantuan pembinaan olahraga bagi atlet voli binaan Bank Jatim

Bank Jatim donated sports donation for volleyball athletes.



Maret

1. Bank Jatim memberikan 1 unit ambulance sebagai fasilitas pelayanan kesehatan di RSUD dr. Harjono Ponorogo
2. Bank Jatim melaksanakan program perbaikan 100 unit RTLH di Tuban
3. Bank Jatim memberikan beasiswa bagi 132 siswa SD, SLTP dan SLTA dari keluarga kurang mampu di 4 kecamatan yaitu Tapen, Pujer, Tamankrocok dan Wonosari Kabupaten Bondowoso.



March

1. Bank Jatim donated 1 unit ambulance as healthcare facility at RSUD dr. Harjono Ponorogo.
2. Bank Jatim organized 100 units RTLH renovation program in Tuban.
3. Bank Jatim donated scholarship for 132 students in Elementary School, Junior High School and High School from marginal families at 4 districts, Tapen, Pujer, Tamankrocok and Wonosoro, Bondowoso Municipal.



Maret

4. Bank Jatim memberikan 1 unit ambulance kepada RSU dr. Wahidin Sudirohusodo sebagai fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat.
5. Bank Jatim memberikan 50 unit kursi roda Corona bagi Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Surabaya.
6. Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan 50 unit rumah tidak layak huni bagi warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Ngawi.
7. Bank Jatim memberikan bantuan pembinaan olahraga bagi atlet voli binaan Bank Jatim.

March

4. Bank Jatim donated 1 unit ambulance for RSU dr. Wahidin Sudirohusodo as public healthcare facility.
5. Bank Jatim donated 50 units Corona wheelchair for Public Health Agency, Surabaya City.
6. Bank Jatim donated 50 units marginal house renovation for marginal people in Ngawi Municipal.
7. Bank Jatim donated sports program for volleyball athletes.



Peristiwa Penting 2015

2015 Important Highlights



1. Bank Jatim memberikan bantuan 1 unit ambulance untuk RSUD dr. Sayidiman sebagai fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
2. Bank Jatim memberikan 50 batang bibit pohon pule dalam rangka penghijauan di kawasan GOR Bung Karno Kabupaten Nganjuk.
3. Bank Jatim memberikan bantuan 20 unit tenda bagi para pedagang kaki lima Kelompok Swadaya Masyarakat Sri Tanjung di Banyuwangi sebagai fasilitas berjualan.
4. Bank Jatim memberikan 102 unit gerobak dan etalase bagi para pedagang kaki lima di Kota Madiun sebagai fasilitas berjualan.
5. Bank Jatim mengadakan kegiatan khitanan massal untuk anak-anak bekerja sama dengan Takmir Masjid Baitusy Syakur.
6. Bank Jatim memberikan bantuan dengan mengadakan pelatihan *entrepreneurship* untuk para TKI Purna bekerja sama dengan Universitas Ciputra bertujuan untuk membuka wawasan dan lapangan pekerjaan khususnya bagi TKI Purna.
7. Bank Jatim memberikan bantuan berupa 3 unit gerobak sampah dan 25 unit kotak sampah untuk menunjang fasilitas kebersihan pasar di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare.
8. Bank Jatim memberikan bantuan pembinaan olahraga bagi atlet voli binaan Bank Jatim.
1. Bank Jatim donated 1 unit ambulance for RSUD dr. Sayidiman as public healthcare facility.
2. Bank Jatim donated 50 pule tree seeds in reforestation program at Bung Karno Gym area, Nganjuk Municipal.
3. Bank Jatim donated 20 units tents for street stallers from Sri Tanjung NGO in Banyuwangi as business facility.
4. Bank Jatim donated 102 units cart and display window for street stall in Madiun as business facility.
5. Bank Jatim organized children mass circumcision event in cooperation with Takmir Masjid Baitusy Syakur.
6. Bank Jatim donated fund on entrepreneurship training program for ex-Indonesian Workers in cooperation with Ciputra University aiming to broaden knowledge and working opportunity for Ex-Indonesian Workers.
7. Bank Jatim donated 3 units garbage cart and 25 units waste bin to support market cleaning facility at Tulungrejo Village, Pare district.
8. Bank Jatim donated sports program for volleyball athletes.



1. Bank Jatim memberikan bantuan berupa 50 unit tenda dan 20 unit gerobak bagi para pedagang kaki lima dalam rangka *Car Free Day* sebagai sarana berjualan serta meningkatkan keindahan dan kebersihan.
 2. Bank Jatim memberikan bantuan berupa 500 unit paket stimulan jamban dalam rangka menjaga kebersihan dan meningkatkan kesehatan masyarakat.
 3. Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan 70 unit rumah tidak layak huni bagi warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Jember.
 4. Bank Jatim memberikan bantuan pembangunan 24 unit kios pedagang kaki lima di Kilisuci Kediri untuk menunjang kebersihan dan keindahan tata kota.
 5. Bank Jatim memberikan bantuan 35 unit rombongan bagi para pedagang kaki lima di Kota Kediri.
 6. Bank Jatim memberikan bantuan berupa 2 unit truk tangki air bersih di Malang untuk mengatasi bencana darurat kekeringan.
 7. Bank Jatim memberikan bantuan berupa 50 unit gerobak sampah pemilah sampah basah dan kering di Lamongan
 8. Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan 50 unit rumah tidak layak huni bagi warga masyarakat yang kurang mampu di Blitar.
 9. Bank Jatim memberikan bantuan 500 paket sembako bagi warga masyarakat yang kurang mampu di Gresik.
1. Bank Jatim donated 50 units tent and 20 units cart for street stall on *Car Free Day* event as business facility and to enhance the beauty and cleanliness as well.
 2. Bank Jatim donated 500 units water closet package to maintain public sanitation and improve public health.
 3. Bank Jatim donated 70 units marginal house renovation for marginal people in Jember Municipal.
 4. Bank Jatim donated 24 units construction package for street stall kiosk at Kilisuci, Kediri to support city cleanliness and beauty.
 5. Bank Jatim donated 35 units cart for street stall in Kediri City.
 6. Bank Jatim donated 2 units clean water tank truck in Malang to mitigate drought calamity emergency response.
 7. Bank Jatim donated 50 units garbage cart for liquid and dry waste selection in Lamongan.
 8. Bank Jatim donated 50 units marginal house renovation for marginal people in Blitar.
 9. Bank Jatim donated 500 grocery packages for marginal people in Gresik.



Peristiwa Penting 2015

2015 Important Highlights



Juni

1. Bank Jatim memberikan bantuan 600 paket sembako bagi warga masyarakat yang kurang mampu di Kota Batu.
2. Bank Jatim memberikan bantuan berupa peralatan sekolah bagi para siswa di Kabupaten Gresik.
3. Bank Jatim memberikan 1 unit mobil toilet *portable* di Pasuruan.
4. Bank Jatim memberikan 1 unit mobil ambulance bagi RSUD Muslimat Ponorogo sebagai fasilitas pelayanan kesehatan bagi warga masyarakat.
5. Bank Jatim memberikan bantuan 1 unit truk tangki air untuk mengatasi bencana kekeringan di Trenggalek.
6. Bank Jatim memberikan bantuan berupa LED dan kursi tunggu untuk Rumah Sakit Abdoer Rahem di Situbondo.
7. Bank Jatim memberikan buku bacaan bagi perpustakaan di Nganjuk.
8. Bank Jatim memberikan bantuan berupa 70 unit tenda bagi para pedagang kaki lima di Banyuwangi sebagai sarana berjualan dan menjaga kebersihan serta keindahan tata kota.
9. Bank Jatim memberikan bantuan 800 paket sembako bagi warga masyarakat yang kurang mampu di Banyuwangi.
10. Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan 50 unit rumah tidak layak huni bagi warga masyarakat yang kurang mampu di Tulungagung.
11. Bank Jatim memberikan bantuan pembinaan olahraga bagi atlet voli binaan Bank Jatim.



June

1. Bank Jatim donated 600 grocery packages for marginal people in Batu City.
2. Bank Jatim donated school equipment for students in Gresik Municipal.
3. Bank Jatim donated 1 unit portable toilet car in Pasuruan.
4. Bank Jatim donated 1 unit ambulance for RSUD dr. Harjono Ponorogo as public healthcare service.
5. Bank Jatim donated 1 unit water tank to mitigate drought calamity in Trenggalek.
6. Bank Jatim donated LED and waiting bench for Abdoer Rahem Hospital in Situbondo.
7. Bank Jatim donated reading book for library in Nganjuk.
8. Bank Jatim donated 70 unit tents for street stall in Banyuwangi as business facility and to support urban cleanliness and beauty.
9. Bank Jatim donated 800 groceries packages for marginal people in Banyuwangi.
10. Bank Jatim donated 50 units marginal house renovation for marginal people in Tulungagung.
11. Bank Jatim donated sport program for volleyball athletes.



Juli

1. Bank Jatim memberikan bantuan berupa perangkat peralatan CCTV di Pamekasan.
2. Bank Jatim memberikan peralatan usaha bagi 21 UKM.
3. Bank Jatim memberikan bantuan 2.000 paket sembako kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Jember.
4. Bank Jatim memberikan bantuan 1.114 paket sembako kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Banyuwangi.
5. Bank Jatim memberikan bantuan berupa pembuatan panggung branding di Gumul Paradise Island Kediri.
6. Bank Jatim memberikan bantuan pembinaan olahraga bagi atlet voli binaan Bank Jatim.



July

1. Bank Jatim donated CCTV equipment in Pamekasan.
2. Bank Jatim donated business equipment for 21 SMEs.
3. Bank Jatim donated 2,000 groceries package for marginal people in Jember.
4. Bank Jatim donated 1,114 groceries package for marginal people in Banyuwangi.
5. Bank Jatim donated branding stage construction at Gumul Paradise Island, Kediri.
6. Bank Jatim donated sport program for volleyball athletes.

Agustus August

1. Bank Jatim memberikan bantuan berupa 26 unit kursi roda corona bekerja sama dengan Dinas Sosial Pemerintah Kota Surabaya.
2. Bank Jatim memberikan bantuan berupa pembuatan 100 unit jamban di Kediri sebagai fasilitas kesehatan dan menjaga kebersihan.

1. Bank Jatim donated 26 units corona wheelchair in cooperation with Social Agency of Surabaya City.
2. Bank Jatim donated 100 units water closet construction in Kediri as healthcare facility and to maintain cleanliness.



Peristiwa Penting 2015

2015 Important Highlights



Agustus

3. Bank Jatim memberikan bantuan berupa 1000 paket sembako bagi warga masyarakat yang kurang mampu di Probolinggo.
4. Bank Jatim memberikan bantuan berupa perbaikan 50 unit rumah tidak layak huni di Madiun.
5. Bank Jatim memberikan bantuan berupa perbaikan 50 unit rumah tidak layak huni di Lumajang.
6. Bank Jatim memberikan bantuan berupa perbaikan 48 unit rumah tidak layak huni di Mojokerto.
7. Bank Jatim memberikan bantuan beasiswa bagi 95 mahasiswa Universitas Madura yang kurang mampu dan berprestasi baik.
8. Bank Jatim memberikan bantuan pembinaan olahraga bagi atlet voli binaan Bank Jatim.



August

3. Bank Jatim donated 1,000 groceries package for marginal people in Probolinggo.
4. Bank Jatim donated 50 units marginal house renovation in Madiun.
5. Bank Jatim donated 50 units marginal house renovation in Lumajang.
6. Bank Jatim donated 48 units marginal house renovation in Mojokerto.
7. Bank Jatim donated scholarship program for 95 students from Universitas Madura as excellent students from marginal families.
8. Bank Jatim donated sport program for volleyball athletes.

1. Bank Jatim memberikan bantuan berupa 7 stand bagi para pedagang kaki lima dan 2 unit gerobak sampah di Arjasa Kangean.

September

1. Bank Jatim donated 7 stands for street stall and 2 units garbage carts at Arjasa Kangean.



September

- Bank Jatim memberikan bantuan sarana pendidikan berupa 17 PC dan 1 LCD untuk SD Muhammadiyah 26, SD Muhammadiyah 24 dan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.
- Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan 40 unit rumah tidak layak huni di Lamongan.
- Bank Jatim memberikan bantuan pembinaan olahraga bagi atlet voli binaan Bank Jatim.
- Bank Jatim donated education facility as 17 PCs and 1 LCD for students of SD Muhammadiyah 26, SD Muhammadiyah 24 and SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.
- Bank Jatim donated 50 units marginal house renovation in Lamongan.
- Bank Jatim donated sport program for volleyball athletes.

Oktober

- Bank Jatim melaksanakan plesterisasi 100 unit rumah tidak layak huni di Bondowoso.
- Bank Jatim memberikan 40 set meja kursi untuk SMPN 1 Situbondo sebagai sarana penunjang kegiatan belajar-mengajar.
- Bank Jatim memberikan bantuan 10 alat *water treatment* untuk menolong warga masyarakat yang mengalami bencana kekeringan di Bojonegoro.



<< Sebelum



Sesudah >>

Oktober

October

- Bank Jatim plesterized 100 units marginal house in Bondowoso.
- Bank Jatim donated 40 units furniture set for SMPN 1 Situbondo as learning facilities.
- Bank Jatim donated 10 water treatment equipments to help society as victim of drought calamity in Bojonegoro.



October



Peristiwa Penting 2015

2015 Important Highlights



Oktober

4. Bank Jatim memberikan 1 unit ambulance sebagai fasilitas pelayanan kesehatan RSUD Paru Surabaya.
5. Bank Jatim memberikan 1 unit ambulance jenazah untuk RSUD Kabupaten Kediri.
6. Bank Jatim melaksanakan renovasi Masjid Al-Iman Situbondo.
7. Bank Jatim membangun sumur bor untuk mengatasi bencana kekeringan di Lumajang.
8. Bank Jatim memberikan 100 sak semen bagi pembangunan Masjid Khoirulhuda Surabaya.
9. Bank Jatim memberikan bantuan alat kesehatan untuk RSU Haji Surabaya.
10. Bank Jatim memberikan 20 gerobak sampah untuk menjaga kebersihan di Blitar.
11. Bank Jatim memberikan beasiswa bagi 50 mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang kurang mampu dan berprestasi.
12. Bank Jatim memberikan sarana pendidikan berupa lampu sorot, tiang lampu dan LCD Proyektor untuk Yayasan Barunawati Surabaya.
13. Bank Jatim memberikan peralatan kesehatan untuk RSUD dr. Soewandhie sebagai fasilitas kesehatan bagi masyarakat.
14. Bank Jatim memberikan bantuan pembinaan olahraga bagi atlet voli binaan Bank Jatim.

October

4. Bank Jatim donated 1 unit ambulance as healthcare facility for RSUD Paru Surabaya.
5. Bank Jatim donated 1 unit hearse ambulance for RSUD Kabupaten Kediri.
6. Bank Jatim renovated Al-Iman Mosque, Situbondo.
7. Bank Jatim constructed drilled well to mitigate drought calamity in Lumajang.
8. Bank Jatim donated 100 sacks cement for Khoirulhuda Mosque construction in Surabaya.
9. Bank Jatim donated healthcare equipment for RSU Haji Surabaya.
10. Bank Jatim donated 20 garbage cart for maintaining cleanliness in Blitar.
11. Bank Jatim gave scholarship for 50 students of Universitas Wijaya Kusuma Surabaya as excellent students from marginal families.
12. Bank Jatim donated education equipment including spotlight, stand lamp and Projector LCD for Barunawati Foundation, Surabaya.
13. Bank Jatim donated healthcare facilities for RSUD dr. Soewandhie as pulic healthcare facilities.
14. Bank Jatim donated sport program for volleyball athletes.



November

1. Bank Jatim memberikan bantuan untuk renovasi sekolah di Sendang Biru, Malang.
2. Bank Jatim memberikan bantuan pembinaan olahraga bagi atlet voli binaan Bank Jatim.

1. Bank Jatim donated for school renovation at Sendang Biru, Malang.
2. Bank Jatim donated sport development program for volleyball athletes.



Desember

Bank Jatim memberikan bantuan pembinaan olahraga bagi atlet voli binaan Bank Jatim.

December

Bank Jatim donated sport development program for volleyball athletes



Tentang Laporan [G4-28, G4-29]

About the Report [G4-28, G4-29]

“Bank Jatim merupakan Bank Pembangunan Daerah yang telah melakukan proses pelaporan berkelanjutan. Laporan ini merupakan laporan berkelanjutan tahunan yang keempat setelah tahun 2012. Laporan ini menyajikan aktivitas yang telah dilakukan Bank Jatim untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan partisipasi Bank Jatim sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan.”

Bank Jatim is a Regional Bank that has diligently prepared sustainability report. This report is our fourth sustainability report after 2014. The report presents range of activities done by Bank Jatim to encourage economic growth as well as Bank Jatim's participation as social awareness for both the society and environment.

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan yang keempat setelah tahun sebelumnya telah menerbitkan laporan yang sama. Secara legal, penyusunan laporan ini bertujuan memenuhi ketentuan dalam pasal 66 ayat (2) c, UU No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan laporan tahunan memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pasal 1 Undang-Undang tersebut mendefinisikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Selain itu, pihak Bank Jatim memandang hal ini penting dilakukan oleh perusahaan dalam mendekatkan diri perusahaan kepada masyarakat dan bentuk kepedulian perusahaan dalam melestarikan lingkungan. [G4-6, G4-28, G4-29, G4-30]

Bank Jatim is a Regional Bank that has gone through sustainable reporting process. This report is our second report after publishing similar report in preceded year. On legal perspective, preparation of this report is to comply with regulation stated on *pasal 66 ayat (2) c, UU No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas*, mandating every Annual Report to disclose implementation social and environment responsibility activity. Article 1 defines social and environment responsibility as the Company's commitment to participate in sustainable economic growth to raise living standard and beneficiary environment, either for the Company, local community, or public in general. On the other hand, Bank Jatim view the importance of carrying out this activity to be closer with society by disbursing the Company's concern in preserving the environment. [G4-6, G4-28, G4-29, G4-30]



Rujukan Penyusunan Laporan [G4-32]

Laporan ini disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi keempat (G4) dan *Financial services sector (Fss)*, yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*. Pedoman G4 menyediakan dua opsi dalam menyusun laporan keberlanjutan, yaitu *Core* dan *Comprehensive*. Dalam laporan keberlanjutan ini disusun sesuai dengan GRI G4 *Core*. Untuk memudahkan menemukan indikator G4 *Core* yang diaplikasikan dalam Laporan ini, maka kami menyajikan indikator dengan warna **MERAH** pada setiap halaman yang relevan. Daftar Indeks G4 *Core* yang diterapkan dalam Laporan ini disajikan pada halaman 35.

Proses Penetapan Konten Laporan [G4-18]

Proses penetapan isi laporan dilakukan dengan berupaya menerapkan 4 (empat) prinsip yang disyaratkan oleh GRI G4, yaitu *stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan), *materiality* (materialitas), *sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *completeness* (kelengkapan).

Dalam penetapan isi laporan dilakukan dengan melaksanakan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh GRI G4, yaitu pertama, mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (Identifikasi). Kedua, membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu yang material, yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Prioritas). Ketiga, melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Validasi). Keempat, melakukan *review* atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (*Review*).

Reporting Guidelines [G4-32]

This report is prepared based on Sustainability Reporting Guidelines Fourth Version (G4) issued by Global Reporting Initiative (GRI). The G4 Guidelines provides two options in preparing sustainability report, which are *Core* and *Comprehensive*. This sustainability report is prepared based on GRI G4 *Core*. To assist in finding G4 *Core* indicators published in this report, we present the indicators in **RED** color for every relevant page. List of G4 *Core* Index applied in this report is disclosed in page 35.

Report Content Determining Process [G4-18]

The process in determining report content is done by implementing 4 (four) principles mandated by GRI G4 which are *stakeholders inclusiveness*, *materiality*, *sustainability context* and *completeness*.

In determining the content report is taken by exercising 4 (four) steps required by GRI G4, firstly identifying material and boundary aspects (*identification*). Second, making priority on material aspects and issues, identified in previous steps (*Priority*). Third, validating these material aspects (*Validation*). Fourth, reviewing the report after it's published to improve quality of next year report (*Review*).



Dalam penerapan prinsip *stakeholders inclusiveness*, perlu diperhatikan siapa saja yang masuk kedalam *stakeholder inclusiveness*. Kemudian, dilakukan pengamatan atas tanggapan dan saran pemangku kepentingan atas laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. Selain itu, dilakukan analisis atas respon pemangku kepentingan yang disampaikan dalam beragam kegiatan yang melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan secara spesifik, misalnya dalam forum RUPS, *analyst meeting*, *media gathering* dan sebagainya. [G4-24, G4-25, G4-26, G4-27]

Dalam proses pembuatan laporan penentuan aspek material yang diungkapkan secara langsung, diwakili melalui dalam laporan ini prinsip materialitas diterapkan dengan memilih konten laporan yang bersifat isu-isu atau aspek-aspek yang material. Sesuai dengan prinsip kelengkapan, laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode pelaporan 2015 serta didukung dengan data yang relevan. Dari segi *sustainability context* (Konteks Keberlanjutan); prinsip ini mengharuskan laporan memuat isu-isu dalam konteks keberlanjutan yang relevan bagi pembuat laporan. [G4-18, G4-19, G4-28]

Periode Pelaporan

Laporan keberlanjutan ini, kami sampaikan selama periode yang sama dengan laporan keuangan terkait kinerja keberlanjutan, yaitu dari 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2015. Kami menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya. Dalam laporan ini memuat informasi dan data keberlanjutan selama periode pelaporan, yang mencakup 3 aspek, yaitu; ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dari ketiga aspek tersebut, kemudian aspek sosial terdiri dari 4 bagian, yaitu; ketenagakerjaan, hak asasi manusia,

In implementing *stakeholders inclusiveness* principle, it shall be noticed for who ever considered on *stakeholder inclusiveness* category. Hence, an observation of response and suggestion delivered by the stakeholders on previous sustainability report shall also be taken. Moreover, an analysis on the stakeholders' response was also presented in range of activities involving various stakeholders group particularly, namely in GMS, analyst meeting, media gathering and other forums. [G4-24, G4-25, G4-26, G4-27]

During the report preparation process, to determine material aspects to be disclosed, it has been presented in the Materiality Principle which applied by selecting report content with material issues or aspects. According to completeness principle, this report is made with clear scope for reporting period of 2014 and also supported by relevant data. On Sustainability context, this principle obligates the report to also disclose issues in sustainability context considered relevant for the report owner. [G4-18, G4-19, G4-28]

Reporting Period

This sustainability report is to be delivered in same period with our financial statements related with our sustainability performance, from January 1, 2015 to December 31, 2015. We has annually published our sustainability report. The report contains sustainability information and data during the reporting period coverign 3 aspects of economic, environment and social. From those aspects, we also include social aspects which comprising of 4 parts: employment, human rights, social community and



kemasyarakatan, dan tanggung jawab produk. [G4-28, G4-DMA]

product responsibility. [G4-28, G4-DMA]

Laporan ini diperuntukkan kepada para investor dan para pemangku kepentingan lainnya seperti pemerintah, karyawan, pemasok, nasabah dan sebagainya, yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan. Laporan ini juga dapat dijadikan sebagai alat penilaian dalam pelaksanaan komitmen perusahaan untuk ikut serta dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pernyataan ulang dan perubahan signifikan terkait lokasi dan skala perusahaan, dan struktur kepemilikan.

The report is dedicated for our investors and other stakeholders such as Government, employees, vendors, customers and other stakeholders which may be also used as a guidance in taking decision. The report is also illegible to be regarded as assessment tool in exercising the Company's commitment to participate in achieving sustainable growth vision. During the reporting period, there was no re-statement or significant change regarding the Company's location, scale or ownership structure.

Sampai dengan tahun 2015, Bank Jatim tidak memiliki daftar entitas anak, [G4-17] juga tidak memiliki Laporan Keuangan Konsolidasi serta tidak mengungkapkan Laporan hal-hal yang dianggap relevan dengan kinerja entitas anak pada tahun 2015. [G4-21]

As of 2015, Bank Jatim did not have list of subsidiaries, [G4-17] nor consolidated Financial Statements and not publishing reports for material aspects in subsidiaries performance in 2015. [G4-21]

Bank belum memiliki Laporan *Assurance External* untuk mendampingi laporan ini. [G4-33]

Bank has not published External Assurance Report to attach in this report. [G4-33]

Terdapat beberapa pengulangan informasi mengenai program-program tanggungjawab sosial lingkungan yang telah ada pada tahun sebelumnya dan tetap dilaksanakan pada tahun 2015 sebagai informasi bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai keberlanjutan tanggungjawab Bank kepada masyarakat dan lingkungan. [G4-22]

There are several information redundancy on our social environment responsibility program that had been implemented in previous years and repeated in 2015 as an information for our stakeholders regarding Bank's responsibility continuity to the society and environment. [G4-22]

Tidak terdapat perubahan pelaporan yang bersifat signifikan pada tahun 2015. [G4-23]

There are no significant changes from previous reports in 2015. [G4-23]



Identifikasi Aspek Keberlanjutan Yang Material [G4-19] [G4-20] [G4-21]

Identification of Material Sustainability Aspect [G4-19] [G4-20] [G4-21]

Sebagai bentuk implementasi tata kelola yang baik, kami berkomitmen untuk mengungkapkan aspek material beserta batasannya antara lain:

As an implementation of Good Corporate Governance, we are committed to disclose material aspects and boundaries, among others:

No	Aspek Aspect	Batasan Boundary		Dampak Bagi Internal Perusahaan Impact for the Company's Internal	Dampak Bagi Luar Perusahaan Impact for Corporate Affairs
		Seluruh Unit Kerja All Working Units	Di Luar Perusahaan Outside the Company		
1.	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	v		Manajemen dan seluruh Unit Kerja Management and all units	Pemangku Kepentingan Stakeholder
2.	Etika dan Integritas Ethics and Integrity	v		Manajemen dan seluruh Unit Kerja Management and all units	Pemangku Kepentingan Stakeholder
3.	Kepatuhan Compliance	v		Manajemen dan seluruh Unit Kerja Management and all units	Pembuat Kebijakan, Pemerintah Policy Makers, Government
4.	Kualitas Pelayanan Service Quality	v	v	Manajemen dan seluruh Unit Kerja Management and all units	Nasabah dan Masyarakat Customers and Public
5.	Portofolio Produk Product Portfolio	Menjadi perhatian Under special mention	v		Nasabah dan Masyarakat Customers and Public
6.	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	v		Manajemen dan seluruh Unit Kerja Management and all units	Pemangku Kepentingan Stakeholder
7.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environment Responsibility	Menjadi perhatian Under special mention	v		Masyarakat dan Lingkungan Society and Environment
8.	Pemasok Suppliers	v		Manajemen dan seluruh Unit Kerja Management and all units	

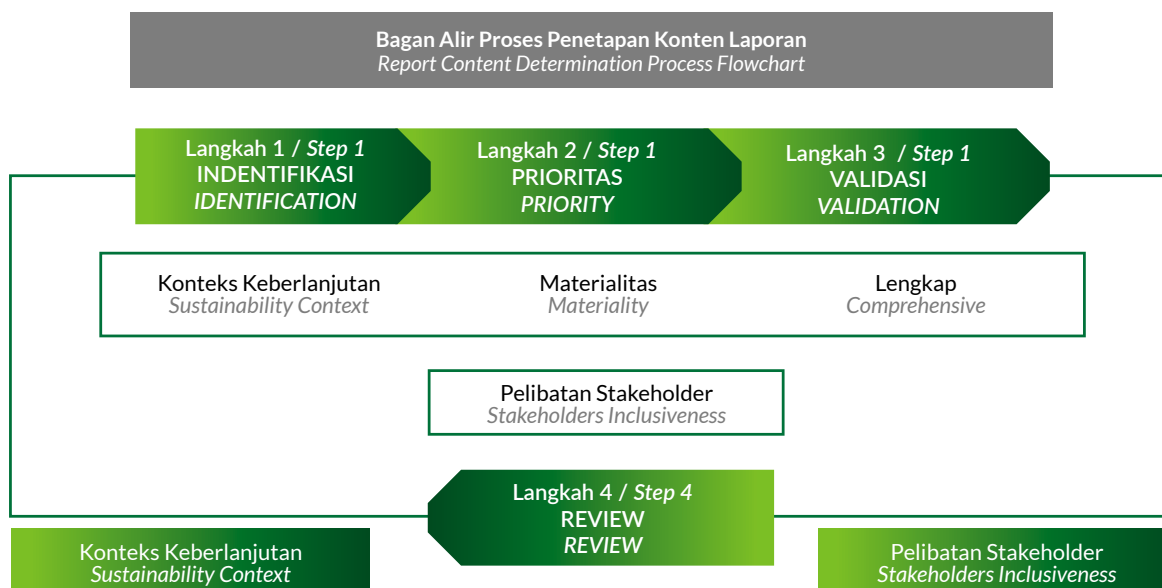


Tahapan-tahapan menentukan item Laporan [G4-18]

Kami telah melakukan tahapan-tahapan dalam menentukan item laporan melalui 4 tahapan. Pertama, mengidentifikasi item-item keberlanjutan yang relevan dan batasan dimana item tersebut terjadi. Kedua, membuat prioritas atas item-item atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas item yang akan dilaporkan. Ketiga, melakukan validasi atas item-item material tersebut. Keempat, melakukan *review* atas laporan tahun sebelumnya.

Stages in Determining Reporting Item [G4-18]

We have taken several stages in determining reporting items under 4 steps. First, identifying relevant and boundary items where the item took place. Second, making priority on sustainability items or issues identified in prior step to determine materiality level of the item reported. Third, validating these material items. Fourth, reviewing report published in preceded year.







Profil Bank Jatim

Bank Jatim Profile



Profil Bank Jatim

Bank Jatim Profile

“Bank Jatim merupakan Bank Pembangunan Daerah yang menjadi kebanggaan masyarakat Jawa Timur.”

“Bank Jatim is a Proud Regional Bank of East Java people.”

Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum Bank [G4-7]

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, yang dikenal dengan sebutan PT Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1976 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 tanggal 10 Juli 1976 yang menyangkut status Bank Pembangunan Daerah dari bentuk Perseroan Terbatas menjadi Badan Usaha Milik Daerah.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi

Nature of Ownership and Legal Entity [G4-7]

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, also known as Bank Jatim was founded on August 17, 1961 in Surabaya. The legal basis of establishment refers to Notarial Deeds of Notary Anwar Mahajudin No. 91 dated August 17, 1961 as attached with operational principal of Minister of Finance Decree No. BUM.9-4-5 dated August 15, 1961.

Hereinafter, under Law No. 13 of 1962 regarding Principals of Bank Pembangunan Daerah and Law No. 14 of 1967 regarding the Banking Principals, an advance effort was taken under Regional Act of East Java 1st Level Regional Government No. 2 in 1976 dated July 19, 1976 related with status changing of the Regional Development Bank from Limited Company to Regional Owned Enterprise.

The Regional Law was ratified by Ministry of Interior under Decree No. Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and announced in Level I Regional Province Gazzette of East Java 1977 Series C No. I/C dated



Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No. I/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan daerah tersebut mengalami beberapa perubahan, dan terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 1996, Tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-280 Tanggal 21 April 1997.

Secara operasional dan seiring dengan perkembangan, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Untuk memperkuat permodalan, maka pada tahun 1994 dilakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1992 tanggal 28 Desember 1992 menjadi Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tanggal 29 Desember 1994 yaitu mengubah Struktur Permodalan/Kepemilikan dengan diizinkan Modal Saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30%.

February 1, 1977. The Regional Law has been amended with the latest amendment under Regional Law No. 11 of 1996, dated December 30, 1996 as ratified by Ministry of Interior under Decree No. 584.35 - 280 dated April 21, 1997.

From operational aspect and in line with our growth, in 1990, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur brought the status to higher level from Commercial Bank to Commercial Foreign Exchange Bank, as mandated under Bank Indonesia Decree No. 23/28/KEP/DIR dated August 2, 1990.

To enforce our capital, we undertook a transformation in 1994 towards the Regional Act No. 9 of 1992 dated December 28, 1992 to Regional Act of East Java 1st Level Regional Government No. 26 of 1994 dated December 29, 1994 which changed Capital/Ownership Structure of the Company by allowing Share Capital from Third Party to enter as one of ownership element with maximum composition of 30%.



Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mengimbangi tuntutan perbankan saat itu, maka sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 1997 telah disetujui perubahan bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur telah mengesahkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999.

Anggaran Dasar Bank Jatim telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., No.108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan seri B.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07001.HT.01.04-

To maintain our existence while also align with current banking demands, according to our General Meetings of Shareholders for Fiscal Year of 1997, which approved Legal Entity changing from Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur to Perusahaan Daerah (Regional Enterprise) to Perseroan Terbatas (Limited Company). Under Article 2, Minister of Internal Affairs Decree No. 1 of 1998 regarding Legal Entity of Regional Development Bank, on March 20, 1999, the 1st Level Regional Parliament of East Java legalized Regional Act No. 1 of 1999 regarding Legal Entity Changing of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Perusahaan Daerah (PD) to Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Pursuant to Notarial Deeds of Notary R. Sonny Hidayat Sulisty, S.H. No. 1 dated May 1, 1999 as legalized under Decree of Minister of Law of Republic of Indonesia No. C2-8227.HT.01.01.Th.99 dated May 5, 1999 and announced at National Gazette of Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No. 42 appendix of National Gazette of Republic of Indonesia No. 3008/1999.

The Bank Article of Associations also has been amended several time. The amendment brought in 2006 and stated under a Deed made in presence of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H. dated April 27, 2006 regarding addition of Sharia Business Unit and changes in total Series A and Series B Shares, that the amendment as legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia, under Decree No. W10-00182.HT.01.04 - TH.2007 dated February 7, 2007.

The amandment brought in 2007 regarding additional authorized capital of the Bank and composition of total Series A and B Shares, and



TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Perubahan pada Tahun 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang dituangkan dalam akta No. 56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diperbaharui dengan Akta No.38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15113. AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD *Regional Champion* yang salahsatu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar dari Perseroan Tertutup menjadi Terbuka sesuai dengan Akta No. 89 Tanggal 25 April 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-22728.AH.01.02. tahun 2012 tanggal 30 April 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 07 Mei 2013 Nomor 37 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 29772/2013.

Selanjutnya Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Nomor 23 tanggal 8 April 2015 dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor : AHU-AH.01.03-0927645 tanggal 27 April 2015.

the amendment had been legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia under Decree No. C-08001HT.01.04-TH. 2007 dated December 17, 2007. In 2008, under Minutes of Meetings of General Meetings of Shareholders as stated on Deeds No. 56 dated April 17, 2008 made by Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., regarding additional authorized capital of the Bank and composition of total Series A and B Shares and revision of Articles of Association based on Limited Company Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, revised under Deeds No. 38 dated December 30, 2008 made in presence of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., and granted approval from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU- 15113. AH. 01. 02 dated April 23, 2009.

Hereinafter, the Articles of Associations had entered several amendment, with the latest under Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-AH. 01.10 - 31887 of 2012 dated August 31, 2012. In line with the economic growth and to comply a requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No. 89 dated April 25, 2012, made by Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU - 22728. AH. 01. 02 of 2012 dated April 30, 2012, as announced in Republic of Indonesia Gazette dated May 7, 2013 No. 37 and Addendum of Republic of Indonesia State Gazette No. 29772/2013.

The Articles of Association was again amended with the latest amendment in Deeds No. 23 dated April 8, 2015 made by Notary Bambang Heru Djuwito, Bachelor of Law, Notary in Surabaya, as registered in Ministry of Law and Human Rights RI No. AHU-AH.01.03-0927645.



Risiko Tantangan dan Strategi tahun 2015 [G4-2] [G4-47]

Challenge and Strategic Risks 2015 [G4-2] [G4-47]

Kondisi Ekonomi [G4-EC8]

Pada tahun 2015 terjadi perlambatan pada ekonomi global karena perlambatan ekonomi dunia yang diawali dengan krisis Yunani dan melambatnya ekonomi Cina hingga devaluasi mata uang Yuan sehingga perekonomian nasional mengalami perlambatan dan defisit neraca transaksi berjalan hingga lemahnya Rupiah terhadap USD.

Economic Condition [G4-EC8]

In 2015, there was a deceleration on global economic due global economic slow-down starting with Greek Crisis and China economic crisis leading to Yuan currency devaluation that national economy was slowing down and led to current transaction balance sheet deficit and Rupiah against USD depreciation.

Kondisi Sosial-Politik

Pada tahun 2015, Pilkada serentak dilaksanakan di 3 kota dan 16 kabupaten di Jawa Timur. Pelaksanaan Pilkada tersebut telah menyedot dana APBD masing-masing daerah yang berdampak terhadap dana Pemerintah Daerah yang ditempatkan di Bank Jatim.

Social - Politic Condition

In 2015, outright General Elections were carried out in 3 cities and 16 municipals in East Java. The General Election absorbed regional budget in each region and implied on Regional Government budget placed with Bank Jatim.

Kondisi Lingkungan

Seiring dengan menguatnya perhatian dunia terhadap permasalahan lingkungan hidup, perbankan melakukan transformasi dalam perilaku dan kegiatannya sesuai dengan prinsip *Green Economy*, dimana dalam kegiatan usaha perbankan dapat meminimalkan dampak terhadap lingkungan. *Green Banking* merupakan upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam penyaluran kredit atau kegiatan operasionalnya.

Environment Condition

As the world put greater concern on environmental issue, banking industry performed transformation on its behavior and activity according to Green Economy principle, where in this banking activity is driving to prioritize sustainability compliance on loan disbursement or operational activity.



Tantangan 2016

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2016 optimis akan lebih baik dari tahun 2015, namun dalam setiap langkah yang kita lakukan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Industri perbankan saat ini mulai fokus melayani konsumen, dan bankpun diharapkan sudah bisa memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabahnya utamanya dengan menggunakan teknologi mutakhir.

Tiga Tantangan terbesar pada tahun 2016 antara lain:

1. Dari *retail banking* yang mencakup kepercayaan nasabah kepada Bank Jatim dan mekanisme pendekatan kepada nasabah.
2. Orientasi masyarakat Indonesia yang masih memegang uang tunai, produk perbankan yang masih tidak terlihat perbedaannya antara satu bank dengan bank lainnya.
3. Ketersediaan teknologi informasi adalah salah satu kunci utama dalam memenangkan persaingan.

Kebijakan Strategis :

Dalam rangka menghadapi kondisi baik ekonomi, sosial-politik maupun lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja perbankan, Bank Jatim menempuh beberapa kebijakan antara lain:

Terkait Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik:

Bank Jatim melaksanakan inovasi baru untuk beberapa produk simpanan. Pada tahun 2015, kami meluncurkan beberapa produk baru untuk simpanan antara lain Simpel (Simpanan Pelajar), Siklus Ceria, Siklus Nelayan, Siklus Usaha Mikro Kecil (SiUMI). Hal tersebut guna meningkatkan dana pihak ketiga di Bank Jatim. Selain itu, kami

Challenge 2016

Indonesian economic landscape in 2016 is optimistic to be better than 2015, however, every step taken has to concern prudential banking principle. Banking industry is focused to serve customers nowadays and bank is expected to provide a satisfying service to primary customers using sophisticated technology.

Three major challenge faced in 2016, among others:

1. From retail banking included customer's trust to Bank Jatim and approach mechanism to the customers
2. Indonesian society orientation that still prefers cash money, and banking products are similar form one bank to another.
3. Information technology availability as key to win the competition.

Strategic Policies:

To overcome several conditions including economy, sociopolitical and environmental condition with certain impacts towards banking performance, Bank Jatim has implemented following policies:

Condition related with Economic and Sociopolitical:

Bank Jatim has performed new innovation in saving products. In 2015, we launched several new products for deposit product such as Simpel (Student Saving), Siklus Ceria, Siklus Nelayan, Siklus Usaha Mikro Kecil (SiUMI). This aims to increase deposit in Bank Jatim. In addition, we also have established units through Branch Development Division functioned



membentuk satuan kerja melalui Divisi Pembinaan Cabang yang berfungsi sebagai CMC (*Controlling, Monitoring dan Councelling*) kinerja Kantor Cabang baik dari sisi kredit, dana, layanan dan operasional cabang, Divisi Resiko Kredit yang berfungsi untuk *monitoring, controlling* dan *problem solving* terhadap kredit bermasalah, pembentukan Tim *Ad Hoc* yang merupakan gabungan dari beberapa Divisi antara lain Divisi Audit Intern, Divisi Resiko Kredit, Divisi Kredit Menengah & Korporasi serta Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel.

Terkait Lingkungan:

Bank Jatim menerapkan beberapa kebijakan terkait upaya perlindungan terhadap lingkungan hidup. Upaya tersebut dalam bentuk analisa permohonan kredit bagi perusahaan pemohon kredit dengan kategori korporasi agar memperhatikan kepatuhan hukum terkait pengelolaan lingkungan yaitu perusahaan yang memiliki ijin HO (*Hinder Ordonantie*), AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan).

Bank Jatim memiliki wilayah kerja yang tersebar di Jawa Timur dan Jakarta dan tidak ada kegiatan operasional yang mengganggu kehidupan keanekaragaman hayati maupun flora dan fauna yang dilindungi menurut *International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN) akibat kegiatan operasional perusahaan. [G4-EN11, G4-EN12]

Melalui program Bank Jatim Peduli, kami melaksanakan pemberian bibit pohon untuk penghijauan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat serta mengurangi emisi karbon [G4-EN15]. Dengan semua upaya Bank Jatim dalam menjaga kelestarian lingkungan, maka tidak terdapat kejadian yang menyebabkan denda terkait pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup [G4-EN29].

as CMC (*Controlling, Monitoring and Counselling*) for Branch Office Performance in terms of loan, fund, service and branch operational, Credit Risk Division functioned for monitoring, controlling and problem solving for Non-Performing Loan, Ad Hoc Team establishment as merger of several divisions such as Internal Audit Division, Credit Risk Division, Medium & Corporate Loan Division and Credit Division.

Environment Related:

Bank Jatim implements several policies related with environment protection effort. The effort is brought in form of loan application analysis for loan application company to concern legal compliance related with environment management refers to company with HO (*Hinder Ordonantie*) license, AMDAL (Analysis on Environmental Impact).

Bank Jatim has operational area across East Java and Jakarta and there is no operational activity that harms biodiversity nor protected plantations and animal according to International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) due corporate operational activity. [G4-EN11, G4-EN12]

Through Bank Jatim Peduli program, we donated tree seeds for reforestation that will bring benefit for the society and reduce carbon emission. [G4-EN15] Within all efforts from Bank Jatim in preserving environment sustainability, there is no activity that cause penalty related with environmental law violation. [G4-EN29]



Kebijakan Strategis dan Prospek Usaha 2016

Strategic Policy and Business Prospect 2016

Dalam mengemban amanah visi dan misi Bank Jatim menetapkan arah kebijakan manajemen hal tersebut diwujudkan ke dalam 9 (sembilan) langkah strategis, sebagai berikut :

1. Berperan aktif mewujudkan visi transformasi BPD “menjadi bank regional yang berdaya saing tinggi, kuat dan berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan”;
2. Revitalisasi pengembangan Sumber Daya Manusia menuju *Human Capital*;
3. Peningkatan pelaksanaan bauran pemasaran (*marketing mix*) secara terpadu, menyeluruh serta berkesinambungan selaras dengan kebutuhan nasabah dan masyarakat usaha;
4. Ekspansi penyaluran kredit berfokus pada segmentasi pasar Usaha Mikro dan Kecil produktif, meningkatkan aktivitas penghimpunan dana murah Dana Pihak Ketiga, serta optimalisasi pengelolaan *idle fund*;
5. Pengembangan organisasi yang elastis dan efisien;
6. Optimalisasi peran dan kontribusi jaringan; dan
7. Melaksanakan aksi korporasi dengan melakukan pemisahan atau *spin off* dari Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah
8. Stimulus dari Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam bentuk *Loan Agreement* untuk industri sektor primer melalui *linkage* program antara Bank Jatim (mikro dan unit usaha syariah) dengan BPR anggota PERBAMIDA di Jawa Timur.
9. Penerapan “*Strategic Business Holding*” BUMD milik pemerintah Jawa Timur antara lain Bank Jatim, BPR/Bank UMKM dan Jamkrida sebagai lembaga asuransi.

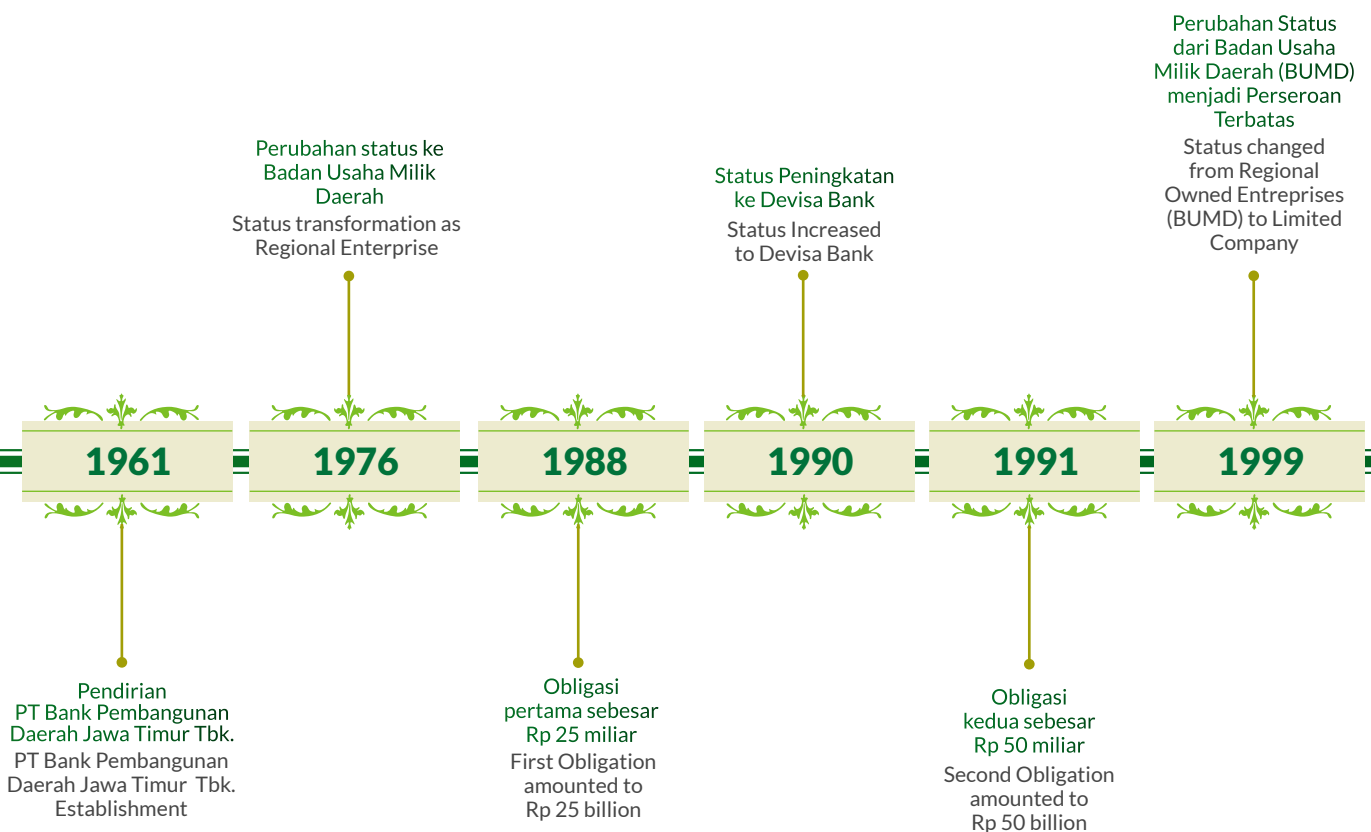
In carrying out mandate of vision and mission, Bank Jatim determined management policy direction as actualized in following 9 (nine) strategic efforts:

1. Actively participates in achieving BPD transformation vision “to be regional bank with high competitive advantage, strong and significant contribution as well as ongoing regional economic distribution”
2. Human Capital development revitalization towards Human Capital;
3. Increasing marketing mix implementation in integrated, comprehensive and continuous manners in line with customer and public needs:
4. Loan disbursement expansion focusing on productive Micro and Small Business market segmentation, increasing activity of low-cost fund deposit and optimizing idle fund;
5. Development of flexible and efficient organization;
6. Optimization of role and contribution from network; and
7. Implementing corporate action through Sharia Business Unit spin off into Sharia Commercial Bank.
8. Stimulus from East Java Provincial Government as Loan Agreement for primary sector industry via linkage program between Bank Jatim (micro and sharia business unit) with BPR as PERBAMIDA member in East Java.
9. Implementation of “Strategic Business Holding” East Java Government owned Regional Enterprise namely Bank Jatim, BPR/Bank UMKM and Jamkrida as insurance company.



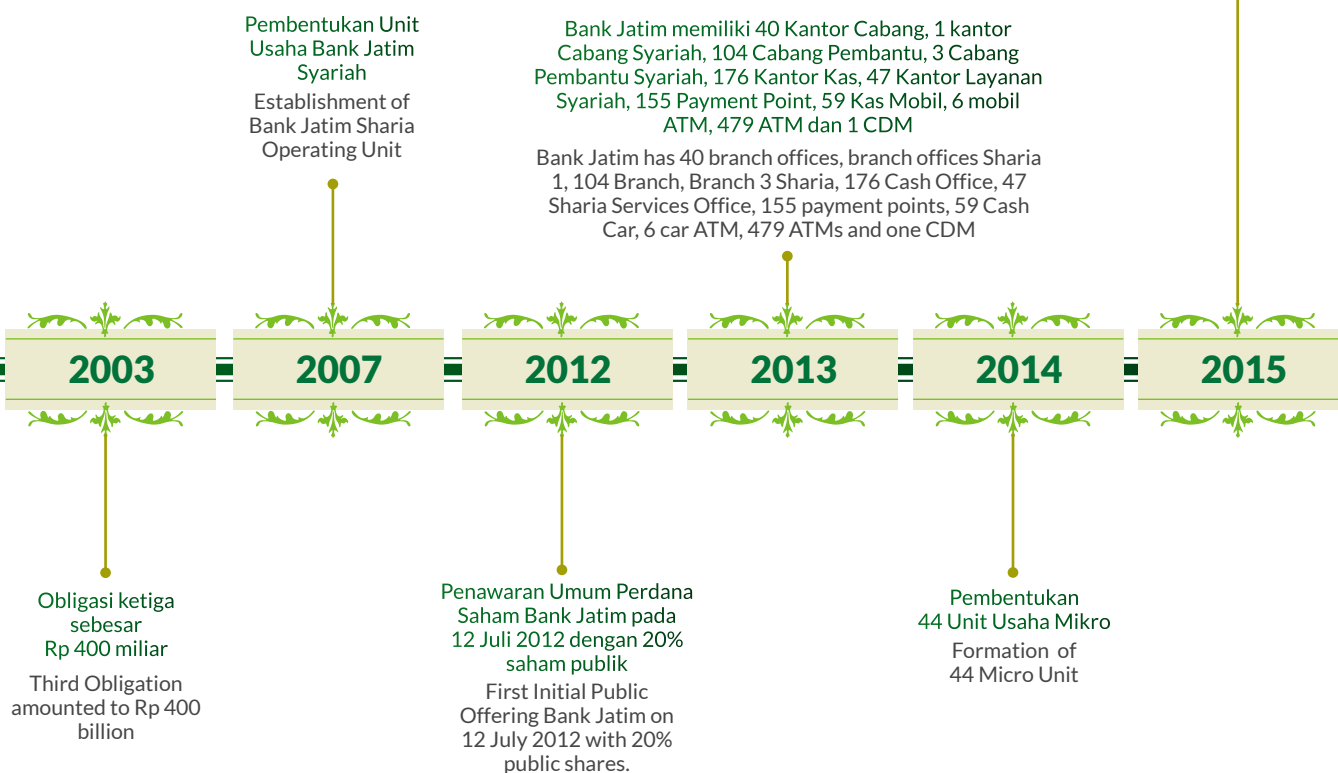
Jejak Langkah Perusahaan

Corporate Milestone





1. Meluncurkan program dan produk-produk baru, diantaranya:
 - a. *Jatim Prioritas* (Layanan Prima bagi nasabah *priority*);
 - b. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel);
 - c. Tabungan & Kredit SiUMI (Program SiUMI ditujukan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (PUMK) yang telah memiliki Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK) yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah setempat);
 - d. Tabungan Siklus Nelayan.
 2. Bank Jatim dan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Se-Indonesia (PERBAMIDA) sepakat mengadakan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) terkait pemberian fasilitas Kredit Linkage Program kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).
 3. Bank Jatim dan BPR Jatim sepakat menandatangani nota kesepahaman (MoU) tentang Penyaluran Dana Linkage Kepada Para Pelaku UMKM di Jawa Timur sebesar Rp 1 Triliun.
 4. Bank Jatim ditunjuk menjadi *host* dalam acara Sosialisasi Transformasi BPD.
-
1. Launching new program and products, among others:
 - a. *Jatim Prioritas* (Excellent Service for priority customers);
 - b. *Simpanan Pelajar* (SimPel) Saving;
 - c. SiUMI Saving & Loan (SiUMI Program is dedicated for Micro and Small Enterprise (SME) with Micro and Small Business License issued by Local Governemnt.
 - d. *Siklus Nelayan* Saving
 2. Bank Jatim and Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Se-Indonesia (PERBAMIDA) agreed to sign Memorandum of Understanding (MoU) related with Linkage Program facility to Rural Banks (BOR).
 3. Bank Jatim and BPR Jatim agreed to sign Memorandum of Understanding (MoU) regarding Linkage Fund Disbursement to SMEs Enterprise in East Java amounted RP1 trillion
 4. Bank Jatim is appointed as Host in BPD Transformation Socialization Event





Visi & Misi Bank Jatim [G4-56]

Bank Jatim Vision & Mission [G4-56]

Visi Vision

Menjadi bank yang sehat dan berkembang secara wajar dan Memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional.

To become a sound and naturally growing and having a professional management and human capital.

Penjelasan Visi

Dalam menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha Bank Jatim secara sehat serta untuk memperoleh hasil yang optimal, Bank Jatim berupaya melaksanakan kegiatannya dengan tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan sumber daya manusia dengan integritas dan loyalitas yang tinggi, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional.

Vision Explanation

In operating business and developing business of Bank Jatim in sound manners, as well as to gain optimum profit, Bank Jatim strives to carry every activity by complying with Law and Regulation as well as the Good Corporate Governance principle. To undertake these purposes, a high-integrated and loyal Human Capital is needed, with a serving spirit and able to act professionally.



Penetapan Visi dan Misi

Visi dan Misi Bank Jatim telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan Nomor 038/128/KEP/DIR tanggal 6 November 2000 sesuai dengan prosedur penetapan/penyesuaian Visi, Misi dan nilai-nilai budaya perusahaan.

Vision and Mission Commencement

Vision and Mission of Bank Jatim have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners by Corporate Decree no. 038/128/KEP/DIR, 6 November 2000 according to the commencement/revision of Vision, Mission and corporate values.

Misi Mission

Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah dan Memperoleh laba yang optimal.

To support regional economic growth and participate in developing Small and Medium Enterprise to gain optimum profit.

Penjelasan Misi

Peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah merupakan tujuan utama Bank Jatim dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha-usaha yang produktif baik dalam bidang UMKM maupun usaha berskala besar, disamping itu berupaya memperoleh laba yang optimal merupakan tujuan yang diharapkan agar semakin menambah kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja Bank Jatim.

Mission Explanation

Rapidly growing regional economy is a primary objective of Bank Jatim in carrying business activity as implemented in disbursing capital support for productive business in SME or large-scale sectors, while also an effort to gain optimum profit which become the objectives expected to grow stakeholders' trust to the performance of Bank Jatim.



Budaya Perusahaan [DMA]

Corporate Culture [DMA]

Impact Impact

- | | |
|---------------------------------------|--------------------------|
| 1. Berpakaian yang pantas | 1. Appropriate dressing |
| 2. Menampilkan sikap yang profesional | 2. Professional attitude |
| 3. Berbicara penuh percaya diri | 3. Confident speaking |

Integritas Integrity

- | | |
|---------------------------------|--------------------------|
| 1. Menunjukkan kejujuran | 1. Showing honesty |
| 2. Menjaga komitmen | 2. Preserving commitment |
| 3. Berperilaku secara konsisten | 3. Acting consistently |



bankjatim



Fokus Pada Pelanggan Customer Focus

1. Berusaha untuk memahami dan mendidik pelanggan.
 2. Mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan dan keluhan pelanggan.
 3. Membuat sistem umpan balik bagi pelanggan/ hubungan yang kolaboratif.
1. Striving to understand and educate the customers.
 2. Taking action to fulfill customer needs and concerns.
 3. Developing a collaborative feedback system for the customer/relationship.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Best 4th BPD Service Excellence

Bank Jatim meraih *Best 4th BPD Service Excellence* dari Infobank berdasarkan hasil penilaian *Banking Service Excellence Monitor (BSEM) 2015* yang diselenggarakan oleh *Marketing Research Indonesia (MRI)*.

Bank Jatim won *Best 4th BPD Service Excellence* from InfoBank based on *Banking Service Excellence Monitor (BSEM) 2015* scoring organized by *Marketing Research Indonesia (MRI)*.



Excellence Regional Government Bank

Bank Jatim meraih *Excellence in building and managing corporate image, category Regional Government Bank* dari Tempo.

Bank Jatim obtained *Excellence in Building and Managing Corporate Image, Regional Government Bank* category from Tempo.



20th Infobank Awards

Bank Jatim Meraih Penghargaan Infobank Awards 20th atas Kinerja Keuangan Tahun 2014 Dengan Predikat Sangat Bagus.

Bank Jatim won 20th InfoBank Awards for Financial Performance in 2014 with Excellent Predicate.



The Most Trusted Banking in Microfinance Service of The Year 2015

Bank Jatim meraih *The Most Trusted Banking In Microfinance Service of The Year 2015* dalam acara Indonesia Innovative Quality Award 2015 yang diselenggarakan di Hotel Novotel Surabaya Jumat, 21 Agustus 2015.

Bank Jatim won *The Most Trusted Banking in Microfinance Service of The Year 2015* in Indonesia Innovative Quality Award 2015 event held at Novotel Hotel, Surabaya, on Friday, August 21, 2015.



Living Legend Brand 2015

Bank Jatim meraih *Indonesian Living Legend Brand 2015* dari Majalah SWA yang diselenggarakan di Intercontinental Mid Plaza Jakarta tanggal 26 Agustus 2015

Bank Jatim obtained Indonesian Living Legend Brand 2015 from SWA Magazine held at Intercontinental Mid-Plaza, Jakarta on August 26, 2015.



Original Brand 2015

Bank Jatim meraih *Indonesian Original Brand 2015* dari Majalah SWA yang diselenggarakan di Intercontinental Mid Plaza Jakarta tanggal 26 Agustus 2015

Bank Jatim won Indonesian Original Brand 2015 from SWA Magazine Mid-Plaza, Jakarta on August 26, 2015.





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Best Bank in Digital Services 2015

Bank Jatim meraih *The Best Bank In Digital Services 2015* dari Majalah Tempo yang diselenggarakan di Hotel Kempinsky Jakarta tanggal 17 September 2015

Bank Jatim was awarded The Best Bank in Digital Services 2015 from Tempo Magazine held at Kempinsky Hotel, Jakarta on September 17, 2015.



The Best Retail Banking Service 2015

Bank Jatim meraih *The Best Bank in Retail Banking Service 2015* dari Majalah Tempo di Hotel Kempinsky Jakarta tanggal 17 September 2015

Bank Jatim was awarded The Best Bank in Retail Banking Service 2015 from Tempo Magazine held at Kempinsky Hotel, Jakarta on September 17, 2015.



The Most Efficient Bank 2015

Bank Jatim meraih *The Most Efficient Bank 2015* dari Majalah Tempo di Hotel Kempinsky Jakarta tanggal 17 September 2015

Bank Jatim was awarded The Most Efficient Bank 2015 from Tempo Magazine held at Kempinsky Hotel, Jakarta on September 17, 2015.



The Most Reliable Bank 2015

Bank Jatim meraih *The Most Reliable Bank 2015* dari Majalah Tempo di Hotel Kempinsky Jakarta tanggal 17 September 2015

Bank Jatim was awarded The Most Reliable Bank 2015 from Tempo Magazine held at Kempinsky Hotel, Jakarta on September 17, 2015.



Best Service Excellence Award

Bank Jatim kembali meraih the *Best Service Excellence Award* Kategori Bank Konvensional Buku 1 & 2 dari Markplus

Bank Jatim maintained The Best Service Excellence Award for Conventional Bank Tier 1 & 2 category from MarkPlus.



Tokoh Perbankan BPD 2015

Direktur Utama Bank Jatim, Bapak H. R Soeroso memperoleh penghargaan sebagai Tokoh Perbankan BPD 2015 dalam Anugerah Perbankan Indonesia 2015

Mr. R. Soeroso, President Director of Bank Jatim won an Award as Regional Bank Figure 2015 at Indonesian Banking Award 2015.





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Peringkat 1 Bank buku 3 API 2015



The Winner Indonesia Award

Bank Jatim memperoleh Peringkat 1 Bank Buku 3 dalam Anugerah Perbankan Indonesia 2015, dengan rincian sebagai berikut:

Bank Jatim won 1st Rank in Bank Tier 3 category at Indonesian Banking Award 2015, with following achievements:



**Peringkat 1 Bank Buku 3
Anugerah Perbankan Indonesia 2015**



Peringkat 2 : Good Corporate Governance
2nd Rank in Good Corporate Governance



Peringkat 2 : Teknologi Informasi
2nd Rank in Information Technology



Peringkat 1 : Corporate Communication
1st Rank in Corporate Communication



Peringkat 1 : Corporate Social Responsibility
1st Rank in Corporate Social Responsibility



Peringkat 1: Finance Efficiency
1st Rank in Finance Efficiency



Peringkat 1 : Finance Value Creation
1st Rank in Finance Value Creation



Peringkat 1 : Human Capital
1st Rank in Human Capital



Peringkat 1: Marketing
1st Rank in Marketing



Peringkat 1 : Risk Management
1st Rank in Risk Management



Peta Jaringan Operasional [G4-8]

Network Operational Map [G4-8]



Saat ini bank melayani nasabah melalui 1.425 jaringan kantor dan *e-channel* yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur dan wilayah Jakarta. Bank Jatim mengoperasikan jaringan operasional yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 40 Kantor Cabang, 5 Kantor Cabang Syariah, 158 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, 7 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 185 Kantor Kas, 170 *Payment Point*, 1 *Payment Point Syariah*, 65 Kas Mobil/Counter, 6 Kas Mobil/ATM, 2 *Automatic Deposit Machine (ADM)*, 97 Kantor Layanan Syariah, 679 ATM dan 9 ATM Syariah.

The Bank recently serves the customers supported by 1,425 office networks and *e-channel* spread across East Java area and Jakarta region. Bank Jatim operates operational network comprising of Headquarter, 40 Branch offices, 5 Sharia Branch office, 158 Supporting Branch Offices, 7 Sharia Supporting Branch Offices, 185 Cash Offices, 170 Payment Points, 1 Payment Point Sharia, 65 Cash Counters/Outlets, 2 Automatic Deposit Machine (ADM), 97 Sharia Service Offices, 679 ATM and 9 Sharia ATM.



Laut Jawa Java Sea



Pada tahun 2015 Bank Jatim telah menambah 134 Jaringan Kantor yang terdiri dari Kantor Cabang Pembantu. Kantor Kas, *Payment Point*, Kas Mobil/*Counter*, dan ATM. Termasuk peningkatan Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan *Payment Point* menjadi Kantor Kas.

In 2015, Bank Jatim has added 134 Office Networks consists of Supporting Branch Office, Cash Office, Payment Point, Cash Outlet/Counter and ATM, including upgrading Cash office to Supporting Branch Office and Payment Point to Cash Office.



KANTOR CABANG
Branch Office



KANTOR CABANG PEMBANTU
Supporting Branch Office



AUTOMATED TELLER MACHINE (ATM)
Automated Teller Machine (ATM)



Nama dan Alamat Kantor Cabang

Branch Office Name and Address

Nama dan Alamat Kantor Cabang Branch Office Name and Address					
No.	Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Kota City	No. Telpon Phone Number	No. Fax Fax Number
1	UTAMA	Jl. Basuki Rakhmad 98-104	Surabaya	(031) 5310090	(031) 5357118
2	BANYUWANGI	Jl. Basuki Rahmat no. 156	Banyuwangi	(0333) 421755	(0333) 421555
3	JEMBER	Jl. A. Yani no. 3A	Jember	(0331) 484605	(0331) 481502
4	MALANG	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26-28	Malang	(0341) 321961	(0341) 325085
5	MADIUN	Jl. Jawa No 43	Madiun	(0351) 464432	(0351) 463665
6	KEDIRI	Jl. P. Kusuma Bangsa No. 122	Kediri	(0354) 680270	(0354) 682923
7	PAMEKASAN	Jl. Panglima Sudirman 5	Pamekasan	(0324) 322451	(0324) 322932
8	BOJONEGORO	Jl. Mastrip 70	Bojonegoro	(0353) 889753	(0353) 881028
9	LUMAJANG	Jl. Alun-alun Barat 4	Lumajang	(0334) 881683	(0334) 882830
10	NGAWI	Jl. Yos Sudarso 2	Ngawi	(0351) 749222	(0351) 749370
11	JOMBANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36	Jombang	(0321) 874630	(0321) 862217
12	KRAKSAAN	Jl. Raya PB. Sudirman 144	Probolinggo	(0335) 841124	(0335) 841124
13	PROBOLINGGO	Jl. Soekarno-Hatta 311	Probolinggo	(0335) 436600	(0335) 422552
14	BLITAR	Jl. HOS Cokroaminoto 36-38	Blitar	(0342) 801462	(0342) 802262
15	TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1	Tulungagung	(0355) 321105	(0355) 321104
16	TUBAN	Jl. Basuki Rakhmad 13	Tuban	(0356) 322725	(0356) 321169
17	MOJOKERTO	Jl. A. Yani No. 20	Mojokerto	(0321) 323002	(0321) 396112
18	SUMENEP	Jl. Trunojoyo 49	Sumenep	(0328) 662557	(0328) 665780
19	SAMPANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 111	Sampang	(0323) 323400	(0323) 321493
20	BANGKALAN	Jl. K.H. Moh. Kholil 38	Bangkalan	(031) 3099085	(031) 3095722
21	PASURUAN	Jl. Pahlawan No. 18	Pasuruan	(0343) 421061	(0343) 426085
22	NGANJUK	Jl. Gatot Subroto 8	Nganjuk	(0358) 325100	(0358) 324420
23	TRENGGALEK	Jl. Panglima Sudirman No. 145	Trenggalek	(0355) 791676	(0355) 792945
24	PONOROGO	Jl. Diponegoro No. 42-44	Ponorogo	(0352) 461157	(0352) 484260
25	PACITAN	Jl. A. Yani No. 82	Pacitan	(0357)881320	(0357) 882889






Nama dan Alamat Kantor Cabang
Branch Office Name and Address

No.	Nama Cabang <i>Branch Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Kota <i>City</i>	No. Telpon <i>Phone Number</i>	No. Fax <i>Fax Number</i>
26	GRESIK	Jl. Dr. Sutomo 181	Gresik	(031) 3982311	(031) 3973976
27	SIDOARJO	Jl. Jend. A. Yani 29	Sidoarjo	(031) 8956108	(031) 8921631
28	LAMONGAN	Ruko Permata Lamongan Jl. PB . Sudirman No 72	Lamongan	(0322) 321810	(0322) 321494
29	SITUBONDO	Jl. Madura 136	Situbondo	(0338) 674982	(0338) 672017
30	BONDOWOSO	Jl. Letnan. Karsono No.1	Bondowoso	(0332)427456	(0332)423524
31	MAGETAN	Jl. Pahlawan No. 2	Magetan	(0351) 895333	(0351) 894715
32	DR. SUTOMO	Jl. Prof. Mustopo 6-8	Surabaya	(031) 5036676	(031) 5020121
33	PERAK	Jl. Perak Timur 262-264	Surabaya	(031) 3282635	(031) 3282508
34	KANGEAN	Jl. Sriwijaya No. 431	Sumenep	(0327) 312200	(0327) 312040
35	JAKARTA	Jl. Thamrin Boulevard CT. LD1. No. 1 CT. LD02	Jakarta	(021) 29625615	(021) 29625618
36	BATU	Jl Diponegoro No.18	Batu	(0341) 511205	(0341) 590522
37	BAWEAN	Jl. Kawedanan No. 3	Gresik	(0325) 422470	(0325) 422471
38	PARE	Jl. Kusuma Bangsa No. 6	Kediri	(0354)397850	(0354) 392799
39	HR. MUHAMMAD	Jl. HR. Muhammad No. 149	Surabaya	(031) 7311704	(031) 7347327
40	KEPANJEN	Jl. Kawi No. 28	Malang	(0341) 398140	(0341) 398141
41	SYARIAH SURABAYA	Jl. Darmo No. 105-107	Surabaya	(031) 5664484	(031) 5677193
42	SYARIAH MADIUN	Jl. HOS Cokroaminoto 128, Kota Madiun	Madiun	(0354) 476677	(0354) 476666
43	SYARIAH MALANG	Ruko Grand Soekarno Hatta Kav. 13-14	Malang	(0341) 491333	(0341) 2996502
44	SYARIAH KEDIRI	Jl Diponegoro 50B, Kota Kediri	Kediri	(0354) 7418278	(0354) 7418277
45	SYARIAH GRESIK	Ruko Panglima Sudirman No. 10-11	Gresik	(031) 3982011	(031) 3982027



Keanggotaan Asosiasi [G4-16]

Association Membership [G4-16]

KEANGGOTAAN ASOSIASI <i>Association Membership</i>		
Nama <i>Name</i>		Keterangan <i>Description</i>
ASBANDA (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)		<p>Bank Jatim mulai bergabung dengan ASBANDA sejak tahun 2010.</p> <p>Organisasi didirikan sejak tanggal 24 Maret 1999 dengan tujuan sebagai wadah dalam pemersatu dan mempererat hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antar Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia, khususnya dalam membawakan aspirasi dan memperjuangkan kepentingan BPD pada forum Federasi Perbankan Indonesia dengan segala aktivitasnya.</p> <p>Bank Jatim started joining Asbanda since 2010. Organization was established on March 24, 1999 for the purpose of the container in unifying and strengthening mutual cooperation relations between the Regional Development Bank in Indonesia, especially in bringing the aspirations and the interests of BPD in forum Banking Federation Indonesia with all its activities.</p>
KDKE (Konsorsium Data Kerugian Eksternal)		<p>Bank Jatim mulai bergabung dengan KDKE pada bulan Februari 2013 dalam rangka memaksimalkan pengelolaan proses manajemen risiko dan menghindari <i>risk event</i> di satu bank terulang pada bank lain. KDKE merupakan sarana untuk perbaikan kebijakan, sistem dan mitigasi manajemen risiko</p> <p>Bank Jatim joined with KDE in February 2013 in order to maximize the management of the risk management process and avoid the risk event in the bank repeated at other banks. KDKE is a means for the improvement of policies, systems and mitigation of risk management</p>
ASBISINDO (Asosiasi Bank Syariah Indonesia)		<p>Mulai bergabung sejak tahun 2008</p> <p>Started to join since 2008</p>



KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Nama Name	Keterangan Description
ASWIFTINDO	<p>Asosiasi didirikan tahun 1993. Bank Jatim mulai tergabung dengan asosiasi sejak tahun 2007.</p> <p>Association was founded in 1993. Bank Jatim began to join the association since 2007.</p>
<p>FKDKP</p> 	<p>FKDKP merupakan Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan di seluruh Indonesia. Sejak ditetapkannya Direktur Kepatuhan di Bank Jatim, Divisi Kepatuhan selalu aktif dalam mengikuti berbagai forum diskusi, pertemuan, seminar maupun even yang diselenggarakan oleh FKDKP.</p> <p>FKDKP (<i>Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan</i>) in Indonesia. Since the enactment of the Director of Compliance at Bank Jatim, Compliance Division has always been active in participating in various discussion forums, meetings, seminars and events organized by FKDKP.</p>
<p>AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)</p> 	<p>Bank Jatim menjadi anggota AEI sejak IPO 12 Juli 2012. AEI dibentuk sebagai wadah Emiten dalam menghadapi gejolak pasar modal. AEI membantu menampung aspirasi Emiten terhadap pasar modal.</p> <p>Bank Jatim become a member of AEI since July 12, 2012 IPO. AEI was established as a forum for issuers in the face of stock market turmoil. AEI help accommodate the aspirations of the Issuer to capital markets.</p>



“Produk dan jasa merupakan hasil karya yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Produk dan jasa menjadi perhatian yang serius dalam penciptaannya. Hal ini tentu saja mempertimbangkan keberlanjutan dari perusahaan itu yang ditelisik dari dampak lingkungan dan sosial. Pengembangan Produk Berkelanjutan akan menjadi generasi baru dari pengembang produk profesional yang akan memiliki keahlian yang kuat dalam keberlanjutan dalam konteks pengembangan produk.”

Products and services are valuable portfolio of a company. The products and services become major concern for their creating process. This surely concern sustainability of the Company analyzed from environmental and social impact. Sustainable product development will become new generation of professional product developer with firm expertise on sustainability on product development context.



Kinerja Ekonomi

Economic Highlight



Produk Layanan Perbankan Konvensional dan Syariah ^[G4-4]

Conventional and Sharia Banking Products and Services ^[G4-4]

PRODUK PERBANKAN / BANKING PRODUCT

Produk Simpanan

Saving Product

Rekening Giro Rupiah	1. Current Account in Rupiah
Rekening Giro Valas	2. Current Account in Foreign Currency
Deposito Rupiah	3. Time Deposit in Rupiah
Deposito Valas (USD)	4. Time Deposit in Foreign Currency (USD)
Tabungan Simpeda	5. Simpeda Saving
Tabungan Siklus	6. Siklus Saving
Tabungan Haji	7. Hajj Saving
TabunganKu	8. TabunganKu
Produk Dana Simpanan Pelajar (Simpel)	9. Simpel (<i>Simpanan Pelajar</i>) Fund Product

Produk Dana Syariah

Sharia Funding Product

Giro Amanah	1. Amanah Current Account
Deposito Barokah	2. Barokah Time Deposit
Tabungan Barokah	3. Barokah Savings
Tabunganku iB	4. Tabunganku iB
Tabungan Simpel iB	5. Simple iB Saving
Tabungan Haji Amanah	6. Hajj Amanah Saving
Giro Maxi	7. Maxi Current Account

Produk Pinjaman

Lending Product

Produk Pinjaman Kredit Agrobisnis dan Ritel

Agrobusiness and Retail Lending

Kredit Konsumer	1. Consumer Loan
Kredit Multiguna	a. Multiguna Loan
Talangan Al-Mabrur	b. Al-Mabrur Bailout
Kredit Pegawai Bank Jatim	c. Bank Jatim Employee Loan
Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah	d. Land Rights Certification Loan
Kredit Properti	e. Mortgage
KPR Umum	• General Mortgage
KPR Sejahtera Tapak	• Sejahtera Tapak Mortgage
Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP)	• Property Collateralized Consumer Loan



Kredit Produktif Program

- | | |
|--|---|
| Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)
Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)
Skema Subsidi Resi Gudang (S-SRG)
Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) SU-005 atau
Kredit Investasi Pemerintah (KIP)
Kredit Dana Penguatan Modal (DPM) Perikanan | 2 Productive Loan
a. Program <ul style="list-style-type: none">• Community Productive Loan (KUR)• Food and Energy Resilient Loan (KKP - E)• Cow Breeding Loan (KUPS)• Warehouse Bill Subsidy Scheme (S-SRG)• Micro and Small Enterprise (SME) Loan SU-005 or Government Investment Loan (KIP)• Fisheries Capital Enforcement Funding (DPM) Loan |
|--|---|

Non Program

- | | |
|--|--|
| Kredit Pundi Kencana
Kredit Mikro Laguna
Kredit Linkage Program BPR APEX dan Non APEX
BANKIT KKOP-KKPA (Kredit Kepada Koperasi)
Kredit Resi Gudang Non Subsidi
Jatim Mikro
Kredit Si UMI | b. Non Program <ul style="list-style-type: none">• Pundi Kencana Loan• Laguna Micro Loan• APEX and Non-APEX BPR Linkage Program Loan• BANKIT KKOP - KKPA (Loan for Cooperatives)• Non-subsidized warehouse bill loan.• Jatim Micro• Si Umi Loan |
|--|--|

Kredit Menengah dan Korporasi

Medium and Corporate Loan

- | | |
|--|--|
| Kredit Modal Kerja Pola Keppres
<i>Stand By Loan</i>
Kredit Modal Kerja Rekening Koran
Kredit Investasi
Kredit Konstruksi Properti
Kredit Sindikasi
Pinjaman Kepada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
Kredit Pembiayaan Piutang
<i>Cash Collateral Credit</i>
Kredit Pemerintah Daerah
Bank Garansi
Bank Garansi Penawaran
Bank Garansi Pelaksanaan
Bank Garansi Uang Muka
Bank Garansi Pemeliharaan
Bank Garansi Pembayaran
Bank Garansi Sanggahan Banding
Bank Garansi untuk Penyalur/Agen/Dealer/Depot Holder | <ol style="list-style-type: none">1. Working Capital Loan - Keppres Scheme2. Stand By Loan3. Working Capital Loan - R/C Account4. Investment Loan5. Property Construction Loan6. Syndicated Loan7. <i>Badan Layanan Umum Daerah</i> (BLUD) Loan8. Receivable Financing Loan9. Cash Collateral Credit10. <i>Pemerintah Daerah</i> Loan11. Guarantee Bank<ul style="list-style-type: none">• Guarantee Bank for Pitching (Tender Guarantee)• Guarantee Bank for Execution (Project Guarantee)• Guarantee Bank for Advance Payment• Guarantee Bank for Maintenance• Guarantee Bank for Payment• Guarantee Bank Appeal• Guarantee Bank for Distributor/Agent/Dealer/Depot Holder |
|--|--|

Produk Pembiayaan Syariah

Sharia Financing Product

- | | |
|--|--|
| Pembiayaan Produktif Modal Kerja
Pembiayaan Investasi
Pembiayaan Konsumtif
KPR iB Griya Barokah
Gadai iB Barokah
Multiguna kepada Pegawai
Pembiayaan kepada koperasi dan
koperasi kepada anggota (PKOP/PKPA)
Pembiayaan Sindikasi
Pembiayaan <i>linkage</i> BPRS
Pembiayaan pola Keppres
<i>Kafalah</i> (Bank Garansi)
Kepemilikan Logam Emas (KLE)
Pembiayaan Umroh iB Maqbula | <ol style="list-style-type: none">1. Working Capital Productive Financing2. Investment Financing3. Consumer Financing4. Griya Barokah iB Mortgage5. iB Barokah Gold6. Multiguna for Employee7. <i>Pembiayaan Kepada Koperasi dan Koperasi Kepada Anggota</i> (PKOP/PKPA)8. Syndicated Financing9. BPRS Linkage Financing10. Financing for Keppres Scheme11. Kafalah (Guarantee Bank)12. Gold Ownership (KLE)13. Umroh iB Maqbula |
|--|--|



JASA PERBANKAN / BANKING SERVICES

Jasa Bisnis Business Services

Referensi Bank	1. Reference Bank
Kliring Nasional	2. National Clearing
Real Time Gross Settlement (RTGS)	3. Real Time Gross Settlement (RTGS)
INKASO	4. INKASO
INKASO Rupiah	5. INKASO in Rupiah
INKASO Valas	6. INKASO in Foreign Currency
Giralisasi	7. Giralization
BPD Net Online	8. BPD Net Online
Jatim Electronic Transfer System (JETS)	9. Jatim Electronic Transfer System (JETS)
Western Union	10. Western Union

Jasa Kelembagaan Institutional Services

Layanan Pajak	1. Taxation Service
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	2. Land and Building Tax (PBB)
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	3. Tax on Acquisition of Land and Building (BPHTB)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	4. Value Added Tax (PPN)
Pajak Penghasilan (PPH)	5. Income Tax (PPH)
Surat Setoran Pajak Bukan Pajak (SSBP)	6. Non Tax Deposit Form (SSBP)
Pembayaran Tagihan	7. Payroll
Tagihan Air	8. Water Bill
Tagihan Listrik	9. Electricity Bill
Tagihan Telepon	10. Phone Bill
Gaji Kolektf	11. Collective Payroll
Pelayanan Transaksi Perdagangan Luar Negeri	12. Overseas Trading Transaction Service
Transfer Valas	13. Foreign Currency Transfer
Penerbitan Leter of Credit (L/C)	14. Letter of Credit (L/C) issuance
Kiriman Uang (Remittance)	15. Remittance
Penerimaan Pajak Ekspor/Impor (EDI SYSTEM)	16. Export/Import Tax Revenue

e-channel dan Jasa Lainnya e-channel And Other Services

SMS Banking (3366)	1. SMS Banking (3366)
Internet Banking	2. Internet Banking
Info Bank Jatm (14044)	3. Bank Jatim Info (14044)
ATM Bank Jatim	4. Bank Jatim ATM
e-SAMSAT Jatim	5. Jatim e-SAMSAT
Safe Deposit Box	6. Safe Deposit Box
Kartu Pegawai Negeri Sipil Elektronik (KPE)	7. Electronic Civil Servant Card (KPE)



Dana Pihak Ketiga

Third Party Fund

Dana Pihak Ketiga

Bank Jatim juga menyediakan beragam produk simpanan untuk menjawab kebutuhan nasabahnya, yang dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) produk, yaitu giro, tabungan, deposito. Produk Simpanan tersebut dimanfaatkan dalam menjaga tingkat likuiditas yang sehat, sejalan dengan strategi perusahaan untuk mempertahankan komposisi pendanaan yang kompetitif dan terjangkau.

Secara garis besar, kinerja produk simpanan atau Dana Pihak Ketiga pada tahun 2015 sangat baik atau bertumbuh dengan sangat baik dengan produk Tabungan mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 15,98% dibanding posisi di tahun 2014 diikuti dengan pertumbuhan dana Giro sebesar 15,81%, dan kemudian dana Deposito sebesar 2,31%, sebagaimana yang dapat dilihat melalui ilustrasi diagram dan tabel berikut ini, yang meliputi posisi dan pertumbuhan produk simpanan:

Third Party Fund

Bank Jatim also provides several deposit products to answer needs of our customers that are classified into 3 (three) products such as current accounts, saving accounts and time deposit. These saving account products are utilized in maintaining sound liquidity level, in line with corporate strategy to maintain competitive and affordable financing composition.

In general, deposit or third party fund product performance records excellent growth throughout 2015 with Saving product recorded the highest growth of 15.98% compared with position booked in 2014, followed by 15.81% Current Accounts growth and 2.31% Time Deposit growth as explained in following chart and table illustration including position and growth of deposit products:

Tabel Dana Pihak Ketiga Tahun 2015 dan 2014 Third Party Fund 2015 and 2014					
dalam jutaan Rupiah			in million Rupiah		
Keterangan Description	Tahun Year		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	2015	Kontribusi (%)	2014	Selisih	(%)
TABUNGAN	12.615.772	38,37%	10.877.655	1.738.117	15.98%
GIRO	13.416.273	40,81%	11.585.098	1.831.175	15.81%
DEPOSITO	6.844.198	20,82%	6.689.967	154.231	2.31%
JUMLAH	32.876.243	100,00%	29.152.720	3.723.523	12.77%

TABUNGAN

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan

SAVING ACCOUNT

Saving account is a saving with withdrawal under agreed terms and condition but is not available to be withdrew in cheque, bilyet giro and/or other similar instriruments. Bank Jatim has various saving account



dengan itu. Bank Jatim memiliki produk-produk tabungan yang telah diluncurkan yaitu Tabungan Simpeda, Tabungan Haji Bank Jatim, TabunganKu, Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera), dan Tabungan Pelajar.

GIRO

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/ bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Giro Bank Jatim sudah *online* di seluruh cabang Bank Jatim, sehingga penarikan maupun penyetoran dapat dilakukan di seluruh cabang Bank Jatim dan cek/bilyet giro Bank Jatim dapat di klirngkan dimanapun (*Intercity Kliring*). Giro Bank Jatim juga dapat dibuka dengan mata uang Rupiah dan Valas (USD).

Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan pilihan terbaik bagi perorangan maupun perusahaan yang ingin menginvestasikan dana di tempat yang aman dan terpercaya. Dana dijamin oleh Pemerintah melalui Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu. Deposito Berjangka dapat dibuka dengan mata uang Rupiah dan Valas (USD).

products that had been launched such as Simpeda Saving, Bank Jatm Hajj Saving, TabunganKu, Siklus Saving (Tradisi Keluarga Sejahtera) and Student Savings.

CURRENT ACCOUNTS

Current Accounts is a saving with any time withdrawal using cheque, other payment instruments or through bank transfer.

Current Accounts product of Bank Jatim has been on-line for all Bank Jatim branches that for withdrawal and deposit activities can be conducted in all Bank Jatim branches and the cheque/bilyet giro of Bank Jatim is also accepted to be clearance any tme (Intercity Kliring). Bank Jatim Current Account is also available in Rupiah and Foreign Currency.

Time Deposit

Time Deposit is best preference for individual and corporate to invest fund in secure and trusted place. The fund is guaranteed by the Government under Deposit Guarantee Agency (LPS) under certain term and condition. Demand Deposit is available in Rupiah and Foreign Currency (USD).



LAYANAN JASA PERBANKAN LAINNYA

A. SMS BANKING BANK JATIM 3366

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis *e-Channel*, yang memungkinkan Bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui *mobile phone* dengan menggunakan *plain-text mode* maupun *mobile application mode*.

B. BANK JATIM INTERNET BANKING

Bank Jatim *internet banking* adalah salah satu layanan *electronic channel (e-channel)* yang memungkinkan bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui media internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dengan nyaman dan aman karena menggunakan teknologi Token PIN yang dinamis (selalu berganti untuk setiap transaksi).

C. JATIM PRIORITAS

Layanan terhadap Nasabah perorangan, perusahaan maupun kelembagaan yang memiliki total dana diatas Rp250 juta. Bank Jatim memahami bahwa setiap individu memiliki aspirasi atau keinginan yang berbeda dengan lainnya, keinginan tersebut bersifat unik dan personal. Karena itu Bank Jatim hadir untuk memahami apa yang menjadi prioritas nasabah.

Di Jatim Prioritas, nasabah adalah prioritas, tim profesional Jatim Prioritas melalui *Personal Banking Officer* hadir untuk mendukung pertumbuhan finansial serta memberikan layanan yang berkualitas dan berkelas untuk nasabah.

OTHER BANKING SERVICES

A. BANK JATIM SMS BANKING 3366

E-Channel based product and service innovation in Bank Jatim to enable the Bank in providing mobile phone service to the customers by using plain-text mode or mobile application mode

B. BANK JATIM INTERNET BANKING

Bank Jatim Internet Banking is one of electronic channel (e-channel) servie that enables bank to provide service to customers via internet channel that is accessible at any time and any where, in convenient and secure basis using dynamic PIN key technology (changeable for every transaction).

C. JATIM PRIORITAS

Service for individual, corporate and institutional customer swith total fund above Rp250 million. Bank Jatim understands that every individual has distinctive aspiration and interest one another. Therefore, Bank Jatim provides services to understand on customer's priorities.

In Jatim Prioritas, customers are our priority, Jatim Prioritas professional team as Personal Banking Officer are ready to provide excellent and fancy service for our customers.



D. BANK JATIM FLAZZ

Kartu Bank Jatim Flazz merupakan bentuk kerjasama *co-branding* antara Bank Jatim dengan Bank BCA selaku penerbit dalam mendukung anjuran Bank Indonesia untuk pelaksanaan sistem pembayaran non-tunai (*cashless*) di masyarakat. Kartu Bank Jatim Flazz merupakan Uang Elektronik (*Electronic Money*) yang dapat menjadi salah satu sarana pembayaran non-tunai (*cashless*) di seluruh *Outlet* atau *merchant* yang menyediakan alat kartu Flazz.

E. TRADE FINANCE

Dalam rangka mendukung transaksi perdagangan baik internasional maupun domestik, Bank Jatim memberikan layanan *Letter of Credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Bank Jatim melayani kebutuhan Importir atau *buyer* yang membutuhkan penerbitan L/C atau SKBDN. Penerbitan L/C atau SKBDN dapat menggunakan fasilitas yang disediakan atau menggunakan 100% dana nasabah.

Bagi eksportir atau *seller*, Bank Jatim memberikan layanan berupa pembiayaan ekspor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan:

1. Jenis Produk yang lebih menarik dan bervariasi.
2. Suku Bunga yang kompetitif.
3. Kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.
4. Pemberian hadiah.

Segmen Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jatim

A. GIRO AMANAH

Sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro.

D. BANK JATIM FLAZZ

Bank Jatim Flazz Card is a Co-branding partnership between Bank Jatim and Bank BCA as the issuer to comply with Bank Indonesia's recommendation to implement cashless payment system in the society. Bank Jatim Flazz Card is an Electronic Money can be used as cashless payment instrument in entire Outlets or merchants with Flazz card device.

E. TRADE FINANCE

To support international and domestic trading transaction, Bank Jatim also offers Letter of Credit (L/C) and Domestic Loan Document (SKBDN) facilities.

Bank Jatim serves importer or buyer requirement who needs L/C or SKBDN facilities. The issuance of L/C or SKBDN might utilize provided facility or 100% using the customers fund.

For the exporter or seller, Bank Jatim offers a facility as export financing.

Determinant Factors of Growth:

1. More attractive and varied products.
2. Competitive Interest Rate.
3. Easy and comfort transaction.
4. Prize and Reward.

Sharia Business Unit Segment

A. AMANAH CURRENT ACCOUNTS

A fund deposit facility under *Wadiah Yad Dhamanah* principle with anytime withdrawal using cheque instrument.



Giro Maxi adalah fasilitas dari Giro Amanah yang dirancang khusus untuk nasabah dengan Bagi Hasil yang SETARA dengan Tabungan serta dilengkapi dengan fasilitas *autosave* dan *autodebet*.

Autosave adalah perpindahan dana antar rekening Giro dengan Tabungan yang secara otomatis akan dilakukan oleh sistem.

Autodebet adalah fasilitas pendebitan secara otomatis yang dilakukan oleh sistem sesuai dengan instruksi nasabah untuk pembayaran transaksi dalam periode waktu tertentu, misalnya setiap tanggal 10 melakukan pembayaran ke rekening salah satu nasabah Bank Jatim Syariah dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya.

B. TABUNGANKU iB

Simpanan dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Adh Dhamanah* dimana simpanan Nasabah diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

C. TABUNGAN BAROKAH

Simpanan dengan prinsip Bagi Hasil (*Mudharabah*) antara Bank dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.

D. TABUNGAN HAJI AMANAH

Simpanan yang menggunakan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*) untuk mewujudkan niat dan langkah dalam melaksanakan ibadah Haji.

E. DEPOSITO BAROKAH

Simpanan berjangka dalam bentuk Deposito dengan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* dengan bagi hasil yang bersaing, aman, menentramkan dan Insya Allah barokah.

Giro Maxi is a facility of Amanah Current Accounts with SHARING PROFIT equal with Saving account and also supported with Autosave and Autodebting facility.

Autosave is cash transfer between Current Account and Saving Account automatically by the system.

Autodebet is automatic debting facility by system under the customer's instruction for paying certain transaction in exact time period, namely in every 10 of the month to make payment to account of Bank Jatim Syariah customers with prior defined amount.

B. TABUNGANKU iB

A saving account under *Wadiah Yad Adh Dhamanah* principle where the Customer's deposit is treated as deposit with anytime withdrawal.

C. BAROKAH SAVING

A saving under *Mudharabah* (*Sharing Profit*) principle between the Bank and Customers based on agreed return, with anytime withdrawal.

D. AMANAH HAJI SAVING

A saving under *Mudharabah* (*Sharing Profit*) principle to purse will and plan to undertake Haj Pilgrimage.

E. BAROKAH TIME DEPOSIT

Demand deposit as Time Deposit under *Mudharabah mutlaqah* principle with competitive profit sharing, secure, comforting and Insya Allah beneficiary.



Portofolio Produk Berkelanjutan [FS1] [FS10]

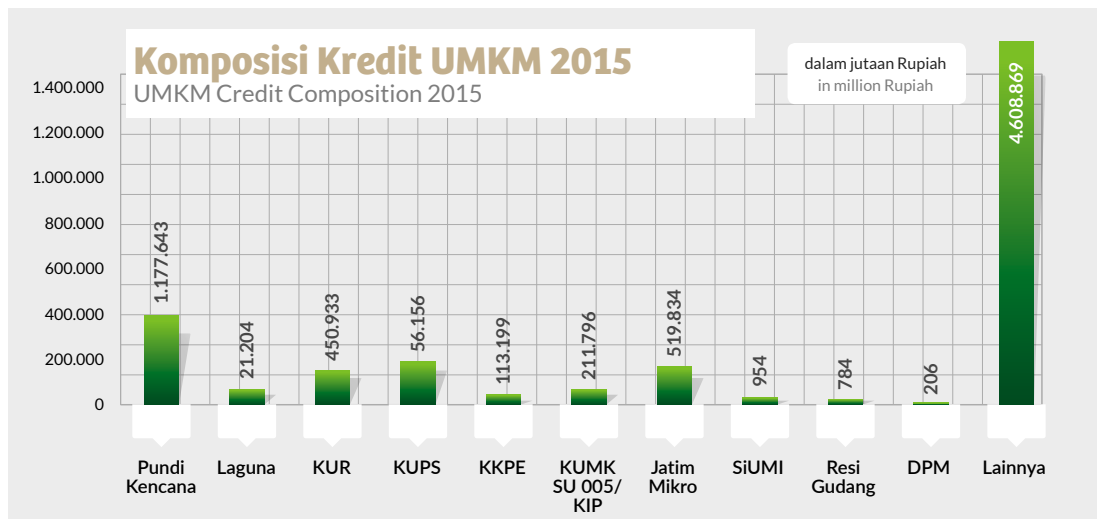
Sustainable Products Portfolio [FS1] [FS10]

Untuk membantu meningkatkan produktivitas dan kinerja pengusaha UMKM, Bank Jatim memiliki beberapa bentuk kredit sebagai berikut:

1. Kredit Pundi Kencana,
2. Kredit Laguna,
3. Kredit Usaha Rakyat (KUR),
4. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS),
5. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE),
6. KUMK SU-005/KIP,
7. Kredit Jatim Mikro,
8. Kredit SiUMI,
9. Kredit Resi Gudang,
10. Dana Penguatan Modal (DPM),
11. Kredit Lainnya.

To help increasing SMEs entrepreneur's productivity and performance, Bank Jatim has following loan products:

1. Pundi Kencana Loan,
2. Laguna Loan,
3. People Business Loan (KUR),
4. Cow Breeding Business Loan (KUPS),
5. Food and Energy Resilience Loan (KKPE),
6. KUMK SU-005/KIP,
7. Jatim Mikro Loan,
8. SiUMI Loan,
9. Warehouse Bill Loan,
10. Capital Enforcement Funding (DPM) Loan,
11. Other Loan.



Komposisi Kredit untuk UMKM tahun 2015 antara lain: [FS6] [FS7] [FS13]

UMKM credit composition 2015 consist of : [FS6] [FS7] [FS13]

No	Kategori Kredit	Nominal (Rp dalam jutaan) Nominal (Rp in million)	% Kontribusi % Contribution	Credit Category
1	Mikro	500.066	6,98%	Micro
2	Kecil	3.195.997	44,63%	Small
3	Menengah	3.465.515	48,39%	Medium
	Total	7.161.578	100%	Total



Komposisi Kredit Per Sektor Usaha antara lain:

[G4-8]

No	Sektor Sector		Jumlah Penyaluran Total Disbursement	Kredit UMKM (Rp dalam Jutaan) Kredit Umkm (Rp dalam Jutaan)		
				Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Intermediate
1	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Administration, Defence and Compulsory Social Security	2.288	2.288	-	-
2	Industri Pengolahan	Manufacturing Industry	459.692	17.753	191.555	250.384
3	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	Community Services, Social, Cultural, Entertainment and Other Individuals	414.200	38.263	169.286	206.651
4	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Health services and Social Activities	119.877	1.795	45.199	72.883
5	Jasa Pendidikan	Education Services	59.828	1.692	7.016	51.120
6	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	Individual services in Households	3.516	737	2.779	-
7	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	Undetermined Activity	6.257	528	1.910	3.819
8	Konstruksi	Construction	865.564	10.934	264.637	589.993
9	Listrik, Gas dan Air	Electricity, Gas and Water	11.156	316	2.872	7.968
10	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	Provision of Acomodation, Food and Beverages	141.822	6.139	67.309	68.374
11	Perantara Keuangan	Financial Intermediaries	486.140	17.851	91.173	377.116
12	Perdagangan Besar dan Eceran	Wholesale and Retail	3.468.151	241.292	1.728.606	1.498.253
13	Perikanan	Fishery	32.631	4.188	20.459	7.984
14	Pertambangan dan Penggalian	Mining and excavation	20.540	132	2.286	18.122
15	Pertanian, Perburuhan dan Kehutanan	Agriculture, Labour and Forestry	619.482	105.151	366.439	147.892
16	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	Real Estate, Leasing and Business Services	133.932	2.674	47.715	83.543
17	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	Transport, Storage and Communications	48.998	1.138	18.278	29.582
18	Rumah Tangga	Household	124.128	3.006	103.025	18.097
19	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	Other Undefined Business	143.376	44.189	65.453	33.734
Total			7.161.578	500.066	3.195.997	3.465.515





Komitmen Kami terhadap usaha yang kami bangun bukan berarti membuat kami mengesampingkan tanggung jawab kami kepada sosial. Komitmen tersebut kami wujudkan dalam berbagai inisiatif dalam proses pemberdayaan kepada masyarakat.”

Our commitment to our developed business not driving us to neglect our social responsibility. The commitment is brought in several initiatives in performing community development process

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial [G4-EC7][G4-SO1] Social Corporate Responsibility [G4-EC7][G4-SO1]

Komitmen Kami terhadap terhadap usaha yang kami bangun bukan berarti membuat kami mengesampingkan tanggung jawab kami kepada sosial. Komitmen tersebut kami wujudkan dalam berbagai inisiatif dalam proses pemberdayaan kepada masyarakat.”

Our commitment to our developed business not driving s to neglect our social responsibility. The commitment is brought in several initiatives in performing community development process

Tanggung Jawab Sosial Bank Jatim [G4-EC7][G4-SO1]

Seiring dengan perluasan pangsa pasar yang baru tumbuh dan berkembang, kami akan terus tertantang untuk berinvestasi secara berkesinambungan demi mengangkat sumber-sumber daya keuangan, teknis dan intelektual kami demi keuntungan bagi investor, pelanggan, karyawan dan masyarakat di sekitar kami. Komitmen kami terhadap terhadap usaha yang kami bangun bukan berarti membuat kami mengesampingkan tanggung jawab kami kepada lingkungan sosial. Komitmen tersebut kami wujudkan dalam berbagai inisiatif dalam proses pemberdayaan kepada masyarakat.

Bank Jatim Peduli merupakan salah satu elemen penting yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas rutin suatu perusahaan. Pentingnya tanggung jawab

Bank Jatim Social Responsibility [G4-EC7] [G4-SO1]

In line with market share expansion which has recently grown and evolved, We will remain challenged to invest continuously to leverage our financial, technical and technical resources and bring benefit for the investors, customers, employees and society surrounding us. Our commitment to our developed business not driving s to neglect our social responsibility. The commitment is brought in several initiatives in performing community development process.

Corporate Social Responsibility (CSR) is one of key elements integrated in the Company's daily activity. The importance of CSR has even become



sosial bahkan telah menjadi sebuah kewajiban bagi setiap perusahaan saat ini. Hal inilah yang akan dijadikan program prioritas oleh Bank Jatim dalam upaya menciptakan sebuah sinergi yang baik antara usaha yang dijalankan dengan tanggung jawab kepada lingkungan sekitar. Dengan turut berperan membangun masyarakat inilah, diharapkan dapat menciptakan *image* positif bagi Bank Jatim sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian sosial terhadap masyarakat, membangun *public awareness* atas program-program Bank Jatim Peduli untuk meningkatkan *brand awareness* produk-produk Bank Jatim di mata masyarakat.

Bank Jatim melaksanakan beberapa kegiatan antara lain perbaikan rumah tidak layak huni, plesterisasi rumah tidak layak huni, jambanisasi.

Berikut adalah aktivitas Tanggung Jawab Sosial Bank Jatim yang di kelompokkan kedalam 4 Bidang yaitu Bidang Kesehatan, Pendidikan, Kebudayaan dan Sosial.

an obligation for every company currently. This will be brought as priority program of Bank Jatim in creating harmonious synergy between the business operated with responsibility to surrounding environment. By participating in developing the community, we expect to create positive image for Bank Jatim as a Company with social awareness to the society, raising public awareness on CSR programs performed by Bank Jatim and also increasing public awareness of Bank Jatim's product among the society.

Bank Jatim organized several programs including marginal house renovation, marginal house plasterized and water closet construction.

Below are Corporate Social Activity of Bank Jatim classified into 4 aspects of Health, Education, Sport and Social:

CSR Bidang Kesehatan 2015

CSR in Health Sector

CSR Bidang Kesehatan 2015 CSR in Health Sector 2015			
Cabang Branch	Kegiatan	Activity	Nominal (dalam Rupiah)
Pusat	Penyelenggaraan khitanan massal	Mass Circumstances	299.097.300
Jember	Pemberian 1 unit ambulance Dinas Sosial Pemkab Jember	Donation of 1 unit ambulance for Social Agency of Jember Municipal	175.400.000
Ponorogo	Pemberian 1 unit ambulance RS. Dr. Harjoto	Donation of 1 unit ambulance for Dr. Harjono hospital	182.900.000
Ponorogo	Pemberian 1 unit ambulance RS. Muslimat	Donation of 1 unit ambulance for Muslimat hospital	188.900.000
Kediri	Pemberian dan pembuatan 100 jamban	Granting and manufacture of 100 toilets	101.800.000



CSR Bidang Kesehatan 2015 CSR in Health Sector 2015			
Cabang Branch	Kegiatan	Activity	Nominal (dalam Rupiah)
Bondowoso	Pemberian 500 unit paket stimulan jamban	Granting and manufacture of 500 toilets	250.000.000
Mojokerto	Pemberian 1 unit ambulance RSU dr. Wahidin Soedirohusoedo	Donation of 1 unit ambulance for RSU dr. Wahidin Soedirohusoedo	182.900.000
Magetan	Pemberian 1 unit ambulance RSUD dr. Sayidiman	Donation of 1 unit ambulance for RSUD dr. Sayidiman	185.900.000
Utama	Pemberian 50 unit kursi roda	Donation of 50 units of wheelchair	64.900.000
Utama	Pemberian 26 unit kursi roda corona	Donation of 26 units corona wheelchair	35.860.000
Utama	Pemberian 25 unit kursi roda, 4 unit <i>stretcher</i> dan 4 unit tempat tidur crank	Donation of 25 units wheelchair, 4 units <i>stretcher</i> and 4 units crank bed	207.253.904
Utama	Pemberian 1 unit ambulance RSUD Paru	Donation of 1 unit ambulance for RSUD Paru	185.900.000
Situbondo	Pemberian kursi tunggu pasien dan LED RS Abdoer Rahem	Donation of queue seat and LED for RS Abdoer Rahem	32.850.000
Pare	Pemberian 1 unit ambulance jenazah	Donation of 1 unit corpse ambulance	185.900.000
Dr.Soetomo	Pemberian alat kesehatan RSU Haji Surabaya	Donation of medical equipment for RSU Haji Surabaya	69.100.000
TOTAL			1.407.438.904

Pemberdayaan Masyarakat [G4-SO1]

Bank Jatim melaksanakan kegiatan untuk mem-berdayakan masyarakat antara lain melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan kepada para TKI Purna bekerja sama dengan Universitas Ciputra, pemberian beasiswa, pemberian sarana penunjang pendidikan, pemberian buku bacaan untuk perpustakaan, renovasi sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan kecerdasan masyarakat.

Community Development [G4-SO1]

Bank Jatim implemented community development activities by giving entrepreneurship training to Ex-Indonesian Workers in cooperation with Ciputra University, scholarship program, education supporting equipment, reading book donation for library, school renovation. These activities aim to improve public educational standard.



Bank Jatim juga melaksanakan Edukasi Perbankan kepada masyarakat melalui kegiatan Pameran Perbankan tahun 2014, yaitu:

1. Batik Bordir Expo,
2. Jatim Fair,
3. Cipta Karya Fair Dinas PU,
4. Pameran Koperasi dan UMKM Expo.

Pada tahun 2015 sebagai berikut:

1. Pameran Surabaya Great Expo,
2. Sponsorship Iklan KPR di Majalah Property REI,
3. Sponsor dalam Hari Jadi Lingkungan Hidup,
4. Jatim Fair,
5. Pameran Koperasi dan UMKM.

Bank Jatim also conducts Banking Education to the community through Banking Exhibition 2014 activities, as follows:

1. Batik Bordir Expo,
2. Jatim Fair,
3. Cipta Karya Fair Dinas PU,
4. Pameran Koperasi dan UMKM Expo.

In 2015 as follows:

1. Surabaya Great Expo Exhibition,
2. Sponsorship Iklan KPR di Majalah Property REI,
3. Sponsor dalam Hari Jadi Lingkungan Hidup,
4. Jatim Fair,
5. Pameran Koperasi dan UMKM.

CSR Bidang Pendidikan 2015

CSR in Education Sector 2015

CSR Bidang Pendidikan 2015 CSR in Education Sector 2015			
Cabang Branch	Kegiatan	Activity	Nominal (dalam Rupiah)
Nganjuk	Pemberian buku bacaan perpustakaan	Donation of library books	10.190.200
Bondowoso	Pemberian beasiswa bagi 132 siswa	Scholarship donation for 132 students	33.000.000
Pamekasan	Pemberian beasiswa bagi 95 mahasiswa Universitas Madura	Scholarship donation for 95 Universitas Madura college students	95.000.000
Gresik	Pemberian 319 paket peralatan sekolah	Donation of 319 school equipment package	31.900.000
Utama	Pemberian beasiswa bagi 50 mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma	Scholarship donation for 50 Universitas Wijaya Kusuma college students	150.000.000
Situbondo	Pemberian 40 set meja-kursi siswa SMPN 1	Donation of 40 table school set for SMPN 1	17.272.727
Syariah Surabaya	Pemberian PC dan LCD Proyektor SD, SMA Muhammadiyah	Donation of PC and LCD Projector for SD, SMA Muhammadiyah	85.175.000
Perak	Pemberian sarana pendidikan bagi Yayasan Barunawati	Donation of education facilities for Yayasan Ba runawati	53.625.000
Malang	Renovasi ruang kelas SD Nelayan	Classroom renovation for SD Nelayan	50.000.000
Banyuwangi	Pelatihan kewirausahaan bagi purna TKI	Entrepreneur training for post-TKI	244.455.000
TOTAL			770.617.927



Bersama Membangun Masyarakat

Bank melakukan kegiatan pemberdayaan terhadap sektor Mikro Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) selain menyalurkan pinjaman, pada tahun 2015 Bank Jatim memberikan alat penunjang Usaha kepada UMKM:

Together Building Society

Bank conducting empowerment activities for Micro Small and Medium Enterprises (SMEs) in addition to lending, in 2015 Bank Jatim provide enterprises supporting tools to SMEs:

CSR Bidang Pendidikan 2015 CSR Education Sector 2015				
Lokasi Location	Debitur Debtor	Usaha Business	Sarana Usaha Business Equipment	Nominal (Rp) Amount (Rp)
Surabaya	UD. Rukun Jaya	Produksi sepatu/sandal Shoes/Sandal Production	Oven Gas Thomas Cup Thomas Cup Gas Oven	4.750.000
Madiun	Enik Novita Sari	Industri Tempe Tempe Industry	Mesin penggilingan kedelai dan kompor Soy grinder machine and stove	5.000.000
Kediri	Joko Santoso	Industri tahu putih dan kuning White and Yellow Tofu Industry	1 unit Genset Tiger 4800 R/2500 watt, 1 wajan, 1 unit alat penggilingan kedelai 1 unit Genset Tiger 4800 R/2500 watt, 1 frying pan, 1 unit soy grinder equipment	5.000.000
Bojonegoro	Achmad Ghozali	Mebel Furniture	Mesin planer dan mesin amplas Planer and sandpaper machine	5.000.000
Lumajang	Erni Wijayanti	Sego burger Rice Burger	Mesin Deep Fryer Electric Deep Fryer Electric machine	5.000.000
Ngawi	Jumadi	Grosir perdagangan alat rumah tangga Household appliance trading wholesale	Etalase Showcase	5.000.000
Blitar	Panut	Industri sambel pecel Pecel sauce industry	1 unit <i>continous band sealer machine</i> 1 unit continous band sealer machine	4.785.000
Mojokerto	Robingatun	Produksi bolu kering Dried soft cake production	Mesin FRB-77 <i>Continous Band Sealer</i> FRB-77 Continous Band Sealer machine	5.000.000



CSR Bidang Pendidikan 2015
CSR Education Sector 2015

Lokasi Location	Debitur Debtor	Usaha Business	Sarana Usaha Business Equipment	Nominal (Rp) Amount (Rp)
Tuban	Kusrini	Produksi makanan ringan Snack industry	Mesin Band Sealler FR 900 FR 900 Band Sealer machine	5.000.000
Sumenep	Achmad Jasa	Penggilingan padi dan ternak bebek Rice milling and duck breeding	Mesin diesel Diesel machine	5.000.000
Nganjuk	Kukuh Prasetyo	Industri sambel pecel Pecel sauce industry	Mesin Selep khusus Sambel Pecel Pecel sauce specific grinder	3.000.000
Pacitan	Sukadi	Industri konveksi dan bordir Convection and embroidery industry	Mesin Jahit Overdex Overdex sewing machine	5.000.000
Trenggalek	Kusni	Produksi keripik pisang Banana Chip Production	Mesin pengrajang pisang Banana slicing machine	5.000.000
Pasuruan	M.Subchan	Produksi tempe Tempe production	Portable generator Portable generator	5.000.000
Gresik	Masneng Munadhiroh	Pengrajin emas dan perak Gold and Silver crafter	Timbangan Scales	5.000.000
Lamongan	Siti Munawaroh	Industri jilbab Veil industry	Mesin bordir Embroidery machine	5.000.000
Situbondo	Sutrisno Samsul Arifin	Petani kopi arabika Arabica coffee farmer	Mesin penggiling biji kopi Coffee bean grinding machine	4.477.000
Magetan	Moh Rivai	Konveksi Convection	Mesin Itik dan Neci Itik and Neci machine	4.975.000
Bondowoso	Edi Santoso	Produksi tas Bag production	2 unit mesin jahit merk Juki 2 units sewing machine Juki	5.000.000
Surabaya	Ribut Hariyono	Tambal ban dan jual alat-alat perkakas Tire repairs and workshop	Mesin kompresor angin Air compressor machine	5.000.000
Jakarta	Saturi bin Abdul Malik	Toko sembako, air minum isi ulang dan pangkalan elpiji Groceries, refill drinking water and elpiji station	1 unit Genset Jet Top 6500-E 1 unit Jet Top 6500-E genset	5.000.000



Testimoni dengan nasabah UKM

Testimony with SMEs Customers

A. Ghozali

Sumber Jati Furniture

Sumber Jati Furniture



A. Ghozali pemilik Sumber Jati Furniture yang berlokasi di Jl. Brigjen Sutoyo 25 Bojonegoro merupakan nasabah binaan Bank Jatim Cabang Bojonegoro. Rumah A. Ghozali sekaligus sebagai tempat usaha *showroom* dan produksi mebel. A. Ghozali awalnya menekuni usaha furnitur dengan mendapat kredit dari Cabang Bojonegoro sebesar Rp50 juta. Sebagai nasabah yang berdedikasi tinggi dan mampu mengembangkan usaha, Beliau layak mendapatkan bantuan peralatan usaha dari Bank Jatim berupa alat penghalus kayu elektrik yang akan membantu untuk meningkatkan kinerjanya. Bagi pengusaha mebel termasuk A. Ghozali, saat-saat Idul Fitri merupakan waktu pemesanan mebel terutama perabotan kursi tamu.

Dari ketekunan A. Ghozali membuahkan hasil dengan sehingga sampai saat ini usaha *furniture*-nya menjadi berkembang dan memiliki pegawai sendiri untuk memproduksi mebel.

A. Ghozali, owner of Sumber Jati Furniture located at Jl. Brigjen Sutoyo 25 Bojonegoro, one of Bank Jatim partners in Bojonegoro branch. House of A. Ghozali is also where furniture showroom and production business located. A. Ghozali first entering furniture business after acquiring Rp50 million loan. As a high-dedicated customer with entrepreneurial skill, He is suitable to be supported with business equipment donation from Bank Jatim in form of electronic wood scrubber machine that will help him boosting his performance. For the furniture entrepreneur, including A. Ghozali, led Al Fitr becomes season of furniture order, especially for arm chair.

From the persistence of Mr. A. Ghozali, resulted his enterprise expanded and have their own employees to produce furniture.



Haji Sutrisno Samsul Arifin

Petani kopi Arabica

Arabica coffee farmer

Haji Sutrisno Samsul Arifin petani kopi Arabica sukses yang berlokasi di Desa Kayumas merupakan nasabah binaan Bank Jatim Cabang Situbondo. Bubuk kopi organik yang diproduksi merupakan hasil dari pertanian sendiri. Awalnya usaha yang dijalankan dimulai dengan memanfaatkan fasilitas kredit sebesar Rp50 juta kemudian meningkat menjadi Rp250 juta. Usahanya meliputi pertanian dengan memanfaatkan pupuk kandang yang dicampur dengan pupuk organik dan kompos. Setelah kopi dipanen, kemudian digoreng atau disangrai sehingga siap untuk digiling hingga halus. Pengemasan juga dilaksanakan di rumah Beliau dengan menggunakan plastik lalu dipasarkan di pasar-pasar Kota Situbondo maupun kios-kios pinggir jalan. Oleh karena ketekunannya sebagai nasabah yang berdedikasi tinggi, Bank Jatim memberikan bantuan peralatan usaha berupa alat penggiling/penghalus kopi dari program Bank Jatim Peduli.

Haji Sutrisno Samsul Arifin, a success Arabica Coffee farmers, located at Kayumas Village, partner of Bank Jatim Situbondo branch office. Organic coffee seed is produced from his own plantation. The business was started by using Rp50 million loan facility that was upgraded into Rp250 million. The business covers agriculture by using biofertilizer mixed with organic and compound fertilizers. After the coffee is harvested, it is fried or roasted until it is ready to be grinded to coffee powder. The packaging is also prepared in his house using plastic bag and distributed at several markets in Situbondo city as well as other stalls by the main road. For his persistence as highly dedicated customer, Bank Jatim donated business equipment in form of coffee grinder from Bank Jatim *Peduli* program.





CSR Bidang Kebudayaan 2015

CSR in Cultural Sector 2015

CSR Bidang Kebudayaan 2015 CSR in Cultural Sector 2015			
Cabang Branch	Kegiatan	Activity	Nominal Amount (Rp)
OLAH-RAGA			
Pusat Head Office	Pembinaan atlit olahraga bola voli Bank Jatim	Bank Jatim Volleyball athelete training	396.000.000
TOTAL			538.058.000

CSR Bidang Sosial 2015

CSR in Social Sector 2015

CSR Bidang Sosial 2015 CSR in Social Sector 2015				
Kegiatan	Activity	Cabang Branch	Jumlah Unit Number of Units	Nominal Amount (Rp)
PEMBERIAN BANTUAN RTLH SEBAGAI BERIKUT				
Donation for RTLH renovation, as follows:				
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Tuban	100	500.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Ngawi	50	250.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Jember	70	350.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Madiun	49	245.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Blitar	50	250.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Tulungagung	50	250.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Mojokerto	48	240.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Lamongan	40	200.000.000
Perbaikan RTLH	RTLH Renovation	Lumajang	50	250.000.000
Plesterisasi	Plestering	Bondowoso	100	100.000.000
TOTAL				2.635.000.000
PEMBERIAN SARANA BERDAGANG BAGI PKL SEBAGAI BERIKUT				
Trading equipment for street vendor donation, as follows:				
Pemberian tenda PKL	Provision of tent	Nganjuk	50	86.500.000
Pemberian gerobak PKL	Provision of cart	Nganjuk	20	114.000.000
Pemberian tenda PKL	Provision of tent	Banyuwangi	20	45.100.000
Pemberian tenda PKL	Provision of tent	Banyuwangi	70	161.000.000
Pemberian gerobak dan etalase program bina usaha dhuafa mandiri	Provision of cart and display box program bina usaha dhuafa mandiri	Madiun	35	127.500.000
Pembangunan kios PKL	Building stalls	Kediri	24	176.700.000



CSR Bidang Sosial 2015 CSR in Social Sector 2015				
Kegiatan	Activity	Cabang Branch	Jumlah Unit Number of Units	Nominal Amount (Rp)
Pemberian rombongan	Provision of <i>rombong</i>	Kediri	35	115.500.000
Pembangunan sentralisasi PKL dan pemberian 1 unit gerobak sampah	PKL centralization and provision of 1 unit wheelie bin	Kangean	10	134.200.000
TOTAL				960.500.000
SANTUNAN Donation				
Pemberian sembako	Groceries Package Donation	Jember	2.000	200.000.000
Pemberian sembako	Groceries Package Donation	Banyuwangi	1.114	133.680.000
Pemberian sembako	Groceries Package Donation	Tuban	800	105.680.000
Pemberian sembako	Groceries Package Donation	Batu	600	72.000.000
Pemberian sembako	Groceries Package Donation	Gresik	500	55.000.000
Pemberian sembako	Groceries Package Donation	Probolinggo	1.000	100.000.000
TOTAL				666.360.000
PEMBERIAN BANTUAN UNTUK KEAGAMAAN SEBAGAI BERIKUT Donation for religious activity				
Pemberian 100 sak semen untuk pembangunan masjid Khoiril Huda	Provision of 100 bags of cement for the construction of mosques Khoiril Huda	Surabaya		5.700.000
Pemberian bahan bangunan untuk pembangunan kamar mandi, toilet dan tempat wudhu Masjid Al-Iman	The provision of building materials for the construction of bathrooms, toilets and ablution Masjid Al-Iman	Situbondo		50.000.000
TOTAL				55.700.000

Total biaya CSR Bank Jatim yang telah disalurkan kepada masyarakat pada tahun 2015 sebesar : Rp10.810.664.391,- (sepuluh miliar delapan ratus sepuluh juta enam ratus enam puluh empat tiga ratus sembilan puluh satu rupiah).

Total disbursement of Bank Jatim CSR that has been distributed in 2015 amounted to : Rp10,810,664,391,- (ten billion eight hundred and ten million six hundred and sixty four three hundred ninety one rupiah)



Partisipasi Dalam Pembangunan Nasional [G4-EC7]

Bank Jatim tidak hanya berperan aktif dalam pertumbuhan perekonomian daerah tetapi ikut terlibat dalam pembangunan nasional melalui pemberian skim kredit modal kerja Pola KEPPRES, *Standby Loan*, Pinjaman kepada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan Kredit Pemerintah Daerah (PEMDA).

Beberapa proyek di tingkat daerah maupun nasional yang telah dibiayai oleh Bank Jatim pada tahun 2015 antara lain:

1. Pembiayaan Infrastruktur Jalan Tol (Sindikasi)

Participation in National Development [G4-EC7]

Bank Jatim take an active role in regional economy growth of as well involved in national development through the provision of working capital loan scheme Pola KEPPRES, *Standby Loan*, Loans to the Public Service Board (BLUD) and *Kredit Pemerintah Daerah* (PEMDA).

Several projects at local and national level that have been funded by the Bank of East Java in 2015, among others:

1. Toll Road Infrastructure (Syndicated)

NO	NAMA DEBITUR <i>Debtor</i>	NAMA PROYEK	<i>Project Name</i>	PLAFOND PEMBIAYAAN (Rp dalam Jutaan) CREDIT LIMIT (Rp in million)
1.	PT LINTAS MARGA SEDAYA	Pembangunan jalan tol ruas Cikampek-Palimanan	Cikampek-Palimanan toll road construction	200.000
2.	PT SEMESTA MARGA RAYA	Pembangunan jalan tol ruas Kanci-Pejagan	Kanci-Pejagan toll road construction	71.098
3.	PT TRANSLINGKAR KITA JAYA	Tambahan modal pembangunan dan pengusahaan jalan tol Cinere-Jagorawi sepanjang 14,64 km	Additional capital for construction and operation Cinere-Jagorawi toll road for 14,64 km length	302.530
4.	PT TRANSMARGA JATIM PASURUAN	Pembangunan jalan tol Gempol-Pasuruan	Gempol-Pasuruan toll road construction	182.134
5.	PT MARGA NUJYASUMO	Pembangunan proyek jalan tol Surabaya-Mojokerto	Surabaya-Mojokerto toll road project	200.000
6.	PT JASAMARGA PANDAAN	Pembangunan tol Gempol-Pandaan	Gempol-Pandaan toll road construction	100.000
TOTAL				1.055.762



2. Pembiayaan Infrastruktur Rumah Sakit

2. Hospital Infrastructure Financing

NO	NAMA DEBITUR <i>Debtor</i>	NAMA PROYEK	<i>Project</i>	PLAFOND PEMBIAYAAN (Rp dalam Jutaan) CREDIT LIMIT (Rp in million)
1.	RSU Dr. Saiful Anwar	Pembiayaan kepada BLUD	BLUD financing	30.000
2.	RSU Dr. Soetomo	Pembiayaan kepada BLUD	BLUD financing	20.000
3.	RSUD Syamrabu	Pembiayaan kepada BLUD	BLUD financing	3.000
TOTAL				53.000

4. Pembiayaan Infrastruktur Industri/ Pabrik

4. Industry/Factory Infrastructure Financing

NO	NAMA DEBITUR <i>Debtor</i>	NAMA PROYEK	<i>Project</i>	PLAFOND PEMBIAYAAN (Rp dalam Jutaan) CREDIT LIMIT (Rp in million)
1.	PT INDUSTRI GULA GLENMORE	Industri pengolahan gula	Sugar processing industry	198.432
TOTAL				198.432

Partisipasi dalam Pembangunan Ekonomi

Melihat potensi ekonomi kedepan, tingkat persaingan dan peluang disektor Perbankan Indonesia cukup menggeliat. Untuk itu menghadapi tahun-tahun yang akan datang, Kami akan melakukan evaluasi terhadap kinerja internal kami pada tahun sebelumnya. Mempererat interaksi antar pemangku kepentingan yang ada diperusahaan Kami. Merumuskan kebijakan dan strategi menyeluruh guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Participation in Economic Development

Viewing future economics potential, competition level and opportunity in Indonesian banking sector is promising. Therefore, to pursue coming years, We will evaluate our internal performance booked in prior year. We will also enhance interaction among our stakeholders in the Company. Formulating comprehensive policy and strategy to support national economy development.



Segmen Kredit yang Disalurkan

Penyaluran kredit Bank Jatim kepada segmen konsumen dan produktif (modal kerja dan investasi). Dengan penyaluran kredit ini, Bank Jatim berperan aktif dalam proses pembangunan perekonomian nasional secara langsung. Pada akhir tahun 2015, pertumbuhan kredit meningkat sebesar Rp2,23 Triliun atau 8,52% dari tahun 2014 karena terjadi peningkatan di beberapa sektor. Adapun penyaluran kredit, peningkatan tertinggi berasal dari kredit Investasi naik sebesar 18,10% dari tahun 2014, selanjutnya diikuti oleh kredit Konsumen naik sebesar 8,60% dan kredit Modal Kerja naik sebesar 5,20%.

Loans Segment

Bank Jatim Loan Disbursement on consumer and productive (working capital and investment) segments. By disbursing this loan, Bank Jatim actively contributes on national economic development directly. At the end of 2015, loan grew Rp2.23 trillion or 8.52% from 2014 due progressive sectors. The loan disbursement booked the highest growth from investment loan which grew 18.10% from 2014 followed by Consumer Loan with 8.60% growth and Working Capital Loan with 5.20% growth.

Data Komposisi Kredit yang dilakukan pada tahun 2014-2015 Credit Composition of data carried out in 2014-2015				
dalam Rp Triliun			in Rp trillion	
Nama Skim	2014	2015	Perubahan (%) Changes (%)	Scheme
Konsumen	16,74	18,18	8,60%	Consumer
Produktif	9,44	10,23	8,37%	Productive
- Modal Kerja	7,12	7,49	5,20%	Working Capital Loan -
- Investasi	2,32	2,74	18,10%	Investment -

Transparansi Produk

Dengan makin berkembangnya produk dan jasa perbankan, maka nasabah dituntut untuk lebih memahami keuntungan dan kerugian produk/jasa yang ditawarkan oleh bank. Hal tersebut telah diatur pada Peraturan Bank Indonesia Nomor : 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data pribadi Nasabah. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa "Bank wajib menyediakan informasi tertulis dalam bahasa Indonesia secara lengkap dan jelas mengenai karakteristik produk bank dan bank dilarang

Product Transparency

As the growth of banking products and services, customers are required to have deeper understanding in the benefit and losses of these products/services offered by Bank. This as regulated under Bank Indonesia Regulation No. 7/6/PBI/2005 regarding Bank Product Information Disclosure and Customer Information Confidentiality. The regulation declares that "Bank is regulated to provide written information in Indonesian (Bahasa) clearly and comprehensively about characteristic of bank's products and the bank is prohibited to give



memberikan informasi yang menyesatkan (*mislead*) dan atau tidak etis (*misconduct*).

Informasi mengenai karakteristik produk bank sekurang-kurangnya meliputi:

1. Nama produk bank,
2. Jenis produk bank,
3. Manfaat dan risiko yang melekat pada produk bank,
4. Persyaratan dan tata cara penggunaan produk bank,
5. Biaya-biaya yang melekat pada produk bank,
6. Perhitungan bunga atau bagi hasil dan margin keuntungan,
7. Jangka waktu berlakunya produk bank,
8. Penerbit (*issuer/originator*) produk bank.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data pribadi Nasabah, tidak hanya mewajibkan bank untuk menyampaikan informasi yang lengkap dan jelas kepada nasabah, namun juga mewajibkan bank untuk menjaga data nasabahnya.

Pelayanan Kepada Nasabah [DMA]

Bank memberikan sarana untuk pelayanan nasabah melalui:

1. Call Center Bank Jatim (14044)

Call Center merupakan salah satu bagian dalam organisasi bank yang memberikan pelayanan virtual kepada nasabah melalui media akses telepon. Bentuk pelayanan perbankan 24 jam dalam 7 hari seminggu yang bertujuan untuk memberikan pelayanan perbankan yang lebih mudah, cepat, aman dan nyaman melalui telepon. Adapun fasilitas yang dapat diperoleh dari Call Center 14044 adalah:

- Info produk tabungan/pinjaman bank konvensional/syariah;
- Blokir kartu ATM;
- Buka blokir Internet Banking;

misleading and misconduct information.

Information on Bank's products characteristics has to cover:

1. Name of the product,
2. Type of the product,
3. Inherent benefit and risk of the product,
4. Product application requirement and procedure,
5. Inherent cost of the product,
6. Interest or profit sharing and margin rate,
7. Bank's product maturity,
8. Bank's product issuer/originator.

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 7/6/PBI/2005 regarding Bank Product Information Disclosure and Customer Information Confidentiality, the law does not only regulate Bank to disclose clear and comprehensive information to customer but also to protect customer information confidentiality.

Service to Customers [DMA]

Bank provides service channel by means of:

1. Bank Jatim Call Center (14044)

Call center is part of Bank's organization that provides virtual service to customers via phone access channel. Banking service in 24 hours 7 days a week aims to bring easier, faster and more convenient banking service via phone call. The facilities available in Call Center 14044 are including:

- Conventional/Sharia Bank deposit/loan products information,
- ATM card blocking,
- Internet Banking blockage opening,



- Info saldo dan 5 transaksi terakhir keuangan melalui mesin IVR (*Interactive Voice Response*).
- 2. SMS Banking**

SMS *Banking* adalah layanan perbankan elektronik untuk mengakses informasi rekening nasabah dan melakukan transaksi menggunakan sarana *ponsel* atau *handphone* atau dengan kata lain dapat diartikan sebagai suatu layanan perbankan berbasis teknologi selular yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan di mana dan kapan saja. Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah maka pada akhir tahun 2015, SMS *Banking* 3366 bertambah fitur yang lebih lengkap antara lain transfer rekening antar bank, pembayaran kartu kredit, tiket kereta api, tiket pesawat dan pembelian pulsa.
 - 3. Payment Point Samsat**

Merupakan fasilitas pelayanan bagi nasabah untuk memudahkan dalam membayar tagihan rutin yang dalam hal ini berupa pajak kendaraan bermotor. *Payment point* ini menyediakan layanan selama 6 hari kerja (Senin-Sabtu) dan untuk mempermudah nasabah, pembayaran dilakukan melalui mesin EDC (*Electronic Data Capture*).
 - 4. Website www.bankjatim.co.id**

Website memuat berita/informasi terkini yang merupakan serangkaian kegiatan bank. Informasi pada *website* meliputi perubahan suku bunga, simpanan, suku bunga dasar kredit yang selalu di *update* berdasarkan aturan yang diberlakukan.
- Balance information and 5 latest financial transaction via IVR (*Interactive Voice Response*) machine.
- 2. SMS Banking**

SMS Banking is an electronic banking service to access balance information and doing transaction via cellular phone or handphone or cellular technology based banking service that offers facility in conducting various banking transaction at any time and any where. To improve service to customers, by the end of 2015, SMS Banking 3366 adding more complete features such as inter bank account transfer, credit card payment, railway ticketing, airplane ticketing and voucher reload.
 - 3. Samsat Payment Point**

Service facility for customers to support periodic billing payment in form of vehicle tax. Payment point provides services in 6 working days (Monday - Saturday) and to provide facility to the customers, the payment is using EDC (*Electronic Data Capture*) machine.
 - 4. Website www.bankjatim.co.id**

The website contains current news/information as series of bank's activities. The information in the website includes update of interest rate, deposit, prime landing rate that are always be updated based on prevailing regulation.



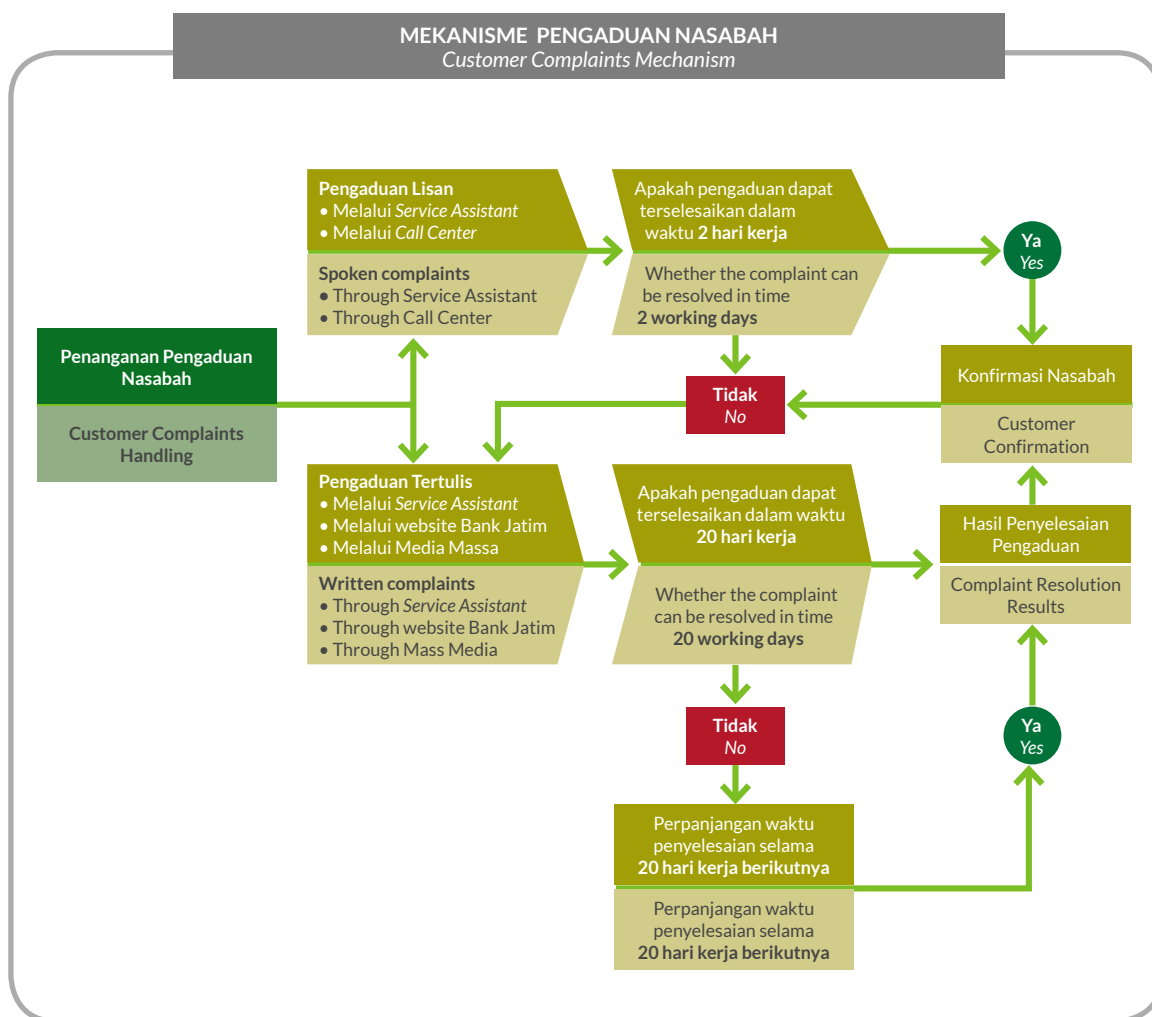
Menu pada website bank sebagai berikut :

Menu Hubungi Kami merupakan sarana untuk mengakomodir saran, informasi dan pengaduan. Selain website, bank juga menggunakan media sosial facebook dengan alamat Bank Jatim dan twitter dengan alamat @bank_jatim.

Menu on the bank's website, among others:

Contact Us menu as a channel to accommodate suggestion, information and complaint. Other than website, Bank also uses facebook social media with address Bank Jatim and twitter with address @bank_jatim.

- 5. Surat resmi yang ditujukan kepada bank yang dapat disampaikan melalui pos, *faximile* maupun dikirim secara langsung.
- 5. Official letter addressed to bank delivered by postal service, facsimile and direct mail.





Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan

Adapun satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah adalah sebagai berikut :

- a. Divisi Pembinaan Cabang Sub *Divisi Service Quality*, terutama dalam pengadministrasian, penyampaian Laporan Penanganan dan Pengaduan secara triwulanan kepada Bank Indonesia [G4-12]; dan
- b. Pemimpin Bidang Operasional Kantor Cabang, terutama dalam hal penyelesaian pengaduan yang meliputi pengaduan yang menyangkut tentang operasional Kantor Cabang dalam menjalankan kebijakan/ketentuan seluruh aktivitas fungsional bank yang ditetapkan manajemen, menyampaikan Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara bulanan ke Divisi Pembinaan Cabang Sub *Divisi Service Quality*, menerima dan menata usahakan penanganan pengaduan.

Complaints Handling and Settlement

Units that is in charge to handle and settle customer complaints are:

- a. Corporate Secretary, primarily in administering, submitting Customer Complaint Handling and Settlement Quarter Report to Bank Indonesia [G4-12]; and
- b. Head of Operational Division at Branch Office, primarily regarding Branch Office operational issues in implementing policy/provision of entire Bank Jatim functional activity as implemented by the management, Submits monthly Complaint Handling and Settlement Report to Branch Development Division, Service Quality Sub-Division, receiving and administering complaints handling.

ASPEK HAK ASASI MANUSIA

Kami mengedepankan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam melaksanakan kegiatan perbankan. Selama tahun 2015, tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap hak asasi manusia [G4-HR12]. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, bank menghormati hak warga yang berada di wilayah sekitar operasional bank. Selama tahun 2015 tidak terdapat pengaduan dari warga terkait hal tersebut. [G4-HR8]

Bank juga mengedepankan pemerataan kesempatan dalam melaksanakan rekrutmen dengan tidak melakukan diskriminasi terhadap pegawai. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya pengaduan terkait diskriminasi rekrutmen. [G4-HR3]

HUMAN RIGHTS ASPECTS

We emphasize respect to Human Rights in commencing banking activity. In 2015, there was no complaint regarding human rights violation [G4-HR12]. In carrying out operational activity, Bank respects citizen rights in Bank's operational neighborhood. Throughout 2015, there was no complaint from the citizen regarding this issue. [G4-HR8]

Bank upholds prudential banking principle in every investment contract including compliance to implement human rights universal values. [G4-HR3]



Perjanjian Investasi

Bank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap perjanjian investasi termasuk kepatuhan untuk melaksanakan nilai-nilai universal hak-hak asasi manusia. [G4-HR1]

Pelatihan Hak Asasi Manusia

Pada tahun 2015, Bank Jatim melaksanakan pelatihan terkait hak asasi manusia sebagai berikut:

Investment Agreement

Bank prioritize the principle of prudence in any investment agreement, including adherence to implement universal values of human rights. [G4-HR1]

Human Rights Training

In 2015, Bank Jatim performed following human rights training:

ASPEK PEKERJA ANAK

Sebagai bentuk kepedulian dan komitmen bank dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa Sekolah Menengah atas/setingkat maupun mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, bank membuka program praktik kerja yang dapat diikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun tugas yang diberikan bukan pekerjaan sehari-hari yang merupakan tanggung jawab pegawai tetapi membantu melaksanakan pekerjaan yang sifatnya administratif [G4-HR6]. Penerimaan praktik kerja tersebut dilakukan dengan persyaratan, siswa telah mendapatkan surat/izin dari sekolah maupun universitas. Waktu pelaksanaan praktik kerja sesuai dengan permohonan dari sekolah atau universitas (tidak ditentukan oleh kebijakan bank) [G4-HR5].

CHILD LABOR ASPECT

As a concern and commitment of the Bank to develop competency and expertise of students in High School/equal level as well as university students in facing career world, Bank opens internship program available to be participated in accordance with prevailing regulation. The tasks given are different from daily jobs as responsibility of our employees but to help in supporting administrative tasks [G4-HR6]. Internship vacancy is offered in distinct requirement, where the students have already obtained permission/letter from their schools or universities. Internship schedule is based on proposal submitted by schools or universities (not included in Bank's policy). [G4-HR5]



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Development

Sumber Daya Manusia, potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk menjadi makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang kompeten dan berkualitas untuk mendukung produktivitas dan aktivitas demi kesempurnaan Bank Jatim dalam persaingan global

Human Resources, the potential inherent in human beings to be social beings who adaptive and transformative competent and qualified to support the productivity and activity for the sake of perfection Bank Jatim in global competition

Pengembangan SDM [DMA]

Sumber daya manusia atau biasa disingkat menjadi SDM merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejateraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Dalam pengertian praktis sehari-hari, SDM lebih dimengerti sebagai bagian internal dari sistem yang membentuk suatu organisasi. Sumber daya manusia yang kompeten dan yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mendukung produktivitas dan aktivitas agar tujuan perusahaan atau suatu organisasi dapat tercapai dengan sempurna. SDM merupakan salah satu faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global.

Bank Jatim memahami bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor strategis yang harus dikelola secara tepat untuk dapat mencapai

Human Capital Development [DMA]

Human Capital, or known as HC, refers to a potential in every human being to develop adaptive and transformative individual with high competency and quality to support productivity and activity to pursue Bank Jatim perfection in global competition. Human Capital, or acknowledged as HC is a self-potential to establish role as adaptive and transformative social being who able to manage him self and all resource in nature to pursue life welfare in a balance and sustainable order. In daily practical definition, HC is broadly known as internal part from a system shaping an organization. Competent and high quality HC is highly required to support productivity and activity of the Company or organization to be perfectly achieved. HC is a key factor in economic reformation, refers to a process to create high quality Human Capital with expertise and high competitive advantage in global competition.

Bank Jatim understands that Human Capital (HC) is a strategic factor which needs to be appropriately managed to achieve the organization's target.



tujuan organisasi. Pelatihan dan pengembangan SDM adalah hal utama harus ada dalam sebuah manajemen. Pelatihan SDM mengacu pada serangkaian kegiatan yang memberikan peluang kepada setiap karyawan untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan. Program pelatihan SDM umumnya diberikan kepada karyawan yang baru maupun karyawan yang telah ada, tujuannya adalah agar setiap karyawan tersebut mampu menghadapi situasi-situasi yang selalu berubah.

Bank Jatim berkomitmen untuk berusaha mendapatkan talenta terbaik yang ada di pasar dan mengelola *skill* yang telah dimiliki dalam suatu kerangka yang terintegrasi sehingga dapat memberi nilai tambah dan mendukung pencapaian organisasi secara optimal. Ketersediaan *skill* yang berkualitas juga penting dalam rangka menyambut pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean pada tahun 2015. Sebagai bagian dari salah satu Bank Pembangunan Daerah penyedia jasa keuangan terbaik di Indonesia, Bank Jatim akan mengembangkan *skill* baru maupun yang telah ada menjadi individu profesional yang mampu dan siap berkarya di tingkat nasional.

Human Capital training and development is primary activity to be existed in a Management. HC Training covers series of activities giving opportunity to every employee to gain and develop skill related with the job description. The HC training program is generally provided to new or current employees intending that every employee has to be able in overcoming ever changing situation.

Bank Jatim has a commitment to recruit best talent in the market and manage existing skills under an integrated framework that will generate added-value and support organization target achievement optimal. The availability of qualified skill is also important to welcome Asean Economic Community in 2015. As one of best Regional Bank providing banking service in Indonesia, bank Jatim will develop new or current skills to be a professional individual who able and ready to perform in national level. HC skill and capacity development were performed under HC development program aiming to develop skill for future job assignment. Human



Pengembangan *skill* dan kemampuan SDM dilakukan oleh program pengembangan SDM bertujuan untuk mengembangkan keterampilan untuk pekerjaan masa depan. Pengembangan SDM merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis guna mencapai tujuan umum.

Guna memiliki sumber daya manusia yang mumpuni, Bank Jatim memberikan pelatihan dan pengembangan *skill* kepada pegawai yang dimilikinya. Dengan itu, Bank Jatim merumuskan sejumlah program pengembangan kemampuan yang dilakukan secara berkala. Program pengembangan jalur karir berjenjang antara lain:

Capital Development also refers to long-term education process using systematic and organized procedure where the managerial employees learn conceptual and theoretical knowledge to achieve common goal.

To have reliable human capital, Bank Jatim provides skill training and development to our employees. Through the program, Bank Jatim prepares number of competency development program carried out regularly.

Program pengembangan jalur karir berjenjang Bank Jatim <i>Career Path Development Program</i>		
Nama Program <i>Program Name</i>	Keterangan <i>Description</i>	
EDP (<i>Executive Development Program</i>)	Program pengembangan jalur karir pegawai berjenjang dengan cara merekrut pegawai potensial dari level Pemimpin Bidang Operasional/ Pemimpin Cabang Pembantu/ setingkat yang akan ditempatkan pada posisi jabatan sebagai Pemimpin Cabang/ Pimpinan Sub Divisi/ setingkat proses melalui proses seleksi, tes <i>assessment</i> , wawancara dan serangkaian program pendidikan, pelatihan, penugasan serta evaluasi	Employee career path development program by recruiting potential employee candidate from Operational Head/ Supporting Branch Head/ Equal Level to be appointed as Branch Head/ Sub-Division Head/ Equal Level through selection process, assessment test, interview and series of education, training, assignment and evaluation program
MDP (<i>Manager Development Program</i>)	Program pengembangan jalur karir pegawai berjenjang dengan cara merekrut pegawai potensial dari level Penyelia/ Pimkas/ setingkat yang akan ditempatkan pada posisi jabatan sebagai Pincapem/ Pemimpin Bidang Operasional/ setingkat melalui proses seleksi, tes <i>assessment</i> , wawancara dan serangkaian program pendidikan, pelatihan, penugasan serta evaluasi	Employee career path development program by recruiting potential employee candidate from Supervisor/ Section Head/ Equal Level to be appointed as Supporting Branch Head/ Operational Head/ Equal Level through selection process, assessment test, interview and series of education, training, assignment and evaluation program



Program pengembangan jalur karir berjenjang Bank Jatim
Career Path Development Program

Nama Program <i>Program Name</i>	Keterangan <i>Description</i>	
SDP (<i>Staff Development Program</i>)	Program pengembangan jalur karir pegawai berjenjang dengan cara merekrut pegawai potensial dari level staf yang akan ditempatkan pada posisi jabatan sebagai Pimkas/Penyelia/ setingkat melalui proses proses seleksi, tes <i>assessment</i> , wawancara dan serangkaian program pendidikan, pelatihan, penugasan serta evaluasi	Employee career path development program by recruiting potential employee candidate from Staff Level to be appointed as Supporting Branch Supervisor/Section Head/Equal Level through selection process, assessment test, interview and series of education, training, assignment and evaluation program

Membangun Iklim Kerja yang Kondusif

Selain mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan dari pegawainya, Kami juga mempersiapkan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi sumber daya manusia yang ada dalam Bank Jatim.

Creating Conducive Working Place

Besides preparing and developing employees competency, We also has prepared and established conducive working place for stakeholders in Bank Jatim.

Program Rekrutmen SDM

Sebelum perusahaan menyeleksi dan mengangkat pelamar yang mempunyai kualifikasi terbaik, terlebih dahulu harus direkrut orang-orang untuk pekerjaan yang tersedia. Prosedur seleksi karyawan yang efektif tergantung pada efektivitas proses rekrutmen. Kandidat-kandidat yang menonjol tidak akan dapat diseleksi manakala mereka tidak termasuk dalam kumpulan pelamar.

Employee Recruitment Program

Prior selecting and inaugurating candidate with best qualification, the Company first recruiting talents to fill vacant position. Effective employee selection relies on effectiveness of recruitment process. Stand - out candidates will not be considered in selection process if they are not being part of the job seekers group.

Aktivitas rekrutmen dimulai pada saat calon mulai dicari dan berakhir tatkala lamaran mereka diserahkan. Hasil rekrutmen adalah sekumpulan pelamar kerja yang akan diseleksi untuk menjadi karyawan-karyawan baru. Proses rekrutmen juga

Recruitment activity is started when the candidate is searched and will end when the application letter has been submitted. The recruitment result is group of job applicants to be selected in to new employees. The recruitment process is also interacted



berinteraksi dengan aktivitas-aktivitas sumber daya manusia lainnya, terutama evaluasi kinerja, kompensasi, pelatihan dan pengembangan, dan hubungan karyawan. Tujuan kegiatan ini adalah menemukan sejumlah pelamar kerja yang sesuai dengan posisi yang ditawarkan oleh organisasi. Dalam banyak hal, beberapa pelamar yang diperoleh untuk setiap posisi lebih disukai karena semakin banyak pelamar yang datang, semakin tinggi rasio pemilihan, akan semakin selektif perusahaan itu.

Pada tahap ini diusahakan agar jumlah calon tenaga kerja cukup banyak yang terkumpul, sehingga dapat dilakukan seleksi yang baik. Makin banyak calon tenaga kerjanya, makin besar kemungkinan mendapatkan tenaga kerja yang memenuhi persyaratan perusahaan.

with other human capital activities including performance evaluation, compensation, training and development and employee relation. Objective of this activity is to seek appropriate applicants according to positions offered by the organization. In many aspects, several applicants acquired for every position are tended to be admired due higher applicants brought higher selection ratio and the Company will be more selective.

In this stage, number of job applicant is strived to be adequate that will encourage proper selection. The more job applicants, the higher possibility to capture the Company's requirement.

Jumlah Pegawai Per Desember 2015 <i>Number of Employees as of December 2015</i>		
Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
3888	2339	1549

Pelatihan dan Pengembangan [G4-LA9, G4-LA10]

Pelatihan dan pengembangan SDM menjadi suatu keharusan bagi organisasi, karena penempatan karyawan secara langsung dalam pekerjaan tidak menjamin mereka akan berhasil. Karyawan baru sering merasa tidak pasti tentang peranan dan tanggung jawab mereka. Permintaan pekerjaan dan kapasitas karyawan haruslah seimbang melalui program orientasi dan pelatihan, keduanya sangat dibutuhkan. Hal ini dapat diasumsikan bahwa pelatihan dan pengembangan sangat penting bagi tenaga kerja untuk bekerja lebih menguasai dan lebih baik terhadap pekerjaan yang dijabat atau akan dijabat kedepan. Sekali para karyawan telah

Training and Development [G4-LA9, G4-LA10]

Human Capital Training and Development becomes a necessity to the organization that direct employee placement in a job assignment will not immediately ensure they will perform. New employees often feel unsure about their role and responsibility. Job assignment and employee's capacity has to be balanced through orientation and training program, both are required. This can be assumed that training and development is very important for the employee to more understood working and having better performance in the position served or will be served in the future. Once the employee has been trained and has mastered his duties, he will demand advance



dilatih dan telah menguasai pekerjaannya, mereka membutuhkan pengembangan lebih jauh untuk menyiapkan tanggung jawab mereka di masa depan.

development to prepare greater responsibility in the future.

Salah satu fungsi manajemen sumberdaya manusia adalah *training and development* artinya bahwa untuk mendapatkan tenaga kerja pendidikan yang bersumberdaya manusia yang baik dan tepat sangat perlu pelatihan dan pengembangan.

One of human capital management function is training and development, refers to a condition to recruit educational workers with proper and qualified human capital require training and development program.

Program Persiapan Masa Purna Tugas [G4-LA 10] [G4-EC 3]

Retirement Preparation Program [G4-LA 10] [G4-EC 3]

Untuk membekali para pegawai Bank yang akan memasuki masa purna tugas, selama tahun 2015, Bank menyelenggarakan pelatihan purna tugas untuk 2 angkatan sebagai berikut:

To prepare Bank's employee who will enter retirement period, throughout 2015, Bank organized retirement training for 2 batches, as follows:

Pelatihan Purna Tugas Untuk 2 Angkatan Retirement Preparation Program for 2 batches		
ANGKATAN Batch	WAKTU PELATIHAN Training Date	Peserta Participants
Angkatan 1 / Batch 1	3-6 Desember 2015	11 peserta / participants
Angkatan 2 / Batch 2	17-20 Desember 2015	15 peserta / participants

Pengembangan Karir [G4-LA11]

Career Development [G4-LA11]

Pengembangan karir pada dasarnya berorientasi pada perkembangan perusahaan/organisasi dalam menjawab tantangan bisnis di masa mendatang. Setiap organisasi harus menerima kenyataan, bahwa ekstensinya di masa depan tergantung pada SDM yang kompetitif sebuah organisasi akan mengalami kemunduran dan akhirnya dapat tersisih karena ketidak mampuan menghadapi pesaing. Kondisi seperti itu mengharuskan organisasi untuk melakukan pembinaan karier pada pekerja, yang harus dilaksanakan secara berencana dan

Career development is principally oriented to the Company/organization development in answering future business challenge. Every organization has to receive the condition that its future existence will highly rely on competitive personnel and, on the other hand, an organization will weakened and eliminated due failure in competing with competitors. The condition drives the organization to perform career development program for the employees, which has to be taken in well-planned and sustainable manners. Other words, career



berkelanjutan. Dengan kata lain, pembinaan karier adalah salah satu kegiatan manajemen SDM, harus dilaksanakan sebagai kegiatan formal yang dilakukan secara terintegrasi dengan kegiatan SDM lainnya.

Pembinaan karier tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, dan seleksi dalam rangka pengaturan staf (*staffing*). Dari kegiatan-kegiatan manajemen SDM tersebut, harus diperoleh sejumlah tenaga kerja yang potensial dengan kualitas terbaik. Tenaga kerja seperti itulah yang harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kariernya, agar dengan kemampuannya yang terus meningkatkan sesuai dengan tuntutan lingkungan bisnis, tidak saja mampu mempertahankan eksistensi organisasi, tetapi juga mampu mengembangkan dan memajukan.

Pola Remunerasi [G4-LA2] [G4-LA3] [G4-LA13] [G4-EC3]

Gaji maupun remunerasi masih menjadi alasan utama karyawan untuk berada di perusahaan tertentu. Setiap perusahaan memiliki kebijakan dalam penentuan remunerasi yang khas. Walaupun di sisi lain, kesempatan karir dan pelatihan sebagai bagian dari program *talent management* masih menjadi isu menarik di bidang sumber daya manusia (SDM).

Untuk menjaga agar karyawan sebagai *capital* perusahaan merasa betah, Bank Jatim memberikan berbagai fasilitas bergantung kepada kompetensi, pangkat, jabatan dan prestasinya. Fasilitas tersebut meliputi gaji, bonus, insentif, tunjangan rekreasi, bantuan perumahan, kendaraan dinas, bantuan pendidikan untuk anak-anak, kesempatan mengikuti pendidikan dan *training*, karier yang menjanjikan dan sebagainya. Faktor inilah yang menjadikan Bank Jatim berhasil menempatkan diri sebagai salah satu

development is a HC management activity carried out in integrated with other HC activities.

Career development can not be separated from HC planning, recruitment and selection activities to manage staffing policy. From these HC managements, potential workers with best quality have to be recruited. These kind of workers shall be given an opportunity to develop their growing capacities in line with increasing business environment demand, not only to preserve existence of the organization but also to have a developing and progressive ability.

Remuneration Policy [G4-LA2] [G4-LA3] [G4-LA13] [G4-EC3]

Salary or remuneration are still being main reason for the employees to stay in a Company. Every company has particular remuneration policy. On one hand, career and training opportunity are part of talent management program still also becomes recent issue in Human Capital (HC) sector.

To assure that the employees as Company's capital to feel comfort, Bank Jatim provides several facilities based on competency, grade, position and achievement. The facility is including salary, bonus, incentive, recreation allowance, housing allowance, operational vehicle, educational support form children, opportunity to participate in education and training program, promising career and other schemes. These factors brings Bank Jatim to position itself as one of banking institution who succeeds in



lembaga perbankan yang mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan yang ditandai dengan meningkatnya laba yang diperoleh bank Jatim ditahun 2015 ini.

maintaining trust of the stakeholders indicated by increasing income booked by Bank Jatim in 2015.

Keamanan dan Keselamatan Kerja [G4-LA8]

Occupational Security and Safety [G4-LA8]

Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, Kami menciptakan rasa kenyamanan bagi para pegawai kami. Kenyamanan pemangku kepentingan menjadi prioritas utama bagi pelayanan kami. Bank Jatim secara berkala melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan untuk masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dalam pelatihan topik-topik yang diberikan meliputi simulasi pemadam kebakaran, latihan evakuasi gedung dan pelatihan penggunaan alat pemadam api. Seluruh program ini disesuaikan dengan jenis risiko K3 yang dihadapi karyawan di tempat kerja.

In carrying out operational activity, We create comfort for our employees. The stakeholders' comfort also becomes our priority in every of our service. Bank Jatim has regularly performs various activity to deepen understanding and skill related with Occupational health and safety (HSE). In the training, various topics are given including fire fighting simulation, building evacuation training and fire extinguisher tool use training. All of these programs are aligned with type of HSE risk faced by employee in work place.

Sebagai upaya untuk menjamin hak-hak pegawai untuk pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja, Kami memberikan beberapa program antara lain:

As our effort to secure employee's rights on occupational health and safety maintenance, we provide following program:

Program Keselamatan Kesehatan kerja Bank Jatim [G4-LA2] [DMA] [G4-LA8] <i>Bank Jatim occupational health and safety</i>		
Nama Program <i>Program Name</i>	Keterangan <i>Description</i>	
Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja)	Jaminan hak-hak pegawai dan perlindungan dasar terhadap kecelakaan kerja, kematian dan hari tua sehingga para pegawai dapat bekerja dengan rasa tenang dan nyaman	Guarantee of employee's rights and basic insurance for occupational accident, death and retirement for employees to work in comfort and convenience.
Penggantian Biaya Partus/Melahirkan	Penggantian biaya melahirkan diberikan kepada pegawai wanita dan istri pegawai	Maternity cost reimbursement for female employee and wife of the employees
Penggantian Biaya Kacamata	Penggantian biaya kacamata diberikan kepada pegawai secara berkala	Glasses cost reimbursement for employee periodically
Bantuan Kesehatan Rawat Jalan	Fasilitas pengobatan secara rawat jalan diberikan kepada pegawai Bank di Poliklinik Bank atau dokter yang bekerja sama dengan Yayasan Pegawai Bank Jatim	Inpatient treatment allowance for Bank's employees at Polyclinic owned by Bank or general practitioners cooperated with Bank Jatim Employee Foundation.



Program Keselamatan Kesehatan kerja Bank Jatim [G4-LA2] [DMA] [G4-LA8]
Bank Jatim occupational health and safety

Nama Program Program Name	Keterangan Description	
Bantuan Kesehatan Rawat Inap	Fasilitas kelas rawat inap diberikan kepada pegawai sesuai dengan jabatan masing-masing pegawai	Inpatient facility for employee based on job level
Donor Darah	Bank mengikutsertakan pegawai untuk kegiatan donor darah secara berkala yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia	Bank participated employee for blood donation activity periodically organized by Bank Indonesia
General Check Up	Program pemeliharaan kesehatan pegawai dengan memberikan pemeriksaan kesehatan kepada pegawai yang dilakukan secara berkala	Employee health maintenance program by providing general check-up for employees periodically
BPJS Kesehatan	Bank Jatim mengikutsertakan pegawai pada program pemerintah BPJS kesehatan.	Bank Jatim participated employee on government BPJS kesehatan program.

Tabel Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Status [G4-10]

Employee Profile based on employment status [G4-10]

Status Pegawai	Periode Pelaporan Reporting Period	Employment Status
	2015	
Karyawan Tetap	3.405	Permanent Employment
Karyawan Kontrak	483	Non-Permanent Employee
Total	3.888	Total

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [G4-10]

Employee profile based on education [G4-10]

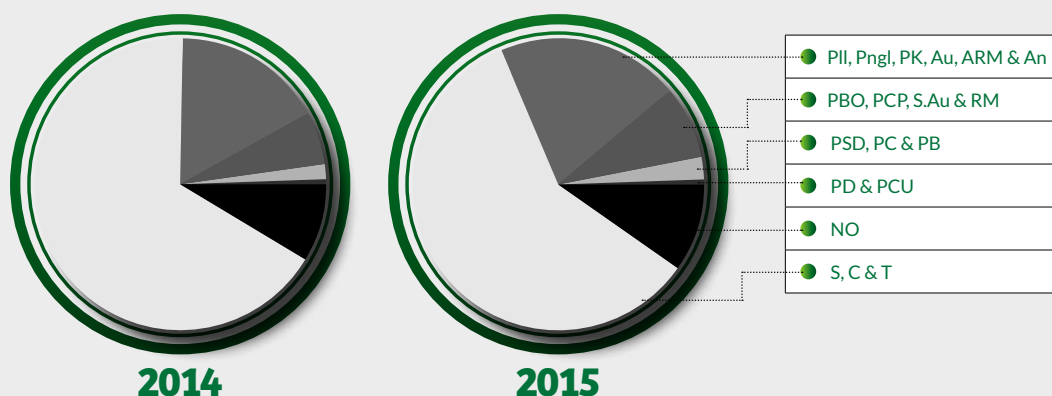
Tingkat Pendidikan	2015	Education Level
	Jumlah Total	
Doktor (S ₃)	-	Doctorate (S ₃)
Pasca Sarjana (S ₂)	222	Post-Graduate (S ₂)
Sarjana (S ₁)	2.955	Graduate (S ₁)
Diploma (D ₁ , D ₂ , D ₃ , D ₄)	333	Diploma (D ₁ , D ₂ , D ₃ , D ₄)



Demografi Karyawan [G4-LA8]

Employee Demography [G4-LA8]

Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Level Organisasi per 31 Desember 2014 dan 2015
Total Permanent Employee based on organizational level as of December 31st, 2014 and 2015



Jenis	2014	2015	Type
NO	344	338	NO
S, C & T	2.576	2.470	S, C & T
PII, Pngl, PK, Au, ARM & An	646	701	PII, Pngl, PK, Au, ARM & An
PBO, PCP, S.Au & RM	226	281	PBO, PCP, S.Au & RM
PSD, PC & PB	75	78	PSD, PC & PB
PD & PCU	11	20	PD & PCU
TOTAL	3.878	3.888	TOTAL

Keterangan

- NO : Non Administrasi
- S, C, & T : Staf, Calon Pegawai & Tenaga Kontraktan Kerja
- PII : Penyelia
- PK : Pemimpin Kantor Kas
- Au : Auditor
- ARM : Assistant Relation Manager
- An : Analis
- PBO : Pemimpin Bidang Operasional
- PCP : Pemimpin Cabang Pembantu
- S.Au : Senior Auditor
- RM : Relationship Manager
- PSD : Pemimpin Sub Divisi
- PC : Pemimpin Cabang
- PB : Pemimpin Bidang
- PD : Pemimpin Divisi
- PCU : Pemimpin Cabang Utama

Description

- NO : Non Administration
- S, C, & T : Staff, Prospective Employee & Labor Contracts of Employment
- PII : Supervisor
- PK : Head of Cash Office
- Au : Auditor
- ARM : Relation Manager Assistant
- An : Analyst
- PBO : Head of Operational Field
- PCP : Head of Helper Branch Office
- S.Au : Senior Auditor
- RM : Relationship Manager
- PSD : Head of Sub Division
- PC : Head of Branch Office
- PB : Head of Field
- PD : Head of Division
- PCU : Head of Main Branch Office





“Dengan berlandaskan prinsip-prinsip Integritas (*Integrity*), Melayani (*Customer Focus*) dan Sikap Profesional, Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam menjalankan kegiatan perbankan kami.”

“By referring to integrity, Customer Focus and Professional Attitude principles, We have a commitment to provide optimum service in undertaking our banking activity“

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Good Corporate Governance



Struktur Tatakelola Perusahaan [G4-38] [G4-39]

Good Corporate Governance Structure [G4-38] [G4-39]



Rapat Umum Pemegang Saham [G4-34]

General Meeting of Shareholder

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar.

Baik Direksi maupun Dewan Komisaris dipilih dan diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

General Meetings of Shareholders (GMS) is an body with distinctive authority that is not delegated to either Board of Directors or Board of Commissioners in certain limit stated on Limited Company Law and/ or Bank Jatim Articles of Association.

Board of Commissioners and Board of Director as well appointed by Shareholder General Meeting.

Dewan Komisaris [G4-34] [G4-35] [G4-LA12]

Board of Commissioners [G4-34] [G4-35] [G4-LA12]

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib melaksanakan

Board of Commissioners is a corporate organ with a duty to undertake general and/or particular supervision and provide advise to the Board of Directors. The Board of Commissioners has



tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta memastikan bahwa Bank telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan organisasi (UU PT No. 40 Tahun 2007; PBI No. 08/14/PBI/2006, tanggal 30 Januari 2006).

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya (Akta No. 23 Tanggal 08 April 2015).

Susunan Dewan Komisaris Bank Jatim

Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank pada saat RUPS tanggal 08 April 2015 adalah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama (Independen), 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen dengan komposisi dan masa jabatan sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2015 – 8 April 2015

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Masa Jabatan Serving Period Start	Akhir Masa Jabatan Serving Period End
Muljanto	Komisaris Utama President Commissioner	14-04-2011	08-04-2015
Chairul Djaelani	Komisaris Commissioner	14-04-2011	08-04-2015
Wibisono	Komisaris Commissioner	14-04-2011	08-04-2015
Soebagyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	3-09-2013	08-04-2015

to undertake every duty and responsibility independently while assuring that the Company has implemented good corporate governance in all organization level (Limited Company Law No. 40 of 2007; PBI No. 08/14/PBI/2006 dated January 30, 2006).

Members of Board of Commissioners are appointed by GMS for 3 (three) years period and are illegible to be reappointed for second tenure after complying with Bank Indonesia Regulation and not limiting rights of the GMS to take make dismissal at any time by disclosing the reason (Deeds No. 23 dated April 8, 2015).

Bank Jatim Board of Commissioners Composition

Composition of Board of Commissioners during the GMS on April 8, 2015 were 5 (five) members comprising of 1 (one) President Commissioner (Independent), 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners with detail composition and tenure as explained below:

January 1, 2015 – April 8, 2015 period



Periode 8 April 2015 – 31 Desember 2015

April 8, 2015 – December 31, 2015

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Masa Jabatan Serving Period Start	Akhir Masa Jabatan Serving Period End
Heru Santoso	Komisaris Utama President Commissioner	08-04-2015	Penutupan RUPS 2018 GMS 2018 Closing
Akhmad Sukardi	Komisaris Commissioner	08-04-2015	Penutupan RUPS 2018 GMS 2018 Closing
Hadi Sukrianto	Komisaris Commissioner	08-04-2015	Penutupan RUPS 2018 GMS 2018 Closing
Wibisono	Komisaris Independen Independent Commissioner	08-04-2015	Penutupan RUPS 2018 GMS 2018 Closing
Soebagyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	08-04-2015	Penutupan RUPS 2018 GMS 2018 Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha bank. Berkenaan dengan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris melakukan antara lain:

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi;
- Memberi nasehat kepada Direksi;
- Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis (PBI No. 08/14/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006).

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners Duty and Responsibility

Board of Commissioners is being responsible to ensure GCG implementation at every business activity in the Bank. In relation with this responsibility, the Board of Commissioners conducts following duties:

- Monitoring implementation of Board of Directors' duties;
- Providing advise to the Board of Directors;
- Evaluating implementation of strategic policy (PBI No. 08/14/PBI/2006 dated January 30, 2006).

Board of Commissioners Remuneration policy

Remuneration policy indicating remuneration component and nominal amount by component for each Board of Commissioners and Board of Directors member.



Jabatan Position	Gaji/ Honorarium Netto per Bulan Salary / Wages net per Month	Keterangan Description
Direktur Utama President Director	Rp105.000.000	-
Direktur Director	Rp94.500.000	Gaji/Honorarium Direktur adalah 90% dari Gaji/ Honorarium Direktur Utama Salary / Wages Director is 90% of Salary / Wages Director
Komisaris Utama President Commissioners	Rp42.000.000	Gaji/Honorarium Komisaris Utama adalah 40% dari Gaji Honorarium Direktur Utama. Salary / Wages Director is 40% of Salary / Wages Director
Komisaris Commissioners	Rp37.800.000	Gaji/Honorarium Komisaris adalah 36% dari Gaji/ Honorarium Direktur Utama. Salary / Wages Director is 36% of Salary / Wages Director

Direksi [G4-34] [G4-35] [G4-36] [G4-LA12]

Board of Director [G4-34] [G4-35] [G4-36] [G4-LA12]

Susunan Direksi Bank Jatim 2015

Bank melakukan pergantian pengurus melalui RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 08 April 2015 yang menghasilkan susunan Direksi sebagai berikut :

Periode 1 Januari 2015 – 8 April 2015

Board of Directors composition 2015

Bank experienced change in its management through GMS held on April 8, 2015 resulted into following Board of Directors composition:

January 1, 2015 – April 8, 2015 Period

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Masa Jabatan Serving Period Start	Akhir Masa Jabatan Serving Period End
Hadi Sukrianto	Direktur Utama President Director	14 April 2011	08 April 2015
Djoko Lesmono	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Medium & Corporate Business Director	14 April 2011	08 April 2015
Eko Antono*)	Direktur Kepatuhan Compliance Director	14 April 2011	08 April 2015
Tony Sudjiaryanto*)	Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Agrobusiness & Sharia Business Director	03 September 2013	08 April 2015
Rudie Hardiono*)	Direktur Operasional Operational Director	27 Oktober 2014	08 April 2015

*) Diangkat kembali pada tanggal 08 April 2015

*) Reappointed on April 8, 2015



Periode 8 April 2015 – 31 Desember 2015

April 8, 2015 – December 31, 2015 Period

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Masa Jabatan Serving Period Start	Akhir Masa Jabatan Serving Period End
R. Soeroso	Direktur Utama President Director	08 April 2015	08 April 2019
Su'udi	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Medium & Corporate Business Director	08 April 2015	08 April 2019
Eko Antono	Direktur Kepatuhan Compliance Director	08 April 2015	08 April 2019
Tony Sudjiaryanto	Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Agrobusiness & Sharia Business Director	08 April 2015	08 April 2019
Rudie Hardiono	Direktur Operasional Operational Director	08 April 2015	08 April 2019

Masa jabatan Direksi Bank Jatim terhitung sejak ditutupnya RUPS tahun buku 2014 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 4 (empat).

Tenure of Board of Directors in Bank Jatim is effective since closing of GMS fiscal year 2014 until next 4th Annual GMS closing.

Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi [G4-43]

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait dengan fungsi dan tugasnya, selama tahun 2015 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop*, yang dapat disajikan sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Training Activity [G4-43]

To develop competency of Board of Commissioners and Board of Directors and complying with Letter submitted to FAS, throughout 2015, the Board of Commissioners had participated in various trainings, conference, seminar or workshop as explained below:

Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris Board of Commissioners Training Activity		
Nama Kegiatan	Event Title	Lembaga Pelaksana Institution
Workshop "Credit management strategy during the slow-down economic growth" di Bali	"Credit Management Strategy During the Slow-Down Economic Growth" Workshop in Bali	LPPI, Bali, 06-07 Agustus 2015
Menghadiri Undangan National Conference IIA Indonesia 2015, dengan tema "Heritage of culture : Profession that brings value" di Yogyakarta	Attending invitation: Indonesia IIA National Conference 2015, with theme "Heritage of Culture: Profession that Brings Value" in Yogyakarta	IIA, Yogyakarta, 18 Agustus 2015
Menghadiri Undangan " Diskusi Permasalahan BPD dengan Dirjen Keuangan Daerah Kemendagri" di Jakarta	Attending invitation: "Regional Banks Issues Discussion with Local Budget General Directorate, Ministry of Interior" in Jakarta	FKDK/P, Jakarta, 13 Oktober 2015
Workshop "Risk Based Bank Rating (RBBR) bagi Bank Umum" di Bali	"Risk Based Bank Rating (RBBR) for Commercial Bank" Workshop in Bali	OJK, Bali, 22-23 Oktober 2015



Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Training Activity</i>		
Nama Kegiatan	Event Title	Lembaga Pelaksana <i>Institution</i>
Menghadiri undangan seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah di Palu	Attending invitation: Indonesian Regional Bank FKDK/P Meeting for Central Region in Palu	FKDK/P, Palu, 28-29 September 2015
Menghadiri undangan seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah di Balikpapan	Attending invitation: Indonesian Regional Bank FKDK/P Meeting for Central Region in Balikpapan	FKDK/P, Balikpapan 23-25 Oktober 2015
Workshop "Evaluasi Kinerja Perbankan Syariah 2015, Pandaan	"Sharia Banking Performance Evaluation 2015" Workshop, Pandaan	OJK, Pandaan 04 Nopember 2015
Seminar "Memahami Aspek Kepatuhan & Akuntabilitas Laporan Keuangan" di Jakarta	"Understanding Compliance and Accountability Aspects of Financial Report" Seminar in Jakarta	Awesome Consulting, Jakarta, 14-15 Januari 2015
Seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI Wilayah Barat, di Palembang	Indonesian Regional Bank Seminar and Meeting for Western Region, in Palembang	FKDK/P, Palembang, 27-29 Maret 2015
Seminar "Eksistensi BPD Menyongsong Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean Sektor Perbankan 2020" di Jakarta	"Existence of Regional Banks Towards Asean Economic Community in Banking Sector 2020" Seminar in Jakarta	FKDK/P, Jakarta, 21 Mei 2015
Seminar "Kesiapan Perbankan Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015" di Jakarta	"Banking Readiness Towards Asean Economic Community 2015" Seminar in Jakarta	LPPI, Jakarta, 22 Mei 2015
Seminar "Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan" di Jakarta	"Integrated Risk Management & Governance for Financial Corporation" Seminar in Jakarta	LPPI, Jakarta, 10 Juni 2015
Seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI wilayah Timur, di Palu	Indonesian Regional Bank FKDK/P Seminar and Meeting for Eastern Region, in Palu	FKDK/P, Palu, 28-29 September 2015
Menghadiri undangan seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah di Balikpapan	Attending invitation: Indonesian Regional Bank FKDK/P Seminar and Meeting for Central Region in Balikpapan	FKDK/P, Balikpapan 23-25 Oktober 2015
Workshop "Penguatan Implementasi Governance melalui efektifitas peran oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit serta eksistensi Komite Nominasi dan Remunerasi" di Jakarta.	"Strengthening Governance Implementation through effectiveness of oversight role from Board of Commissioners and Audit Committee as well as existence of Nomination and Remuneration Committee" Workshop in Jakarta	IKAI, Jakarta, 17 Februari 2015.
Seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI Wilayah Barat, di Palembang	Indonesian Regional Bank FKDK/P Seminar and Meeting for Western Region, in Palembang	FKDK/P, Palembang, 27-29 Maret 2015
Seminar "Paparan Hasil Survey MRI 2014-2015" di Jakarta	"MRI Survey Result Presentation 2014 - 2015" Seminar in Jakarta	ASBANDA, Jakarta, 27 April 2015
Seminar "Eksistensi BPD Menyongsong Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean Sektor Perbankan 2020" di Jakarta	"Existence of Regional Bank Towards ASEAN Economic Community in Banking Sector 2020 Implementation" Seminar in Jakarta	FKDK/P, Jakarta, 21 Mei 2015
Seminar "Program Transformasi BPD" di Jakarta	"Regional Bank Transformation Program" Seminar in Jakarta	ASBANDA, Jakarta, 26 Mei 2015
Seminar "Meningkatkan Awareness Dinamika Ekonomi Global dan Tantangan Industri Perbankan" di Bali	"Increasing Awareness of Global Economic Turbulence and Banking Industry Challenge" Seminar in Bali	LPPI, Bali 05 Juni 2015
Menghadiri Undangan Annual Report "Akuntabilitas dan Transparansi Informasi untuk Memenangkan persaingan Bisnis dalam era Integrasi Ekonomi ASEAN" di Jakarta	Attending invitation: "Annual Report: Accountability and Information Disclosure to Win Business Competition in ASEAN Economic Integration Era" in Jakarta	ARA, Jakarta, 01 September 2015



Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Training Activity

Nama Kegiatan	Event Title	Lembaga Pelaksana Institution
Seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI wilayah Timur, di Palu	"Indonesian Regional Bank FKDK/P Seminar and Meeting for Eastern Region" in Palu	FKDK/P, Palu, 28-29 September 2015
Menghadiri undangan seminar dan Rapat Kerja FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah di Balikpapan	Attending invitation: Indonesian Regional Bank FKDK/P Seminar and Meeting for Central Region in Balikpapan	FKDK/P, Balikpapan 23-25 Oktober 2015

Kegiatan Pelatihan Direksi
Board of Directors Training Activity

Nama Kegiatan	Event Title	Lembaga Penyelenggara Institution
Program <i>refreshment</i> / Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk management certification refreshment program	Risk Frontier
Seminar BPDSI	BPDSI seminar	ASBANDA (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)
Pelatihan Kepemimpinan yang berintegritas	Integrated leadership training right brain version	NBC Consulting
Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk management certification refreshment program	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)
Seminar Hukum Kredit Perbankan	Banking loan legal seminar	Kejaksanaan Tinggi Jatim
<i>Round Table Discussion</i> Asosiasi Auditor Internal	Internal auditor association round table discussion	Asosiasi Auditor Internal
Program <i>refreshment</i> / Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk management certification refreshment program	Risk Frontier
Pelatihan kepemimpinan yang berintegritas versi otak kanan	Integrated leadership training right brain version	NBC Consulting
Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko	Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)
IFSB Seminar <i>on Enhancing Financial Inclusion Through Islamic Finance</i>	IFSB Seminar on Enhancing Financial Inclusion Through Islamic Finance	Bank Indonesia
Seminar Hukum Kredit Perbankan	Seminar Hukum Kredit Perbankan	Kejaksanaan Tinggi Jatim
Program <i>refreshment</i> / Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Program refreshment/ Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Frontier
Seminar BPDSI	Seminar BPDSI	ASBANDA (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)
Seminar BPDSI	Seminar BPDSI	ASBANDA (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)
Seminar Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi	Integrated governance and risk management implementation for financial conglomeracy seminar	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan)
Program <i>refreshment</i> / Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk management certification refreshment program	Risk Frontier
Pelatihan kepemimpinan yang berintegritas versi otak kanan	Integrated leadership training right brain version	NBC Consulting



Komite Dibawah Dewan Komisaris [G4-34][G4-38]

Board of Commissioners Committee [G4-34][G4-38]

Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada anggota Direksi bank maupun anggota Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Audit.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Komite Audit

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ketua : **Soebagyo**
(Komisaris Independen)
- Anggota : **1. Wibisono** (Komisaris Independen)
2. Herry Hendarto (Pihak Independen)

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan, hukum dan perbankan. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Direksi maupun Auditor Eksternal dan Auditor Internal (SKAI). Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank Jatim yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam pasal 38 ayat (1) PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum yang menegaskan bahwa anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang

Audit Committee

Audit Committee members are appointed by the Board of Directors based on decision taken on the Board of Commissioners meeting. General requirement to be elected as Audit Committee members are having good integrity, honors and moral. There is no BOD member of the Bank or other banks chaired as Audit Committee members.

Numbers, Composition and Independency of Audit Committee

Composition of the Audit Committee is:

- Chairman : **Soebagyo**
(Independent Commissioner)
- Members: **1. Wibisono** (Independent Commissioner)
2. Herry Hendarto (Independent Party)

Audit Committee has collective competency and experience in accounting, finance, legal and banking. All of Audit Committee members are independent, from the Board of Directors or External Auditor and Internal Auditor (IAU). Entire Audit Committee members appointed from independent party do not have financial, managerial, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or affiliated with Bank Jatim which may interfere his capacity to take independent action. The general requirement to be elected as Audit Committee members are having good integrity, honor and moral.

Composition of Audit Committee membership has complied with Bank Indonesia Regulation under article 38 point (1) PBI No.8/4/PBI/2006 concerning *Good Corporate Governance Implementation* for Commercial Banks affirming that the Audit Committee membership is at least comprised of



Komisaris Independen, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugasnya berdasarkan Pedoman Komite Audit dan *Internal Audit Charter*. Secara lebih rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
 - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal.
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
 - c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, akuntan publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

an Independent Commissioner, an independent party with expertise on finance or accounting and an independent party with expertise in legal or banking.

Authority and Responsibility of Audit Committee

Audit Committee is in charge to deliver independent professional opinion to the Board of Commissioners regarding report or other information submitted by the Board of Directors and identifying other issues which require certain concern from the Board of Commissioners and performing duties based on Audit Committee Charter and Internal Audit Charter. In more comprehensive term, duty and responsibility of the Audit Committee is as follows:

1. To oversee and evaluate audit planning and implementation as well as monitoring on audit result follow-up in assessing adequacy of internal audit activity including the financial reporting.
2. Audit Committee undertakes monitoring and evaluation at least on following objects:
 - a. Implementation of Internal Audit Unit's duty.
 - b. Appropriateness of audit carried by Public Accountant Office with prevailing audit standard.
 - c. Compliance of financial statements with prevailing audit standard.
 - d. Follow-up activity taken by the Board of Directors on finding result from Internal Audit Unit, Public Accountant, and Bank Indonesia supervision result, to give a recommendation to the Board of Commissioners.
3. Giving a recommendation regarding Public Accountant and Public Accountant Office appointment to the Board of Commissioners to be delivered on GMS.



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan emiten atau Perusahaan Publik.6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan7. Membuat dokumen kerja Komite Audit (<i>Audit Committee Charter</i>)8. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.9. Dalam melaksanakan wewenangnya sebagaimana butir 8 diatas, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Satuan Kerja Audit Intern.10. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none">4. Delivering report to the Board of Commissioners regarding risks faced by the Company and the risk management practice carried out by the Board of Directors.5. Conducting review and report to the Board of Commissioners for any complaint related with the entity or Public Company.6. Preserving corporate confidentiality of document, data and information.7. Preparing Audit Committee Charter paper work.8. Taking full access, autonomous and unlimited to notes, employees, fund, assets and other company's resources related with its duty implementation.9. In implementing authority as item 8 above, the Audit Committee shall cooperate with the Internal Audit Unit.10. Coordinating with related unit in preparing report as part of Board of Commissioners' authority and responsibility |
|--|---|

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berkoordinasi dengan unit kerja terkait dan berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Nomor 046/07/SK/DK/BPD/2008, tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan *Self Assessment* Komite Audit bank.

In carrying its duties, the Audit Committee coordinates with other related working units and refers to Board of Commissioners Decree No. 046/07/SK/DK/BPD/2008, dated December 23, 2008 regarding Audit Committee Working and Self-Assessment Manual.

Program Kerja yang Dilaksanakan oleh Komite Audit pada Tahun 2015

1. Membahas dan mengevaluasi pencapaian pelaksanaan Rencana Bisnis tahun 2015;
2. Membahas dan melakukan kajian atas kecukupan perencanaan dan pelaksanaan audit oleh SKAI serta terpenuhinya jumlah dan kompetensi auditor yang memadai.
3. Membahas usulan manajemen dalam rangka penyempurnaan struktur organisasi Bank Jatim.
4. Melakukan pemantauan terhadap pengembangan produk Bank Jatim, pengembangan

Working Program of Audit Committee 2015

1. Discussing and evaluating achievement of Bank Business Plan 2015;
2. Discussing and reviewing adequacy of audit planning and implementation by IAU and fulfillment of proper auditor's number and competency;
3. Discussing management's suggestion to improve Bank Jatim organization structure;
4. Monitoring product development, operational network development as well as its supporting



- | | |
|---|---|
| <p>jaringan operasional Bank Jatim beserta fasilitas penunjangnya;</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Membahas isu-isu signifikan terhadap laporan keuangan dan menelaah efektifitas kinerja auditor eksternal (KAP). 6. Melakukan pemantauan dan mendorong penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan audit <i>intern & ekstern</i> dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk keandalan pelaporan keuangan. 7. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan berupa laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya. 8. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan; dan 9. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS. | <p>facilities in Bank Jatim;</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Discussing significant issues of financial statements and reviewing effectiveness of External Auditor (Public Accountant Office) performance; 6. Conducting supervision and encouraging completion of follow-up activity of internal & external audit result to assess adequacy of the internal control including financial statements' reliability; 7. Reviewing financial information such as financial report, projection and other financial informations; 8. Reviewing the Company's compliance to any Law and Regulation relevant with the Company's activity; and 9. Providing recommendation concerning the appointment of Public Accountant Office to the Board of Commissioners to be delivered in the GMS. |
|---|---|

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Selama Tahun 2015 <i>Committee Meeting Frequency and Attendance 2015</i>				
Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>		Jenis Kelamin <i>Gender</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Prosentase (%) <i>Prosentase</i>	
Soebagyo	19	19	100	Laki - Laki
Wibisono	19	19	100	Laki - Laki
Herry Hendarto	19	19	100	Laki - Laki

Selama tahun 2015 rapat internal Komite Audit dilaksanakan sebanyak 7 kali, rapat koordinasi dengan Divisi 10 kali dan pihak eksternal 2 kali, yang kesemuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, telah diatur dan tertuang dalam aturan internal Komite Audit.

In 2015, the Audit Committee held 7 internal meetings, 10 Coordination Meetings with Division and 2 meetings with external party, which all had been properly documented in Minute of Meetings. In undertaking its duty and responsibility, as regulated and stated on Audit Committee Charter.



Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Komite Audit dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Manajemen, Komite Audit meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan seminar maupun *workshop* yang diadakan secara internal maupun eksternal.

Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran/pendapat kepada Dewan Komisaris untuk dipergunakan sebagai masukan kepada Direksi.

Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Pemantau Risiko adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi Bank Jatim maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Komposisi dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Ketua : **Wibisono** (Komisaris Independen)
Anggota : **1. Soebagyo** (Komisaris Independen)
2. Nurhadi (Pihak Independen)

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap eksekutif (Direksi beserta jajarannya) dalam area penerapan manajemen risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu-isu manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah antisipatif yang diambil Direksi dalam pengelolaan

To support the continuity of Audit Committee duty implementation in assisting the Board of Commissioners' duty to oversee the Management, Audit Committee members enhance their competencies through seminar and workshops both held internally and externally.

Based on above stated duty and focus activity, the Audit Committee has discussed and submitted suggestion/opinion to the Board of Commissioners to be considered as recommendation for the Board of Directors.

Risk Monitoring Committee

Members of Risk Monitoring Committee are appointed by the Board of Directors based on decision taken in Board of Commissioners meeting. General requirement to be appointed as Risk Monitoring Committee is having good integrity, honor and moral. There is no Director of Bank Jatim or other Banks who chaired as Risk Monitoring Committee member.

Composition and Independency of Risk Monitoring Committee

Chairman: **Wibisono** (Independent Commissioner)
Members: **1. Soebagyo** (Independent Commissioner)
2. Nurhadi (Independent Party)

Duty, Authority and Responsibility of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is in charge to support the implementation of supervisory and steering function carried by the Board of Commissioners to the Executives (Directors and Management) in implementing risk management to be effectively carried, both related with risk management and internal control system issues as well as anticipatory action taken by the Board of



risiko. Sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan perbaikan kebijakan manajemen risiko, maka wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko secara rinci sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang kecukupan, kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Melakukan analisa pada berbagai risiko yang mungkin timbul dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengambil langkah yang diperlukan; dan
3. Melakukan Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Pengendalian Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris serta melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Jatim Nomor 046/08/SK/DK/BPD/2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan *Self Assessment* Komite Pemantau Risiko Bank Jatim. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* untuk memperkuat kondisi internal, dalam rangka program transformasi BPD serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas kebijakan baru seperti kebijakan penyediaan dana besar,

Directors in mitigating risk. As a recommendation for the Board of Commissioners in assessing risk management system and improvement on risk management policy, the authority and responsibility of the Risk Monitoring Committee is described comprehensively as follows:

1. Giving evaluation and recommendation to the Board of Commissioners regarding adequacy and compliance between the risk management policy with the policy implementation;
2. Analyzing several risks which may occur and provide recommendation to the Board of Commissioners to take necessary actions; and
3. Conducting monitoring and evaluation on Risk Management Committee and Risk Controlling Committee duty implementation to give recommendation to the Board of Commissioners and coordinate with related unit in making a report as part of authority and responsibility of the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee refers to Bank Jatim Board of Commissioners Decree No. 046/08/SK/DK/BPD/2008 dated December 23, 2008 regarding Bank Jatim Risk Monitoring Committee Working and Self-Assessment Manal. In carrying its duties, the Risk Monitoring Committee coordinates with other relevant units.

In addition, the Risk Monitoring Committee also supports the Board of Commissioners in improving quality of good corporate governance practice by implementing Good Corporate Governance principles to strengthen internal condition towards BPD Regional Champion (BRC) and identifying other issues which require the Board of Commissioners' concern, including:

1. Reviewing new policy such as large exposure policy, viewed from risk management aspect



- dipandang dari sudut manajemen risiko atas tugas yang diberikan dari Dewan Komisaris;
2. Mengevaluasi terhadap kepatuhan Bank Jatim terhadap peraturan perundangan-undangan seperti APU/PPT;
 3. Melakukan pemantauan terhadap laporan Tingkat Kesehatan Bank Jatim sekaligus Tingkat Kesehatan Bank untuk Unit Usaha Syariah terkait dengan berbagai potensi risiko yang dihadapi, mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi serta hasil perhitungan Tingkat Kesehatan Bank untuk Unit Usaha Syariah; dan
 4. Melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem pengendalian risiko (*Risk Control System*) yang telah dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya.
- on every assignment delegated by the Board of Commissioners;
 2. Evaluating Bank Jatim's compliance to relevant Law such as APU/PPT Regulation;
 3. Monitoring Bank Jatim Soundness Level report as well as Bank Soundness Level for Sharia Business Unit related with faced risk potential including credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, strategic risk, reputation Risk and result of Bank Soundness Level assessment for Sharia Business Unit; and
 4. Evaluating Risk Controlling System effectiveness as carried out by the Board of Directors and its management.

Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Program kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2015 antara lain:

1. Pemantauan potensi risiko didasarkan pada laporan Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko dan Profil Risiko.
2. Pemantauan strategi usaha, melalui laporan kinerja keuangan dan realisasi rencana bisnis.
3. Peningkatan kualitas manajemen risiko termasuk membahas hal-hal terkait adanya Peraturan yang baru dari OJK serta temuan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan manajemen risiko; dan
4. Melakukan kajian terhadap hal-hal yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Aktivitas lain terkait dengan fokus kerja Komite Pemantau Risiko selama tahun 2015, diantaranya melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank Jatim, sebagai berikut:

1. Review Laporan Tingkat Kesehatan Bank Jatim Berbasis Risiko, Profil Risiko dan Laporan Direktur Kepatuhan;

Risk Monitoring Working Program

Risk Monitoring Committee working program conducted in 2015, among others:

1. Risk potential monitoring based on the Bank Soundness Level and Risk Profile Report;
2. Business strategy monitoring through financial performance report and business plan realization;
3. Improvement of risk management quality including discussing several issues related with new FSA regulation as well as audit finding from audit done by Financial Service Authority (FSA) related with risk management aspect; and
4. Performing a review on several assignments delegated by the Board of Commissioners.

Other activities related with Risk Monitoring Committee working focus in 2015 are namely discussing and delivering recommendations including on key activities performed by Bank Jatim, as follows:

1. Review Risk-Based Bank Jatim Soundness Level Report, Risk Profile and Compliance Director Report;



2. Penilaian *Self Assessment Good Corporate Governance* (GCG);
 3. *Review* hasil laporan kredit bermasalah terkait dengan kualitas *Non Performing Loan* (NPL);
 4. Pembahasan atas pemberian fasilitas kredit *large exposure* berdasarkan tugas dari Dewan Komisaris dalam rangka memberikan pendapat sesuai *Code of Conduct* dan pembahasan pengajuan kredit kepada pihak terkait;
 5. Penyempurnaan infrastruktur di bidang Teknologi Informasi dalam rangka menunjang kelancaran dan mempercepat akses data untuk kepentingan manajemen;
 6. *Review* terhadap laporan periodik dari unit kerja terkait termasuk laporan dari satuan kerja audit internal menyangkut penyelesaian/tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan, mengingat dapat mempengaruhi nilai komposit;
 7. Pembahasan terkait dengan pelaksanaan laporan pengawasan Dewan Komisaris ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester;
 8. Pembahasan Rencana Bisnis (Renbis) Bank Jatim tahun 2016 dalam rangka pemberian persetujuan Dewan Komisaris.
2. Good Corporate Governance (GCG) Self-Assessment;
 3. Review on result of Non-Performing Loan report review related with NPL quality;
 4. Discuss loan disbursement for large exposure according to assignment from Board of Commissioners to deliver opinion based on Code of Conduct and discussion of loan proposal for related party.
 5. Improvement of Information Technology infrastructure to support information access continuity and acceleration for the management's interest; and
 6. Review on periodic report from the working unit including report from internal audit unit related with follow-up/settlement of audit result, concerning it may influence the composite score.
 7. Discussion related with implementation of Board of Commissioners supervision semester report to Financial Service Authority (FSA);
 8. Discussion of Bank Jatim Business Plan 2016 related with Board of Commissioners approval.

Berdasarkan kegiatan tersebut, Komite Pemantau Risiko berpendapat bahwa secara umum Bank Jatim telah melaksanakan manajemen risiko dengan baik, hal mana ditunjukkan dari hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Jatim sejak bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2015 memberikan hasil peringkat komposit 2 yang artinya adalah "Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan".

Based on these activities, the Risk Monitoring Committee assumes that Bank Jatim has generally implemented risk management properly, indicated by Bank Jatim soundness level assessment from January to December 2015 period with result of 2 composite score, indicated that the Bank is generally sound, and perceived able to overcome significant negative impact as well as shifting on business condition and other external factors reflecting from assessment indicators rank such as risk profile, GCG implementation, earnings and equity that are generally sound. If there is any weakness that the weakness is generally less significant.



Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran selama Tahun 2015

Risk Monitoring Committee Meeting Frequency and Attendance Level in 2015

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran selama Tahun 2015 <i>Risk Monitoring Committee Meeting Frequency and Attendance Level</i>				
Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>		Jenis Kelamin <i>Gender</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Prosentase (%) <i>Prosentase</i>	
Wibisono	20	20	100%	Laki-Laki
Soebagyo	20	20	100%	Laki-Laki
Nurhadi	20	20	100%	Laki-Laki

Selama tahun 2015 rapat internal Komite Pemantau Risiko dilaksanakan sebanyak 8 kali, rapat koordinasi dengan Divisi 10 kali dan pihak eksternal 2 kali, yang kesemuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko hadir yang ketentuan kehadirannya telah diatur dan tertuang dalam suatu aturan internal Komite Pemantau Risiko.

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Manajemen, Komite Pemantau Risiko meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan seminar maupun *workshop* yang diadakan baik intern maupun ekstern. Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran/pendapat kepada Dewan Komisaris untuk dipergunakan sebagai masukan kepada Direksi.

In 2015, Audit Committee held 8 meetings, 10 coordination meetings with Divisions and 2 meetings with external party, that all of the meeting had been properly documented in Minute of Meetings. In carrying its duty and responsibility, the Risk Monitoring Committee attended in compliance with the attendance provision as regulated and stated in Risk Monitoring Committee internal regulation.

To support continuity of Risk Monitoring Committee's duty implementation in supporting the Board of Commissioners to supervise the Management, the Risk Monitoring Committee enhances its competency through seminar and workshop held internally or externally. Based on duty and scope of activity as stated above, the Risk Monitoring Committee has discussed and delivered suggestion/opinion to the Board of Commissioners to be considered as recommendation to the Board of Directors.



Komite Remunerasi dan Nominasi [G4-40]

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi bank maupun Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi bank maupun Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komposisi dan independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua : Heru Santoso

Komisaris Utama (Komisaris Independen)

Anggota :

1. Akhmad Sukardi (Komisaris)
2. Hadi Sukrianto (Komisaris)
3. Soebagyo (Komisaris Independen)
4. Wibisono (Komisaris Independen)
5. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

Masa kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut terhitung mulai Juli 2015 sampai dengan penutupan RUPS 2018. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada periode kepengurusan ini, merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

Remuneration and Nomination Committee [G4-40]

Members of Remuneration and Nomination Committee are appointed by the Board of Directors based on decision taken in the Board of Commissioners meeting. General requirement to be appointed as Remuneration and Nomination Committee is to have good integrity, honor and moral. There is no Director in the Bank or other Banks chaired as Remuneration and Nomination Committee member.

The Remuneration and Nomination Committee members are appointed by the Board of Directors based on decision taken in the Board of Commissioners meeting. General requirement to be appointed as Remuneration and Nomination Committee is to have good integrity, honor and moral. There is no Director in the Bank or other Banks chaired as Remuneration and Nomination Committee member.

Composition and Independency of Remuneration and Nomination Committee

Chairman: Heru Santoso

President Commissioner (Independent President Commissioner)

Members:

1. Akhmad Sukardi (Commissioner)
2. Hadi Sukrianto (Commissioner)
3. Soebagyo (Independent Commissioner)
4. Wibisono (Independent Commissioner)
5. Head of Human Capital Division

Tenure of the Remuneration and Nomination Committee is effective from July 2015 until GMS 2018 closing. Chairman of Remuneration and Nomination Committee during this serving period is also served as Chairman of Risk Monitoring Committee.



Susunan tersebut telah memenuhi ketentuan pasal 40 ayat (1), (2), (3) PBI Nomor 8/14/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya terdiri dari Komisaris Independen, Komisaris, dan Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM atau perwakilan pegawai. Jumlah Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 2 (dua) orang telah memenuhi ketentuan Pasal 40 ayat (4) PBI Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang, dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi lebih dari 3 (tiga) orang.

Fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi

Menelaah (dokumen, catatan, pelaporan dan laporan, perencanaan dan rencana, pelaksanaan rencana serta kinerja dan fakta yang mendukungnya serta prinsip-prinsip yang terkait dengan Remunerasi dan Nominasi) atas manajemen Bank Jatim yang mencakup:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif lainnya.

Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi serta tunjangan dan atau fasilitas bagi Dewan Komisaris serta kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai keseluruhan.

The Composition has complied with article 40 point (1), (2), (3) PBI No. 8/14/PBI/2006 as amended by PBI No. 8/14/PBI/2006 affirming that the Remuneration and Nomination Committee is led by Independent Commissioner and at least comprised of Independent Commissioner, Commissioner and Executive Officer who led HR Division or as representative of the employees. Number of Independent Commissioners who serve as members of Remuneration and Nomination Committee are 2 (two) person in compliance with regulation stated in Article 40 point (4) PBI No.8/14/PBI/2006 affirming that at least consists of 2 (two) Independent Commissioners, if the Remuneration and Nomination Committee consists of 3 (three) members.

Function of Remuneration and Nomination Committee

To review (document, notes, reporting and report, planning and plan, plan execution as well as performance and fact supporting those conditions and other principles related with Remuneration and Nomination) on the management of Bank Jatim, including:

Nomination Function

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding Board of Commissioners and Board of Directors members selection and succession system and procedure;
2. Providing recommendation regarding candidate of Board of Commissioners, Board of Directors and other Executives.

Remuneration Function

1. Evaluating remuneration policy;
2. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding remuneration policy as well as allowance of facility to the Board of Commissioners applied for Executives and all of employees.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Ruang lingkup tugas Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kualifikasi dan proses seleksi/pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan cara menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Melakukan seleksi dan nominasi calon anggota Komisaris dan/atau Direksi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Merancang, menyusun dan mengevaluasi kebijakan remunerasi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; dan
 - b. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
4. Kebijakan tersebut di atas disusun dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Bank Jatim; dan
5. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Jatim Nomor 046/09/SK/DK/BPD/2008 tanggal 23

Duty and Responsibility of Remuneration and Nomination Committee

Scope of Remuneration and Nomination Committee's duty, among others:

1. To assist the Board of Commissioners in determining qualification and selection/appointment process for the Board of Commissioners and Board of Directors members candidate by arranging a selection and/or succession system and procedure of the Board's members to be disclosed in GMS.
2. To undertake Commissioners and Directors members selection and nomination as well as providing recommendation to the Board of Commissioners to be delivered in the General Meetings of Shareholders.
3. To design, prepare and evaluate remuneration policy and to provide recommendation to the Board of Commissioners, on following aspects:
 - a. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be disclosed in GMS; and
 - b. Remuneration policy for Executives and employees to be delivered to the BOD.
4. Above policies are prepared by considering financial performance, individual working achievement, fairness among peer group, as well as long-term target and strategy of Bank Jatim; and
5. Coordinating with related units in preparing report as part of Board of Commissioners' authority and responsibility;

In carrying its duties, the Remuneration and Nomination Committee refers to Bank Jatim Board of Commissioners Decree No. 046/09/SK/DK/BPD/2008 dated December 23, 2008 regarding



Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan *Self Assessment* Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan unit kerja terkait serta pihak-pihak yang dapat memberikan penjelasan/keterangan yang memadai dalam lingkungan tugasnya.

Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2015

Program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2015 meliputi :

1. Program pengisian pejabat melalui *multi level entry* untuk mengejar kekosongan yang terjadi sesuai dengan standar profesi yang dibutuhkan Bank;
2. Mengevaluasi rencana penerapan kebijakan remunerasi pegawai menggunakan sistem *grading* yang berbasis kompetensi;
3. Penempatan jabatan eksekutif dibawah Direksi serta percepatan pengisian kekosongan pejabat di unit kerja operasional untuk segera dipenuhi berdasarkan skala prioritas khususnya untuk kepentingan pengembangan stuktur organisasi;
4. *Monitoring* implementasi PBI mengenai prinsip kehati-hatian dalam penyerahan pelaksanaan pekerjaan dan sumber daya manusia kepada pihak lain atau alih daya termasuk *outsourcing*;
5. Melakukan verifikasi data dan rekomendasi atas usulan Direksi dalam rangka penetapan dan promosi pejabat eksekutif
6. Mempersiapkan dan memberikan rekomendasi serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris periode 2015 s/d 2018 dan anggota Direksi untuk periode 2015 s/d 2019, untuk segera dilakukan proses sesuai ketentuan.

Remuneration and Nomination Committee Working and Self-Assessment Manual. As part of its duty implementation, the Remuneration and Nomination Committee has to coordinate with other related working units and parties who may provide proper explanation/description in its working circumstances

Working Program of Remuneration and Nomination Committee 2015

The Working Program of Remuneration and Nomination Committee in 2015 are including:

1. Executives position recruitment through multi-level entry to fulfill current vacant position based on professional standard required by the Bank;
2. Evaluating employee remuneration policy implementation plan using competency-based grading system;
3. Recruitment of Executives under the Board of Directors and accelerating vacant executives position in operational working unit to be immediately fulfilled based on priority scale on behalf of developing organization structure;
4. Monitoring the PBI implementation regarding prudent principle in delegating project implementation and personnel recruitment to other parties including outsourcing;
5. Verifying data and commendation on the Board of Directors' proposal to appoint and promote executive officers.
6. Preparing and giving recommendation as well as Board of Commissioners members appointment and/or succession procedure for 2015 to 2018 period and Board of Directors members for 2015 to 2019 period, to undertake the process immediately according to the regulation.



Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dan Tingkat Kehadiran Selama Tahun 2015
Meeting Frequency and Attendance of remuneration and Nomination Committee in 2015

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance		Gender
		Jumlah Total	Prosentase (%) Prosentase	
Heru Santoso	10	10	100	Laki-Laki
Akhmad Sukardi	10	0	0	Laki-Laki
Hadi Sukrianto	10	0	0	Laki-Laki
Soebagyo	10	10	100	Laki-Laki
Wibisono	10	10	100	Laki-Laki
Pemimpin Divisi SDM	10	10	100	Laki-Laki

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang kesemuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Untuk tingkat kehadiran dalam satu tahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2015 yang telah diatur sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan, anggota Komite juga diberikan kesempatan mengikuti seminar-seminar yang diadakan baik intern maupun ekstern, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Tujuannya antara lain agar mampu memberikan saran kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hal-hal yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada Direksi.

Kebijakan Mengenai Suksesi Komisaris dan Direksi

Pergantian Komisaris dan Direksi Perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Daerah

Remuneration and Nomination Committee meeting had been well-documented in Minute of Meetings. For one year attendance frequency based on working program for 2015 period has been regulated based on prevailing regulations. To improve competency and knowledge, the Committee's members also provided by an opportunity to participate on several seminars held both internally and externally to better carry its duties and responsibilities. The objectives is to give suggestion to the Board of Commissioners to follow-up several issues considered necessary to be discussed with the Board of Directors.

Board of Commissioners and Board of Directors Succession Policy

Board of Commissioners and Board of Directors succession in the Bank has complied with mechanism regulated under prevailing Laws including Law No. 40 of 2007 on Limited Company and East Java Provincial Regulation No. 14 of 2012 regarding



Propinsi Jawa Timur No. 14 Tahun 2012 tentang Badan Usaha Milik Daerah. Beberapa hal pokok yang diatur adalah sebagai berikut :

1. Anggota Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS.
2. Anggota Komisaris dan Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.
3. Anggaran dasar mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi dan dapat juga mengatur tentang tata cara pencalonan anggota Komisaris dan Direksi.
4. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Komisaris dan Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian tersebut.
5. Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Komisaris dan Direksi, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Komisaris dan Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS.

Regional Owned Enterprise. Several provisions regulated are:

1. Members of Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by GMS.
2. Members Board of Commissioners and Board of Directors are appointed for definite tenure and are illegible to be appointed.
3. The Article of Association regulates Board of Directors members appointment, succession and dismissal and also regulates mechanism for Board of Commissioners and Board of Directors members nomination.
4. GMS resolution on Board of Commissioners and Board of Directors members appointment, succession and dismissal also determines effective period of appointment, succession and dismissal.
5. Regarding the GMS did not determine effective period of Board of Commissioners and Board of Directors appointment, succession and dismissal, these processes are considered to be effective since the GMS closing.



Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi [G4-44]

Board of Commissioners and Board of Directors Assessment [G4-44]

Pelaksana Penilaian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil yang terdapat pada Rencana Bisnis Bank sesuai dengan *Key Performance Indicators* yang ada.

Key Performance Indicators Dewan Komisaris

Key Performance indicators Dewan Komisaris terdapat pada target Anggaran Dewan Komisaris dan pelaksanaan Rencana Kerja. Sedangkan yang ditetapkan sebagai acuan kinerja Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, yang mencakup jumlah rapat, jumlah dan ketepatan waktu kajian oleh Komite dibawah Dewan Komisaris dan jumlah kunjungan kerja.
2. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, yang meliputi ketepatan waktu hasil review laporan keuangan, ketepatan waktu hasil review laporan hasil pemeriksaan audit intern, ketepatan laporan profil risiko, ketepatan waktu laporan kepatuhan dan hasil penilaian hasil penilaian sendiri Tata Kelola Perusahaan.
3. Aspek kinerja perseroan yang mencakup rentabilitas yaitu pencapaian laba bersih dan ratio *Return on Assets* (ROA); Likuiditas Bank yaitu penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan ratio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta ekspansi kredit dan ratio *Non Performing Loan* (NPL).

Board of Commisioners Assessment

Board of Commissioners undertakes evaluation on target achievement stated in Working and Budget Plan according to existign *Key Performance Indicators*.

Board of Commissioners Key Performance Indicators

Board of Commissioners Key Performance Indicators are stated in Board of Commissioners Budget target and Working Plan implementation. However, the indicators that are set as Board of Commissioners performance guidance, among others:

1. Board of Commissioners active monitoring including number of meeting, number and timely of review done by Committee under the Board of Commissioners and total work visit.
2. Board of Commissioners active monitoring including timelines of financial report review result, timeliness of review on internal audit report, timeliness on risk profile report, timeliness of compliance report and GCG Self-Assessment report.
3. The Company's performance aspects including earnings, realization of net profit and Return on Assets (ROA) ratio; the Bank's Liquidity, Third Party Fund collection and Loan to Deposit Ratio (LDR) as well as loan expansion and Non-Performing Loan (NPL) ratio.



Kriteria yang Digunakan dalam Pelaksanaan Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi selain berdasarkan target pencapaian dan KPI juga didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan Bank Jatim sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan pengurusan Bank Jatim dilakukan untuk kepentingan Bank Jatim dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Jatim.
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank Jatim pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan komitmen kepada regulator.
5. Pertumbuhan bisnis dengan mempertimbangkan kelangsungan usaha, prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang baik.
6. Tersedianya data dan informasi yang lengkap, akurat, terbaru dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

Key Performance Indicator Direksi

1. Tersedia Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*)
2. Tersedia Rencana Jangka Pendek Bank (Rencana Bisnis Bank/RBB)
3. Tersedia Kebijakan Umum Direksi (KUD)
4. Kinerja perusahaan tercapai sesuai dengan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang berlaku mencakup profil risiko, Tata Kelola Perusahaan (GCG), Rentabilitas dan Permodalan.
5. Tersedia laporan dan dokumen pengurusan perusahaan.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Criteria

Besides based on target and KPI achievement, criteria applied on Board of Directors performance assessment is also referring to following aspects:

1. Bank Jatim management practice according to authority and responsibility as regulated on Articles of Association and other relevant Law.
2. Implementation of Bank Jatim management which is done on behalf of Bank Jatim's interest and according to Bank Jatim vision and mission.
3. Implementation of governance principle in all of Bank Jatim's business activity in entire level or organization line.
4. Compliance with Law and Regulation and commitment to the regulators.
5. Business growth by concerning business continuity, prudential banking principle and proper risk management.
6. Availability of comprehensive, accurate, recent and timely data and information to the Board of Commissioners and other stakeholders.

Board of Directors Key Performance Indicators

1. Corporate Plan availability.
2. Bank Business Plan availability.
3. BOD General Policy availability.
4. Achievement of performance target according to result of Bank Soundness Level assessment including risk profile, Good Corporate Governance, Rentability and Capital.
5. Management report and document availability.



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Tersedia penjelasan atas pelaksanaan pengurusan Perusahaan. 7. Terlaksananya tindak lanjut perbaikan atas temuan audit. 8. Tercapainya target kinerja Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Company management report explanation availability. 7. Audit funding improvement follow-up implementation 8. Company's target achievement. |
|--|---|

Pelaksanaan Penilaian Direksi

Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegal diseluruh anggota Direksi yang tercermin dalam satu kesatuan pada pencapaian/realisasi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) secara tahunan. Selain itu, keberhasilan kinerja Direksi dapat diukur melalui hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek profil risiko, *Good Corporate Governance*, rentabilitas dan permodalan Bank. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, RUPS dan Bank Indonesia.

Indikator pengukuran kinerja Direksi Bank Jatim secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

Board of Directors Assessment

BOD performance assessment is a collegial work of all BOD members reflecting as a unity in the Bank Business Plan annual achievement/realization. Moreover, the BOD performance achievement is also measured through Bank Soundness Level assessment including risk profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital. The assessors of BOD performance assessment are Board of Commissioners, GMS and Bank Indonesia.

Bank Jatim Board of Directors Performance assessment indicators is comprehensively disclosed below:

No.	Sasaran strategis Strategic Target		Ukuran Indicator		Realisasi Realization	
1	Meningkatkan target penghimpunan Dana pihak ketiga yang berasal dari deposito, tabungan dan giro	Increasing third party funds collection target from deposit, saving and current account	Target pertumbuhan DPK minimal 17,13%	Third party fund collection growth target of atleast 17.13%	DPK tumbuh 13,19%	DPK increase 13,19%
2	Meningkatkan target pertumbuhan kredit	Increasing loan growth target	Target pertumbuhan kredit minimal 20,00%	Loan Growth Target 20,00%	Pertumbuhan Kredit 7,36%	Loan Growth 7,36%
3	Meningkatkan penyaluran kredit kepada kredit usaha mikro, kecil	Increasing lending distribution to small and micro enterprise loan	Komposisi penyaluran kredit kepada usaha mikro kecil 80%	Komposisi penyaluran kredit kepada usaha mikro kecil 80%	Komposisi 75,43%	Composition 75,43%



No.	Sasaran strategis <i>Strategic Target</i>		Ukuran <i>Indicator</i>		Realisasi <i>Realization</i>	
4	Meningkatkan penyaluran kredit kepada kredit menengah dan korporasi	Increasing lending distribution to middle and corporation loan	komposisi penyaluran kredit kepada usaha menengah & korporasi 20%	Lending distribution composition to middle and corporation loan	Komposisi 24,57%	Composition 24,57%
5	Meningkatkan fungsi intermediasi	Increasing intermediation function	Mencapai LDR sebesar 88,66%	LDR reach to 88,66%	Rasio LDR 82,92%	LDR ratio 82,92%
6	Meningkatkan efisiensi rasio	Increasing ratio efficiency	Menekan angka rasio BOPO maksimal 70,38%	Push maximum BOPO ratio value 70,38%	Rasio BOPO 76,12%	BOPO ratio 76,12%
7	Upaya meminimalisir problem loan	Effort to minimize problem loan	Menekan NPL menjadi dibawah 1,50%	Push NPL below 1,50%	NPL Gross 4,29%	NPL Gross 4,29%
8	Meningkatkan program layanan prima kepada masyarakat	Increasing prime services program to public	Memperoleh peringkat/ ranking dalam MRI	Obtaining ranking in MRI	Peringkat 4	4th rank
9	Mempertahankan tata kelola yang baik	Maintain Good Corporate Governance	Mencapai peringkat komposit 2 (Baik)	Reach 2 composite rank (Good)	Peringkat komposit 2	2 composite rank
10	Mempertahankan tingkat kesehatan bank yang sehat	Maintain bank soundness in sound level	Mencapai peringkat komposit 2	Reach 2 composite rank	Peringkat komposit 2	2 composite rank



Prosedur penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris [G4-51] [G4-52] [G4-53]

Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Policy [G4-51] [G4-52] [G4-53]

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

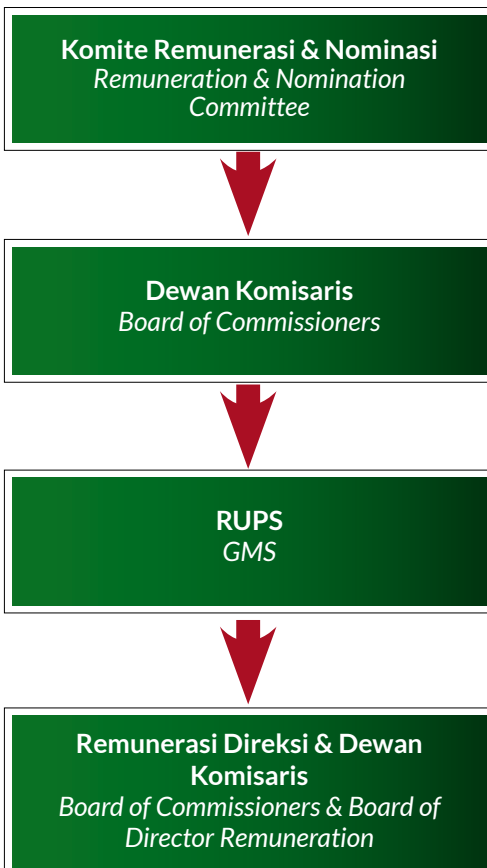
Mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 052/074/KEP/DK/2014 tentang Pemberian Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris beserta fasilitasnya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Disclosure of Remuneration Procedure

Board of Directors and Board of Commissioners remuneration and facility procedure is stated under Decree No. 052/074/KEP/DK/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration and Facilities Procedure in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut :



Remuneration Procedure

Board of Directors remuneration procedure is illustrated below:

Komite Remunerasi & Nominasi
*Remuneration & Nomination
Committee*

Sesuai dengan PBI No 8/4/PBI/2006 beserta perubahannya, Komite Remunerasi & Nominasi merekomendasikan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS

In accordance with PBI No. 8/4 / PBI / 2006 and its amendments, the Remuneration & Nomination Committee recommend the remuneration policy of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted in GMS

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Membahas rekomendasi kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS
Discuss policy recommendations remuneration of Directors and the Board of Commissioners to be proposed to the AGM

RUPS
GMS

Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Approve and determine the remuneration of the Board Commissioners and Directors

**Remunerasi Direksi & Dewan
Komisaris**
*Board of Commissioners & Board of
Director Remuneration*



Indikator Performance Direksi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96 ayat (1), ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditentukan berdasarkan ketentuan RUPS dan pasal 113 yang berbunyi ketentuan besarnya gaji dan tunjangan anggota komisaris ditentukan berdasarkan ketentuan RUPS. Sehingga dalam hal ini prosedur untuk melaksanakan remunerasi telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, substansial indikator kinerja Direksi berdasarkan pencapaian target sesuai rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain aspek keuangan dan pemasaran, operasional dan SDM serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Pelaksanaan remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan pertimbangan Akta Berita Acara RUPS Tahun Buku 2007 No. 055 tanggal 17 April 2008 dan Surat Keterangan No. 058/IV/2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan Bank Nomor 052/074/KEP/DIR/2014, tentang Pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris beserta fasilitasnya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Board of Directors Performance Indicators

Pursuant to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, Article 96 point (1), regulation on amount of salary and allowance for BOD members are determined based on GMS resolution and Article 113 stated that regulation of amount of salary and allowance for BOC members are determined based on GMS resolution. Hence, in this term, a procedure to determine the remuneration has complied with Law and Regulation. Further, the BOD performance indicators are principally measured based on target achievement based on business plan prepared by Board of Directors and approved by Board of Commissioners namely on financial and marketing, operational and HR as well as compliance with Law and Regulation aspects.

Remuneration and Facilities for Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration and facilities package allocation for Board of Directors and Board of Commissioners are carried out according to concern on GMS Fiscal Year 2007 MOM Deeds No. 055 dated April 17, 2008 made before Notary Untung Darnosoewirjo, S.H.

Based on the consideration, remuneration and facility package disbursement for Board of Directors and Board of Commissioners are determined under Bank Decree No. 052/074/KEP/DIR/2014, regarding Remuneration Package and Facility for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.



Adapun remunerasi dan pemberian fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris secara umum adalah sebagai berikut :

The general remuneration package and facility for Board of Directors and Board of Commissioners are among others:

Gaji /Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris [G4-54] [G4-55] Salary / Wages of Directors and Board of Commissioners			
Jabatan	Position	Gaji/ Honorarium Netto per Bulan Salary / honorium Netto Every Month	Keterangan Description
Direktur Utama	President Director	Rp105.000.000,-	-
Direktur	Director	Rp94.500.000,-	Gaji/Honorarium Direktur adalah 90% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama Salary / Wages Director is 90% of Salary / Wages Director
Komisaris Utama	President Commissioners	Rp42.000.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris Utama adalah 40% dari Gaji Honorarium Direktur Utama. Salary / Wages Commissioner is 40% of Salary Wages Director.
Komisaris	Commissioners	Rp37.800.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris adalah 36% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama. Salary / Wages Commissioner is 36% of Salary / Wages Director.

Pada tahun 2015, paket remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

In 2015, remuneration package for Board of Directors and Board of Commissioners is explained below:

Paket Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2015 [G4-54] [G4-55] Package Remuneration of the Board of Commissioners in 2015					
Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain Total Remuneration and Other Facilities		Jumlah diterima dalam 1 (satu) tahun Total received within 1 (one) year			
		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioner	
		Orang Person	Rupiah	Orang Person	Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	Remuneration (salary, bonus, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-natura)	5	24.876.344.258,28	5	7.968.915.210,00
Fasilitas lain dalam bentuk natura (asuransi)	Other facilities in kind 32 (insurance)	5	13.459.693.175,00	5	7.194.444.024,85



Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam tahun 2015 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut :

Number of Board of Directors and Board of Commissioners who receive remuneration package in 2015 by remuneration amount level is classified below:

Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi 2015 <i>The number of members of the Board of Directors and Board of Commissioners who receive remuneration package in 2015</i>			
Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain	Total Remuneration and Other Facilities	Orang People	Rupiah
Diatas Rp. 2 milyar	Above Rp. 2 billion	5	5
Diatas Rp. 1 miliar s.d Rp. 2 miliar	Above Rp. S.d 1 billion USD. 2 billion	-	-
Diatas Rp. 500 juta s.d Rp. 1 miliar	Above Rp. S.d 500 million USD. 1 billion	-	-
Rp. 500 juta ke bawah	Rp. 500 million down	-	-

Fasilitas Bagi Direksi

1. Fasilitas kesehatan, asuransi jiwa USD dan asuransi penghargaan akhir masa jabatan:
 - a. Fasilitas kesehatan termasuk untuk istri dan anak yang masih menjadi tanggungan atau tidak ditanggung oleh instansi lain dibayarkan *at cost* yang terdiri atas:
 - Biaya Pengobatan di dalam negeri
 - Biaya pengobatan di luar negeri, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Adanya pernyataan dari Rumah Sakit atau dokter yang menangani bahwa penyakitnya tidak dapat ditangani oleh dokter dalam negeri;
 - Mendapat persetujuan dari Direksi.
 - b. Asuransi jiwa untuk:
 - Direktur Utama sebesar USD100.000
 - Direktur sebesar USD90.000
 - c. Asuransi penghargaan akhir jabatan sebesar 48 kali gaji terakhir.
2. Kendaraan dinas dan BBM serta pengemudinya:
 - a. Kendaraan dinas dan perawatannya sesuai kemampuan dan kepatutan bank.

Facilities for Board of Directors

1. Health allowance, Life Insurance in USD and Retirement insurance:
 - a. Health Allowance, including for wife and children as dependent or not covered by other agencies and paid at cost, comprising of:
 - Domestic Medical Treatment
 - Overseas Medical Treatment, with following terms and condition:
 - Medical reference from Hospital or Doctor that the disease can not be cured by domestic doctor;
 - Approved by Board of Directors.
 - b. Life Insurance for:
 - President Director amounted to USD100,000
 - Director amounted to USD90,000
 - c. Retirement Insurance amounted to 48 times of latest salary.
2. Operational vehicle, fuel and driver:
 - a. Vehicle fuel and driver based on the Bank's capacity and appropriateness.



- b. BBM dan pengemudi sesuai dengan ketentuan bank.
 3. Biaya telepon, listrik (PLN), air (PDAM):
 - a. Telepon dibayarkan *at cost* untuk 1 (satu) nomor *handphone* dan 1 (satu) nomor *fixed-phone*;
 - b. Listrik(PLN) dan air (PDAM) dibayarkan *at cost*.
 4. Fasilitas rumah/perbaikan dan pengamanan (jika tidak menempati rumah dinas)
 - a. Direktur Utama Rp20.000.000,-; Direktur Rp18.000.000,- dan diberikan setiap bulan.
 - b. Fasilitas pengamanan/satpam.
 5. Member golf dibayarkan *at cost*.
 6. Pakaian dinas sesuai dengan ketentuan bank.
 7. Tambahan penghasilan lainnya sesuai Rencana Bisnis.

Fasilitas Bagi Dewan Komisaris

1. Fasilitas kesehatan, asuransi jiwa (dalam USD) dan asuransi penghargaan akhir masa jabatan:
 - a. Fasilitas kesehatan termasuk untuk istri dan anak yang masih menjadi tanggungan atau tidak ditanggung oleh instansi lain dibayarkan *at cost* yang terdiri atas:
 - Biaya Pengobatan di dalam negeri
 - Biaya pengobatan di luar negeri, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Adanya pernyataan dari Rumah Sakit atau dokter yang menangani bahwa penyakitnya tidak dapat ditangani oleh dokter dalam negeri;
 - Mendapat persetujuan dari Direksi.
 - b. Asuransi jiwa untuk:

Komisaris Utama sebesar	USD 80.000
Komisaris sebesar	USD 64.000
 - c. Asuransi penghargaan akhir jabatan sebesar 38 kali gaji terakhir.
2. Kendaraan dinas dan BBM serta pengemudinya:
 - a. Kendaraan dinas dan perawatannya sesuai kemampuan dan kepatutan bank.

- b. Fuel and Driver based on the Bank's regulation.
 3. Telephone, Electricity (PLN), water (PDAM):
 - a. Telepon paid at cost for 1 (one) number handphone and 1 (one) number fixed-phone;
 - b. Electricity (PLN) and water (PDAM) paid at cost.
 4. House Facility/Renovation and Security (if not occupied operational house)
 - a. President Director Rp20,000,000,-; Director Rp18,000,000,- and paid monthly.
 - b. Security Officer/Guard facility
 5. Golf membership, paid at cost.
 6. Official uniform, according to the Bank's needs.
 7. Other allowances stated in Business Plan.

Facilities for Board of Commissioners

1. Health allowance, Life Insurance in USD and Retirement insurance:
 - a. Health Allowance, including for wife and children as dependent or not covered by other agencies and paid at cost, comprising of:
 - Domestic Medical Treatment
 - Overseas Medical Treatment, with following terms and condition:
 - Medical reference from Hospital or Doctor that the disease can not be cured by domestic doctor;
 - Approved by Board of Directors.
 - b. Life Insurance for:

President Director amounted to	USD80,000
Director amounted to	USD64,000
 - c. Retirement Insurance amounted to 38 times of latest salary.
2. Operational Vehicle, Fuel and Driver:
 - a. Vehicle fuel and driver based on the Bank's capacity and appropriateness.



- b. BBM dan pengemudi sesuai dengan ketentuan bank.
 3. Fasilitas lain-lain termasuk diantaranya bantuan BBM dan biaya komunikasi ditetapkan maksimal 20% dari gaji.
 4. pakaian dinas sesuai dengan ketentuan Bank.
 5. Tambahan penghasilan lainnya sesuai Rencana Bisnis.
- b. Fuel and Driver based on the Bank's regulation.
 3. Other facilities including fuel assistance and communication costs set a maximum of 20% of salary.
 4. Official uniform, according to the Bank's needs.
 5. Other allowances stated in Business Plan.

Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi adalah hubungan *check and balances* terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan perusahaan dengan didasarkan pada prinsip keterbukaan. Dalam rangka mewujudkan hubungan tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam bentuk rapat koordinasi untuk membahas dan memutuskan persoalan-persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional perusahaan. Agenda yang menjadi pokok bahasan dalam pertemuan-pertemuan tersebut antara lain rencana bisnis, operasional, peluang usaha dan isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Selain itu, rapat koordinasi tersebut merupakan forum dimana Dewan Komisaris dapat membahas laporan-laporan periodik Direksi serta memberikan tanggapan, catatan dan nasihat kepada Direksi yang dituangkan dalam risalah rapat.

Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

Professional relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is a check and balances mechanism related with implementation of each duty and responsibility in the Company's managerial based on transparency policy. To establish the relationship, both of the BOC and BOD arrange frequent meeting in form of coordination meeting to discuss and decide several key issues related with business and operational continuity and of the Company. The agenda to be discussed on those meetings such as business plan, operational plan, business opportunity, and other strategic issues which require Board of Commissioners approval. Moreover, the coordination meeting also placed as a forum where the Board of Commissioners may discuss periodic reports submitted by the Board of Directors and also give a feedback, note and recommendation to the Board of Directors stated on the Minute of Meetings.



Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Bank Jatim menggunakan pendekatan COSO (*Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) dimana penerapan ERM (*Enterprise Risk Management*) melibatkan seluruh komponen perusahaan yaitu (BOD, Manajemen & Karyawan) Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya *risk appetite* untuk mengidentifikasi suatu kejadian atau potensi kejadian yang dapat menimbulkan kerugian, eksposur risiko, kepatuhan terhadap *limit* internal, dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dengan tujuan untuk menjamin pencapaian tujuan perusahaan. Bank terus berupaya menerapkan sekaligus mengembangkan Sistem Pengendalian Internal pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi Bank yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian empat tujuan berikut ini:

1. Meningkatkan kepatuhan dan disiplin terhadap ketentuan yang berlaku dalam mewujudkan pelaksanaan sistem perbankan secara sehat, efektif dan efisien.
2. Memastikan kewajaran dan keandalan akurasi Laporan Keuangan (Pos-pos Neraca & Rugi Laba, Rekening Administratif) sesuai dengan sistem prosedur dan ketentuan yang berlaku.
3. Memastikan bahwa sistem pengendalian intern berkaitan dengan pelaksanaan operasional bank terutama penerapan manajemen risiko, pelaksanaan *Good Corporate Governance* utamanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sehingga dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen, telah cukup, efektif dan aman
4. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bank tidak terjadi *Fraud* dan memastikan berjalannya sistem *Whistleblowing*

Internal Control System

Internal Control System in Bank Jatim applies COSO (*Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) approach where the Enterprise Risk Management (ERM) implementation involves all components in the Company such as BOD, Management and employees. Risk monitoring is carried on risk appetite level to identify an event or potential event which may encourage loss, risk exposure, compliance with internal limit and consistency of implementation with determined policy and procedure aiming to ensure achievement of the Company's objectives. The Bank continues to implement and develop Internal Control System in all functional level based on organization structure of the Bank designed to provide proper assurance regarding achievement of four following objectives:

1. Enhance compliance and discipline with prevailing regulation in establishing banking system in sound, effective and efficient manner.
2. Ensure Financial Statements fairness and accuracy reliability (Balance Sheet & Statements of Income Accounts, Off-Balance Sheets) based on prevailing procedure system and regulation.
3. Ensure that internal control system is related with the bank's operational practice mainly risk management, Good Corporate Governance implementation, especially compliance with prevailing law and regulation that activity in achieving target set by the Management has been adequate, effective and secure.
4. Ensure that every operational activity is free from fraud while also ensure the implementation of Whistleblowing System.



Komponen SPI Bank Berdasarkan COSO:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*)

Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi yang mengutamakan integritas dan nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian manajemen menjadi acuan sebagai standar perilaku perusahaan yang dikenal dengan ICI (*Integrity, Customer Focus, Impact*). Dalam hal ini Dewan Komisaris juga turut melakukan *monitoring* terhadap evaluasi pelaksanaan pengendalian intern yang dibuat oleh auditor intern dan auditor ekstern dengan tujuan memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan bank yang dapat mengurangi efektivitas pengendalian intern. Manajemen juga menetapkan Struktur Organisasi Pengendalian Internal yang efektif dan menempatkan individu-individu yang kompeten dan efektif dalam penyusunan pelaporan keuangan.

2. Penaksiran risiko (*risk assessment*)

Manajemen mengidentifikasi, menganalisis, mengukur risiko-risiko untuk menyakinkan kecukupan bahwa risiko pada sebuah perusahaan dikelola sesuai dengan batasan risiko (*risk appetite*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional bank guna mencapai rencana bisnis yang ditetapkan, dengan menetapkan kriteria identifikasi risiko dan pengelolaan risiko untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang dapat diandalkan. Mekanisme yang ditetapkan untuk mengidentifikasi risiko yang ada pada Bank Jatim menggunakan metode *Risk Based Audit* yaitu pengambilan *sampling* atas dasar pertimbangan dan perhitungan yang dapat dipertanggung jawabkan dan mewakili populasi data dengan prioritas yang memiliki risiko tinggi dan pada aktivitas yang *risk control sistem*-nya lemah.

Internal Control System Component Based on COSO

1. Control Environment.

Factors of control environment includes ethical value and competency from people and entity, management philosophy and operation style promoting integrity and corporate cultures which are implemented in the management control as the basis of corporate conduct standard, acknowledged as ICI (*Integrity, Customer, Focus, Impact*). In this condition, the Board of Commissioners also participates in monitoring the evaluation of internal control implementation prepared by internal and external auditors aiming to ensure improvement on the Bank's issues which may reduce internal control effectiveness. The Management also determines effective Internal Control Organization Structure and places competent and effective personnel in preparing the financial statements.

2. Risk Assessment

The Management identifies, analyzes, measures the risks to assure adequacy that the risks in the Company are managed according to risk appetite relevant with the bank's business and operational to achieve implemented business plan, by determining risk identification and risk management indicators to produce reliable financial reporting. The mechanism implemented to identify risks in Bank Jatim is using Risk Based Audit method refers to sampling method based on reliable consideration and calculation as well as representing data population with priority on high risk population and at certain activity with weak risk control system.



3. **Aktivitas pengendalian (*control activities*)**

Tindakan-tindakan yang diambil manajemen dalam rangka pengendalian intern berkaitan dengan pelaksanaan operasional bank terutama penerapan manajemen risiko, pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen, telah cukup, efektif dan aman. Utamanya dengan melakukan langkah-langkah antara lain evaluasi ataupun pengkinian terhadap kebijakan & prosedur, serta evaluasi terhadap keamanan keseluruhan fungsi bisnis dan aplikasi maupun jaringan yang termasuk dalam *Business Continuity Management*.

4. **Informasi dan komunikasi (*information and communication*)**

Memperkuat jalur komunikasi yang efektif dengan sistem yang memungkinkan pendistribusian informasi & komunikasi secara cepat dan akurat guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Dewan Komisaris, Manajemen, Divisi Terkait hingga karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan perusahaan.

5. **Pemantauan (*monitoring*)**

Dalam rangka memastikan mutu pengendalian internal secara berkelanjutan maupun periodik dan telah berjalan serta telah dilakukan perbaikan yang diperlukan sesuai kondisi yang ada, yakni dengan melakukan pemantauan yang terus menerus (*on going monitoring*). Mekanisme pemeriksaan pasif/*off-site* atau evaluasi terpisah (*separatae evaluation*) dilakukan terpusat pada Kantor Pusat Divisi Audit Intern dengan melakukan pengamatan, penelitian dan analisa terhadap aktivitas

3. **Control Activities.**

Several activities taken by the Management related with internal control aspect and the Bank's operational activity particularly risk management, Good Corporate Governance in achieving target determined by the Management has been adequate, effective and secure. Primary activities in taking these efforts are including policy & procedure evaluation and renewal, evaluation on security of overall business function and application as well as network included on Business Continuity Management.

4) **Information and Communication**

Strengthening effective communication channel with a system to enable fast and accurate information & communication dissemination to support internal control understanding and objective implementation, other process and responsibility which involve the Board of Commissioners, Management and related Division to the employees, designed to provide adequate assurance regarding the Company's target achievement.

5) **Monitoring**

In continuously or periodically ensuring the internal control quality and also has been implemented and equipped with necessary improvement based on current condition, which is done by performing on going monitoring. The mechanism of passive/*off-site* audit or separate evaluation are conducted in Internal Audit Division of Headquarter by observing, examining and analyzing the Bank's functional activity and branch performance to obtain information



fungsional bank dan kinerja Cabang dengan tujuan untuk memperoleh informasi sedini mungkin dan mengidentifikasi permasalahan di Cabang untuk mengambil tindakan korektif kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab.

in early stages and also to identify issues in Branch to take corrective action with responsible parties.

Tujuan Penerapan SPI Bank Jatim

1. Efektivitas dan efisiensi operasi, yang menjamin semua kegiatan usaha bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawasan bank maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh bank.
2. Keandalan pelaporan keuangan, untuk menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi bank dari risiko kerugian.
4. Mengurangi dampak kerugian, mencakup kerugian akibat dari penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian.
5. Efektifitas budaya risiko (*risk culture*), yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di bank secara berkesinambungan.

Objectives of Internal Control System

1. Operational effectiveness and efficiency, ensuring that entire business activity of the Bank has been conducted in compliance with relevant Law and Regulation, both issued by Government, bank supervisory authority or internal policy, regulation and procedure implemented by the Bank.
2. Financial Reporting reliability, to provide correct, comprehensive, timely and relevant report required on accurate and accounted decision making process.
3. Compliance with Law and Regulation, to improve effectiveness and efficiency in utilizing assets and other resources to preserve the Bank from loss risk.
4. Reducing loss impact, including loss due to violation, including fraud and prudent principle violation.
5. Risk culture effectiveness, aiming to identify weakness and perform early fraud monitoring as well as re-examine fairness of existing policy and procedure in the Bank in continuous manner



Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam optimalisasi penerapan GCG yang menerapkan prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency* dan *fairness*, bank melakukan evaluasi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara berkesinambungan. Evaluasi dititik beratkan pada aktivitas fungsional dan proses bisnis yang memiliki risiko tinggi baik karena adanya perubahan kondisi intern dan ekstern ataupun terkait perkembangan usaha bank yang terus berjalan. Pemantauan proses bisnis atas penerapan SPI, dilakukan oleh satuan kerja operasional maupun Divisi Audit Intern bank. Hasil evaluasi pelaksanaan tersebut dijadikan sebagai salah satu dasar evaluasi Manajemen bank terhadap implementasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal untuk menentukan perbaikan ataupun penyempurnaan sistem pengendalian yang memungkinkan Manajemen meningkatkan efektivitas kegiatan operasional sekaligus meminimalkan risiko yang merugikan perusahaan. Evaluasi terkait efektivitas Sistem Pengendalian Internal untuk selanjutnya diperbaiki dalam bentuk Pedoman maupun Surat Edaran ke Unit Kerja Operasional, sehingga bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai atas pencapaian tujuan sistem pengendalian intern.

Evaluating of Internal Control System Effectiveness

In optimizing GCG principle that promotes transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles, the bank conducts an evaluation on Internal Control System implementation effectiveness in an ongoing basis. The evaluation focuses on high risk functional and business process due to internal and external conditions shifting or related with ongoing development on the bank's business. The monitoring of business process on SPI implementation is carried out by operational unit and Internal Audit Division of the Bank. Result of the evaluation is placed as a consideration in the bank's Management evaluation on effectiveness of Internal Control System implementation to determine or improve internal control system which enables the management to expand operational activity effectiveness while also minimize loss risk for the Company. The evaluation related with Internal Control System effectiveness is to be later improved in form of Guideline or Circular Letter to Operational Unit, that the Bank will have proper internal audit system to achieve objective of the internal control system itself.



Whistleblowing System [DMA]

Dalam rangka mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan operasional pada bank, khususnya *fraud* yang dapat merugikan nasabah atau bank dan dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum maka diperlukan suatu peningkatan efektifitas pengendalian internal sebagai upaya meminimalkan risiko *fraud* termasuk menerapkan strategi anti *fraud*. Sistem organisasi yang bertanggung jawab dalam penerapan strategi anti *fraud* di Bank Jatim yaitu Divisi Audit Intern.

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai dengan pedoman strategi anti *fraud* sesuai Surat Keputusan Direksi nomor 050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Setiap kejadian *fraud* menjadi perhatian khusus dalam penyelesaian kasusnya, hal tersebut menunjukkan *zero tolerance* untuk *fraud* sesuai komitmen Manajemen Bank Jatim. Dalam penerapan Strategi Anti *Fraud* berupa sistem pengendalian *Fraud*, mencakup 4 (empat) pilar yang saling berkaitan yaitu Pencegahan; Deteksi; Investigasi, pelaporan dan sanksi; dan Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Keberhasilan penerapan strategi anti *fraud* secara menyeluruh sangat tergantung pada komitmen dan semangat dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk menumbuhkan budaya dan kepedulian anti *fraud* pada seluruh jajaran organisasi bank. Salah satunya dengan dibuat komitmen tertulis yang bernama Deklarasi Anti *Fraud* yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai jajaran organisasi bank.

Whistleblowing System [DMA]

To prevent operational fraud cases in the Bank, primarily fraud which has a potential to bring loss to the customers and the Bank, as well as issuance of Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 concerning Anti-Fraud Strategy Implementation for Commercial banks, an improvement of internal control effectiveness is required to minimize fraud risk including implementing anti-fraud strategy. The organization system with a responsibility in implementing anti-fraud strategy in Bank Jatim is held by Internal Audit Division.

Fraud Controlling System management has been conducted based on anti-fraud strategy guideline under BOD Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI dated June 29, 2012 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Anti Fraud Manual Book. Every fraud event becomes a special concern to settle the case, this indicated zero tolerance for fraud according to Bank Jatim Management's commitment. In implementing Anti-Fraud Strategy, it includes 4 (four) mutual related pillars such as Prevention and Detection; Investigation, Reporting and Punishment; and Monitoring, Evaluation and Follow-Up.

Achievement to implement anti-fraud strategy comprehensive is relied upon the commitment and spirit from the Board of Commissioners and Board of Directors to growth anti-fraud culture and awareness in all organization level of the Bank. One of the effort is through written statement titled Anti-Fraud Declaration signed by the Board of Commissioners, Board of Directors and all of employees in the Bank's organization.



Tindakan pencegahan dan deteksi serta identifikasi terhadap potensi-potensi risiko kerawanan merupakan *early warning system* terhadap jalannya proses operasional. Identifikasi temuan yang berindikasi *fraud*, diimplikasikan dalam kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*. Melalui mekanisme ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi pegawai, nasabah dan *stakeholder* lain dalam melaporkan pelanggaran dan digunakan sebagai peringatan dini atas kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran.

Kebijakan dan ruang lingkup pengaduan diatur sebagai berikut antara lain :

1. Sumber pelaporan *whistleblowing* dengan identitas.
2. Pihak Manajemen bank menitikberatkan peningkatan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* pada pengungkapan dari pengaduan.
3. Manajemen bank memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor *fraud* serta menjamin kerahasiaan identitas dan laporan *fraud* yang disampaikan.
4. Sarana pengaduan yang disediakan bank berupa:
 - Datang langsung dan Surat ke Divisi Audit Intern Bank Jatim (Jln. Basuki Rahmat No. 98 – 104 Surabaya)
 - SMS / Telepon ke 081330003040
5. Kriteria pengaduan *fraud* mengacu pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Prevention and detection as well as identification activity on the risk potential, threat as early warning system towards the operational process. Fraud indicated finding identification will be implemented in whistleblowing policy and mechanism. Through this mechanism, it is expected to raise participation from employees, customers, and other stakeholders in reporting fraud and addressed as early warning on fraud event potential.

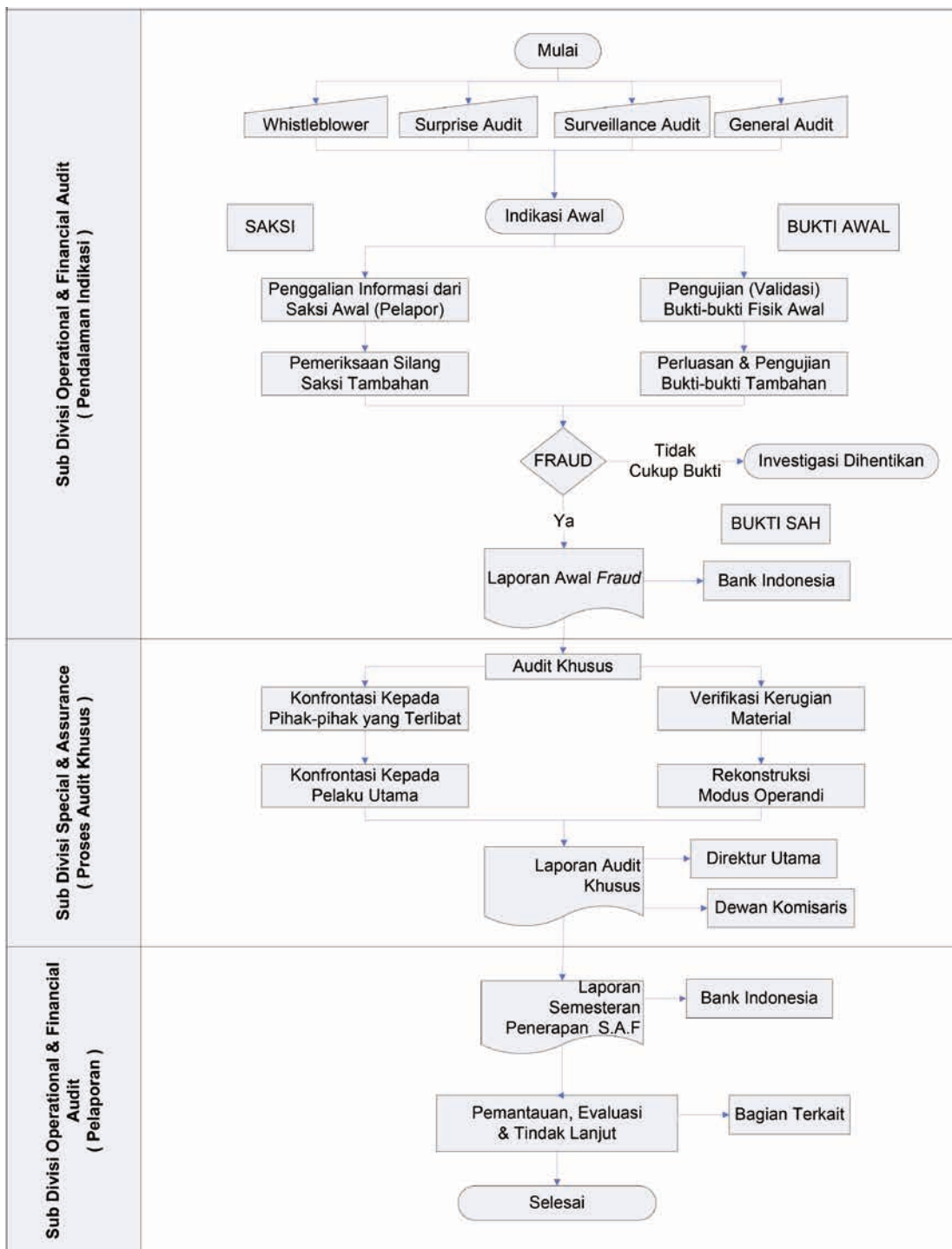
Policy and scope of whistleblowing is regulated as follows:

1. Source of whistleblowing equipped with identity.
2. The Management focused in improving fraud controlling system implementation effectiveness and disclosure of the report.
3. The Management has a firm commitment to provide support and protection to every whistleblower and preserve confidentiality of identity and submitted fraud report.
4. Reporting channel provided by the Bank are:
 - Directly submitted and Letter addressed to Bank Jatim Internal Audit Division (Jl. Basuki Rahmat No. 98 – 104, Surabaya)
 - SMS/Phone to 081330003040
5. Fraud reporting criteria refers to prevailing Law and Regulation.



Mekanisme flowchart penerapan strategis anti fraud

Whistleblowing Mechanism and Follow-Up





Indikasi awal *fraud* berasal dari beberapa sumber yaitu *whistleblower* melalui *hotline* yang telah disediakan bank, *surprise* audit, *surveillance* audit dan general audit. Informasi awal tersebut kemudian dilakukan audit pendahuluan berupa penggalan informasi, pengujian bukti awal dan tambahan, pemeriksaan saksi. Apabila dari audit pendahuluan tidak diperoleh cukup bukti sebagai tindakan *fraud* maka investigasi dihentikan, dan jika diperoleh cukup bukti sebagai tindakan *fraud*, maka dibuat laporan awal *fraud* yang dikirim ke Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian dilakukan audit khusus dan dilakukan pemantauan, evaluasi serta pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku. Mekanisme *whistleblower* dilaksanakan langsung oleh Pemimpin Divisi Audit Intern dan 2 Pemimpin Sub Divisi sebagai pengendalian mutu. Kedepannya terkait kerahasiaan data akan dikembangkan melalui *web based*.

Perlindungan Kepada *Whistleblower*

Sebagai bentuk komitmen bank dalam menerapkan strategi anti *fraud* dan mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor yang beritikad baik, maka bank berkewajiban untuk :

1. Bank berkewajiban melindungi *whistleblower*.
2. Perlindungan yang diberikan bank terhadap *whistleblower* dimaksudkan untuk mendorong keberanian *whistleblower* melaporkan pengaduan *fraud* secara jelas, terperinci dan transparan.
3. Perlindungan *whistleblower* mencakup perlindungan atas identitas *whistleblower* dan isi laporan.
4. Bank berkomitmen untuk melindungi *whistleblower* yang beritikad baik dan bank akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan perlindungan kepada *whistleblower*.

Fraud initial indication sourced from several sources among others whistleblower via hotline provided by the Bank, surprise audit and general audit. The initial information is later entered an preliminary audit in form of information extraction, early and additional evident testing and witness examination. If the preliminary audit fails to provide adequate evident to confirm as fraud action, the investigation will be suspended, and if adequate evident is generated to confirm as fraud action, fraud initial report will be prepared to be delivered to President Director, Board of Commissioners and Bank Indonesia. A special audit to be later carried followed by monitoring, evaluation and reporting based on relevant regulation. Whistleblower mechanism is conducted directly by Head of Internal Audit Division and 2 Head of Sub-Division as quality controlling. Going forward, related with data confidentiality, a web-based system will be developed.

Protection for *Whistleblower*

As a commitment of the Bank in implementing anti-fraud strategy and whistleblowing mechanism also to ensure protection for whistleblower with good will, the Bank has an obligation to:

1. Protect the whistleblower.
2. The protection provided by the Bank for whistleblower aims to encourage whistleblower's bravery to report fraud event in clear, thorough and transparent ways.
3. Protection for the whistleblower includes protection of whistleblower identity and the report content.
4. The Bank is committed to protect whistleblower with good will and the Bank will complies with all relevant Law and Regulation in implementing protection to whistleblower.



5. Semua laporan pengaduan *fraud* akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh bank dan *whistleblower* dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan pengaduannya.
6. Bank memberikan perlindungan kepada *whistleblower* karyawan internal bank dari hal sebagai berikut :
 - pemecatan;
 - demosi;
 - diskriminatif; dan
 - intimidasi;
 - dan perlindungan lainnya sesuai perundang-undangan yang berlaku;

Pegawai yang terlibat kasus kecurangan (*fraud*) dikenakan sanksi sesuai Pedoman *Reward & Punishment* Bank Jatim yang berlaku diantaranya surat peringatan, demosi hingga pemutusan hubungan kerja tergantung jenis pelanggaran yang telah dilakukan dan kerugian yang dialami.

Pada tahun 2014 terdapat 15 laporan melalui sarana *whistleblower* meliputi 9 kasus terbukti *fraud*, 6 kasus bukan *fraud*, namun termasuk kategori tata tertib pegawai.

Pada tahun 2015 terdapat 5 laporan melalui sarana *whistleblower* meliputi 2 kasus terbukti *fraud*, 2 kasus bukan *fraud* melainkan kategori tata tertib pegawai.

Bank Jatim akan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dan pihak lain untuk melaporkan tindak pelanggaran melalui sarana *whistleblower* sehingga diharapkan mampu mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. Terkait dengan hal tersebut, telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan program Strategi Anti Fraud (SAF), antara lain *surprise audit* (Operasional & Kredit).

5. Every fraud report will be assured on its confidentiality and security by the Bank and the whistleblower will receive information about the reporting progress.
6. The Bank will give protection to the whistleblower as internal employee form following conditions:
 - Dishonor discharge;
 - Demotion;
 - Discrimination; and
 - Intimidation;
 - As well as other protection based on prevailing Law.

Employee who is proven involved in fraud case will be charged by a sanction under implemented Bank Jatim Reward & Punishment Guideline namely warning letter, demotion to dishonor discharge depends upon the fraud type committed and loss received by the Company.

In 2014, there were 15 reports submitted via whistleblower mechanism including 9 fraud cases, 6 non-fraud cases classified as employee regulation category.

In 2015, there were 5 reports submitted via whistleblower mechanism including 2 fraud case, 3 non-fraud cases classified as employee regulation category.

Bank Jatim will continuously improves employee and all parties' understanding and concern to report fraud using whistleblowing system that is expected to establish clean and integrity working environment. Related with that objective, following activities have been carried:

1. Writing fraud article in Bank Jatim internal magazine.



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan sosialisasi terkait penerapan strategi anti <i>fraud</i> dan <i>whistleblowing system</i> pada saat <i>exit meeting</i> hasil audit dan pegawai termasuk pegawai baru. 3. Pemberian materi terkait penerapan strategi anti <i>fraud</i> dan <i>whistleblowing system</i> pada jadwal pendidikan program promosi pegawai. 4. Pengembangan sistem SAF. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Socializing anti-fraud strategy and whistleblowing system implementation to employees, including new employees. 3. Disbursing anti-fraud strategy and whistleblowing system implementation information in employee promotion program training schedule. 4. SAF Development System |
|---|--|

Peranan Pemangku Kepentingan

STAKEHOLDER ROLE

[G4-24], [G4-25], [G4-26], [G4-27]

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Role Method	Tujuan Purpose	Frekuensi Frequency
1	Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan <i>Government and Otoritas Jasa Keuangan</i>	Pelaporan Reporting	Pemenuhan kewajiban Duty fulfillment	Bulanan, triwulan dan insidental Monthly, Quarterly, incidental
2	Nasabah Customer	Terbagi dalam 2 kategori yaitu Layanan Informasi Nasabah dan Layanan Pengaduan Nasabah yang meliputi: - Layanan <i>Call Center</i> 14044 (24 jam) - SMS Banking 3366 (24 jam) Layanan email resmi pengaduan Bank Jatim (info@bankjatim.co.id) dan website resmi www.bankjatim.co.id Divided into two categories: Information Services Customer Services and Customer Complaints include: - Call Center 14044 (24 hour) - SMS Banking 3366 (24 jam) Official mail service complaints Bank Jatim (info@bankjatim.co.id) and the official website www.bankjatim.co.id	Memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah Provide the best service for customers	3.943 pengaduan 3.943 complaints
3	Pemegang Saham/ Investor Shareholder/ Investor	Gathering & Meeting Gathering & Meeting	Update kinerja perusahaan dan temu analis serta investor Update your company's performance and meeting of analysts and investors	<i>Analyst Meeting</i> 4 kali/tahun, <i>Investor Summit/ Investor Day</i> minimal 1 kali/tahun Analyst Meeting 4 times / year, Investor Summit / Investor Day at least 1 time / year



No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Role Method	Tujuan Purpose	Frekuensi Frequency
4	Pegawai Employee	Portal SDM HR Portal	<ul style="list-style-type: none"> • Media informasi untuk pegawai • Mensosialisasikan kebijakan dan strategi mengenai pegawai • Media information for employees • Promoting policies and strategies regarding employee 	
5	Pemasok Vendor	<p>Manajemen vendor akan me-<i>manage</i> pasar pengadaan dari sisi penjual</p> <ol style="list-style-type: none"> para penyedia akan diseleksi dan dibina sehingga menjadi penjual yang kompeten. data penyedia juga di-<i>manage</i> sehingga data yang ada merupakan data yang valid. penyedia akan diklasifikasikan sesuai bidang dan sub bidang usaha, kelas dan wilayah sehingga dapat dibuat peta penyedia untuk tiap bidang/sub bidang. <p>Vendor management will manage the procurement markets of the seller</p> <ol style="list-style-type: none"> providers will be selected and nurtured to become a competent seller. Data providers also be managed so that the data is valid data. providers will be classified according to the field and sub-field of business, class and region so that it can be made map provider for each field / sub-areas. 	<p>mempertajam fungsi <i>e-procurement</i> sebagai <i>tool proses</i> PBJ BANK JATIM sehingga proses PBJ dapat lebih efisien, transparan dan akuntabel dengan mengelola para penyedia barang/jasa</p> <p>sharpen function of e-procurement as a tool process PBJ PBJ BANK JATIM so that the process can be more efficient, transparent and accountable to manage the providers of goods / services</p>	<p>manajemen vendor akan me-<i>manage</i> "pasar pengadaan dari sisi penjual</p> <ol style="list-style-type: none"> para penyedia akan diseleksi dan dibina sehingga menjadi penjual yang kompeten. data penyedia juga di-<i>manage</i> sehingga data yang ada merupakan data yang valid. penyedia akan diklasifikasikan sesuai bidang dan sub bidang usaha, kelas dan wilayah sehingga dapat dibuat peta penyedia untuk tiap bidang/sub bidang. <p>vendor management will manage "procurement market of the seller</p> <ol style="list-style-type: none"> providers will be selected and nurtured to become a competent seller. Data providers also be managed so that the data is valid data. providers will be classified according to the field and sub-field of business, class and region so that it can be made map provider for each field / sub-areas.



No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Role Method	Tujuan Purpose	Frekuensi Frequency
6	Universitas University	Studi Banding Benchmarking	Memberikan edukasi perbankan Provide banking education	1 Universitas 1 University
7	Media Media	Penyelenggaraan <i>Press Conference</i> Bank Jatim terkait <i>corporate/product image</i> Bank Jatim Press Conference related with <i>corporate/product image</i>	Upaya keterbukaan dan transparansi informasi kepada masyarakat. Information Disclosure and Transprency for Public	25 kali 25 times
		Wawancara eksklusif Direktur Utama Exclusive Interview with CEO	Upaya keterbukaan dan transparansi informasi kepada masyarakat. Information Disclosure and Transprency for Public	13
		Pelaksanaan pengelolaan berita di situs web Bank Jatim News Management mechanism at Bank Jatim Website	Situs web Bank Jatim menjadi sarana promosi dan informasi resmi yang efektif. Bank Jatim Website as an effective official promotion and information channel	95
		Melaksanakan pengelolaan <i>official</i> twitter Bank Jatim Implementing management of Bank Jatim Official Twitter	<i>Official</i> twitter Bank Jatim menjadi sarana promosi dan informasi resmi yang efektif dan komunikatif. Bank Jatim Twitter as an effective official promotion and information channel	2.785 followers 2.785 followers



No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Role Method	Tujuan Purpose	Frekuensi Frequency
		Melaksanakan pengelolaan <i>official</i> facebook Bank Jatim	<i>Official</i> facebook Bank Jatim menjadi sarana promosi dan informasi resmi yang efektif dan komunikatif.	3.705 friends
		Implementing management of Bank Jatim Official FaceBook	Bank Jatim Facebook as an effective official promotion and information channel	3,705 friends
		Melaksanakan pengelolaan <i>official</i> youtube Bank Jatim	<i>Official</i> youtube Bank Jatim menjadi sarana promosi dan informasi resmi yang efektif.	40.354 viewers
		Implementing management of Bank Jatim Official YouTube	Bank Jatim YouTube as an effective official promotion and information channel	40,354 viewers



Etika Perusahaan [G4-56][G4-57]

Corporate Ethics [G4-56][G4-57]

Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct) Bank Jatim berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Bank Jatim Code of Conduct discloses several responsibility which is mandated to be performed as well as prohibition which shall be avoided as the explanation of Good Corporate Governance principles implementation

Pedoman perilaku merupakan penjabaran nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis dalam melaksanakan usaha, sehingga menjadi panduan bagi organ bank dan seluruh pegawai. Sedangkan pedoman perilaku mencakup panduan tentang benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kepatuhan terhadap peraturan dan kerahasiaan informasi.

Salah satu upaya pelaksanaan Etika Perusahaan, Bank Jatim harus mengikuti dan tunduk pada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama yang berhubungan dengan bisnis Bank Jatim, menjaga integritas setinggi-tingginya dan menjaga hubungan baik antara Bank Jatim dengan *Stakeholder*. Bank Jatim juga mengatur pedoman etika dan perilaku lingkungan internal yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai dengan lingkungan eksternal.

The Code of Conduct is explanation of corporate values and business ethics to operate a business, that will also become guidance for the Bank's organ and entire employees. On the other hand, the code of conduct also includes regulation of Conflict of Interest, gratification and donation disbursement and receiving and compliance with relevant regulation and information confidentiality.

One of the implementation of Code of Conduct in Bank Jatim has to adhere and comply with relevant Law and Regulation mainly related with Bank Jatim business, preserving highest integrity and harmonious relationship between Bank Jatim and our stakeholders. Bank Jatim also arranges ethical and conduct guideline in internal circumstances namely the Board of Commissioners, Board of Directors and employees with external parties.



Di dalam *Code of Conduct* Bank Jatim, telah diatur mengenai:

1. Standar Etika dan Perilaku yang merupakan pedoman dan tata nilai moral yang berlaku secara umum;
2. Etika dan perilaku Dewan Komisaris dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, dalam hubungannya dengan Direksi dan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
3. Etika dan perilaku Direksi dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, dalam hubungannya dengan tugas-tugas pokok Direksi dan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
4. Etika dan perilaku Pegawai dalam hubungan antara atasan dengan bawahan (dan sebaliknya), dalam hubungan antar sesama pegawai dan dalam hubungan antara pegawai dengan perusahaan;
5. Kebijakan akuntansi dan keuangan, yaitu Direksi dan pegawai yang ikut serta dalam mempersiapkan dokumen-dokumen perusahaan, harus memastikan bahwa dokumen telah dibuat dengan jelas, lengkap, akurat dan dapat dimengerti dengan mudah oleh pihak lain;
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
 - a. kewajiban dan larangan bagi seluruh pegawai perusahaan dalam melaksanakan prinsip keterbukaan bagi informasi-informasi yang menurut peraturan perundang-undangan wajib dipublikasikan;
 - b. kewajiban dan larangan bagi seluruh pegawai perusahaan dalam menjaga kerahasiaan bagi informasi-informasi yang menurut peraturan perundang-undangan wajib untuk dirahasiakan.

Content of Bank Jatim Code of Conducts, regulates following aspects:

1. Ethical and Conduct Standard as a moral guidance and values procedure which is generally applied.
2. Ethics and conduct of all Board of Commissioners in undertaking relationship with the Shareholders, related with the Board of Directors and to implement Good Corporate Governance principle.
3. Ethics and behavior of Board of Directors in relation with Shareholders, regarding BOD principal duties and to implement Good Corporate Governance principles.
4. Ethics and behavior of Employees in relation between superior and subordinate (and vice versa), regarding relationship among employees and between employees and the Company.
5. Accounting and financial policies, where the BOD and employee also participate in preparing corporate documents, have to ensure that the document is prepared in clear, comprehensive, accurate and easy to be understood manners.
6. Information disclosure and confidentiality.
 - a. Obligation and prohibition for all employees in carrying out transparency principle for several information stated to be published under relevant Law and Regulation.
 - b. Obligation and prohibition for all employees in preserving confidentiality for several information stated to be protected under relevant Law and Regulation.



7. Benturan kepentingan yang wajib dihindari oleh seluruh pegawai melalui:
 - a. Kewajiban menjaga integritas bisnis dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian;
 - b. Larangan menerima dan/atau memberi hadiah, donasi atau bentuk-bentuk lainnya yang dapat dipersamakan (suap atau gratifikasi) yang dapat mempengaruhi independensi dalam mengambil keputusan;
 - c. Ketentuan bagi perusahaan dan seluruh pegawai dalam hal keterlibatan yang bersangkutan dalam kegiatan politik;
 - d. Independensi dalam proses pengadaan barang dan jasa dan sesuai dengan prosedur;
 - e. Independensi SKAI dalam melaksanakan pengendalian internal;
 - f. Independensi dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik dan proses pelaksanaan audit eksternal; dan
 - g. Larangan bagi pegawai untuk melaksanakan praktik-praktik curang yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal seperti pemalsuan dokumen, sertifikat maupun dokumen-dokumen hukum lainnya, memberikan keterangan palsu kepada Nasabah atau pihak lainnya, melakukan penggelapan, dan lain-lain.
7. Conflict of Interest which has to be prevented by all employees throughout:
 - a. Obligation to maintain business integrity by promoting prudential banking principle;
 - b. Prohibition to receive and/or give present, donation or other similar form (bribe or gratification) which might interfere his independency in taking decision;
 - c. Regulation for both Company and employees regarding involvement in political event;
 - d. Independency on procurement process according to procedure;
 - e. Independency of IAU in undertaking internal control activity;
 - f. Independency on Public Accountant Office appointment process and external audit activity; and
 - g. Prohibition for employees to commit fraud activity which violates Law and internal regulations such as forgery of document, certificate or other legal documents, giving fake information to the Customers or other parties, committing other fraud activities, and others.

Dengan memperhatikan perkembangan yang ada, Bank Jatim telah membuat penyesuaian pedoman kode etik antara Direksi dengan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2011. Hal ini diperlukan untuk semakin memperjelas mekanisme, informasi, tata cara dan etika masing-masing organ dalam menjalankan tugasnya sehari-hari sehingga memperlancar peran masing-masing dan mengoptimalkan serta mengefektifkan sasaran yang akan dicapai.

By concerning recent trend, Bank Jatim has adjusted code of conduct manual for the Board of Directors and Board of Commissioners by the end of 2011. This is done to verify mechanism, information, procedure and ethics of each organ in carrying out daily duties that will support each role and optimizing as well as bring effectiveness to desired target.



Dalam pedoman tersebut, diatur hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
2. Persetujuan Dewan Komisaris dan laporan/data/akses yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris;
3. Manajemen risiko dan transaksi large *exposure*;
4. mekanisme tugas Direksi dan Dewan Komisaris dengan tugas Dewan Pengawas Syariah; dan
5. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The manual regulates following aspects:

1. Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Board of Commissioners approval and report/data/access needed by the Board of Commissioners;
3. Risk Management and Large Exposure Transaction;
4. Board of Directors and Board of Commissioners duty mechanism and Sharia Supervisory Board's duties; and
5. Facilities needed to implement the Board of Commissioners' duties.

Penyebaran Etika Perusahaan

Portal Sumber Daya Manusia merupakan sarana informasi kepada seluruh pegawai Bank mengenai berbagai keputusan/peraturan Manajemen, kegiatan Bank serta informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta semua pegawai telah berkomitmen dalam menegakkan Etika Perusahaan dengan membuat surat pernyataan.

Code of Conduct Dissemination

Human Capital Portal is an information channel for all employees in the Bank regarding various Management decision/regulation, the Bank activity and information required to perform daily activities as well as every employee has been committed in enforcing Code of Conduct implementation by signing in an agreement letter.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Direksi perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pedoman etika perusahaan dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh elemen diperusahaan, untuk memastikan hal tersebut, maka manajemen melakukan pemantauan secara periodik dan mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap pedoman etika perusahaan. Dan setiap pelanggaran yang dilakukan dapat dilaporkan di Komite Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Code of Conduct Reward and Punishment Program

The Board of Directors is responsible to ensure that the Code of Conduct Manual can be understood and implemented by all elements in the Company, to ensure this objective, the Management has preformed periodic monitoring and reviewing every fraud or fraud possibility with corporate ethical guidance. And, for every fraud done and reported at the Internal Audit Committee and Corporate Secretary.



Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian intern Bank dan memenuhi PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 dan SE BI Nomor 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP, bank telah menerapkan sistem pengendalian risiko berbasis pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta penerapan manajemen risiko yang meliputi :

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*.
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Ketentuan tersebut juga mewajibkan Bank untuk memiliki pedoman standar sebagai acuan penerapan manajemen risiko. Keberadaan Budaya Perusahaan diatur dalam Keputusan Direksi Bank tentang Pedoman Pelaksanaan Budaya Perusahaan. Budaya kerja adalah serangkaian anggapan-anggapan, nilai-nilai dan norma-norma yang membimbing bagaimana pegawai harus bersikap dan berperilaku dalam melaksanakan tugas.

Budaya kerja juga merupakan kekuatan yang tidak terlihat yang mempengaruhi baik pikiran, pembicaraan maupun tindakan manusia yang bekerja di dalam suatu organisasi, menentukan dan mengarahkan tentang bagaimana perilaku pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari serta mendorong produktifitas pegawai sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Bank

Corporate Culture Statement

To strengthen internal control system in the Bank and also to comply with PBI No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under PBI No. 11/25/PBI/2009 and SE BI No. 5/21/DPNP regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under SE BI No. 13/23/DPNP, the bank has implemented risk controlling system based on Good Corporate Governance and risk management implementation including:

- a. Board of Commissioners and Board of Directors active monitoring
- b. Adequacy of policy, procedure and limit determination
- c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and mitigation process as well as Risk Management Information System
- d. Comprehensive internal control system.

These regulations also mandate the Bank to have standard manual as a guidance on risk management implementation. The corporate culture implementation is regulated under the Bank BOD Decree on Corporate Culture Implementation Manual. Corporate Culture refers to set of guiding assumptions, values and norms on how the employee shall conduct.

Corporate Culture also becomes invisible force influencing both mind, conversation or conduct of an individual works in an organization, determining and directing on how employees conduct in implementing daily duties and to drive employee's productivity that will achieve delighting result. The Bank is aware the importance of developing strong risk awareness culture and effective



menyadari bahwa pentingnya membangun budaya kesadaran risiko yang kuat dan pengendalian internal yang efektif tertuang di dalam Budaya Kerja Bank. Budaya Kerja Bank mencakup kewajiban perusahaan terhadap pegawainya dan kewajiban pegawai terhadap perusahaan. Kewajiban perusahaan terhadap pegawai adalah mengembangkan kemampuan pegawai serta menghargai pengabdian pegawai atas dasar prestasi kerjanya. Sebaliknya kewajiban pegawai kepada perusahaan adalah loyalitas, disiplin, dapat diandalkan, kreatif-inovatif, berinisiatif dan mampu bekerja sama dalam pelaksanaan tugas.

Sikap dasar Budaya Kerja Bank adalah sebagai berikut:

- 1. Komitmen (rasa keterikatan)**
Seluruh jajaran Bank harus merasa terikat erat dan mengenali falsafah perusahaan.
- 2. Kompetensi (rasa memiliki kemampuan)**
Pengembangan kemampuan dalam diri setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan kompetensinya.
- 3. Konsisten**
Sikap yang terpadu antara tindakan dengan kompetensi dari setiap individu.

Tiga kompetensi utama Pegawai Bank :

- 1. Integrity**
Mempertahankan norma-norma sosial, etika, dan organisasi memegang teguh aturan pelaksanaan dan prinsip-prinsip etika.
- 2. Impact**
Menciptakan kesan pertama yang baik, memancarkan rasa hormat dan menarik perhatian, serta menunjukkan rasa percaya diri.
- 3. Customer Focus**
Menjadikan pelanggan dan kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dari tindakan seseorang; mengembangkan dan mempertahankan hubungan pelanggan yang produktif.

internal control as stated on the Bank Corporate Culture. The Bank Corporate Culture covers all of the Company's obligation to the employees and vice versa. The obligation of the Company to the employees is developing employee's competency and appreciate employee dedication based on his working achievement. Meanwhile, obligation to the employees are loyalty, discipline, reliable, creative – innovative, initiative and teamwork in implementing duties.

Bank Jatim Principal Corporate Culture is as follows:

- 1. Commitment (engage)**
All of the Bank's Management has to has a bonding and recognizes corporate philosophy.
- 2. Competency (having competency)**
Competency Development inside every individual in the company based on his competency
- 3. Consistent.**
An integrated attitude between action and competency from every individual.

Bank Employee Core Competencies:

- 1. Integrity**
Preserving social, ethical and organizational norms, enforcing SOP and ethical principles.
- 2. Impact**
Creating good first impression, igniting honor and being attractive, and presenting confidence.
- 3. Customer Focus**
Placing the customers and their necessities as primary focus of action taken by a party; developing and maintaining productive customer relation.



PILAR <i>Pilar</i>		
<i>Pilar Pilar</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Description</i>
Pilar Pertama 1st Pilar	Bank adalah Bank Umum Milik Pemerintah Daerah	Bank is Regional Bank Owned by Regional Government
Pilar Kedua 2nd Pilar	Bank berorientasi pada pasar dan secara berkesinambungan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra usaha lainnya	Bank is market oriented and continuously developing mutual beneficiary relationship with customers and other business partners
Pilar Ketiga 3rd Pilar	Bank Jatim menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian guna menjaga kepercayaan masyarakat dan pemilik	Bank Jatim implements Good Corporate Governance principle promoting prudential banking principle to maintain trust from public and owners
Pilar Keempat 4th Pilar	Bank Jatim mengakui peranan dan menghargai kepentingan setiap pegawai	Bank Jatim recognizes its role and appreciates interest of every employee
Pilar Kelima 5th Pilar	Bank Jatim mengupayakan terciptanya semangat kebersamaan agar pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban secara profesional	Bank Jatim strives to build solidarity spirit that employee will undertake every duty and obligation professionally

Dengan terbentuknya Budaya Kerja Bank, akan memberikan arahan bagi seluruh pegawai dalam bertindak maupun bersikap dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari dan mendorong motivasi serta produktifitas pegawai sehingga terbentuk persepsi yang sama dalam mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan. Guna memonitor pelaksanaan Budaya Kerja Bank sebagai komitmen perilaku dalam bekerja pada setiap pegawai, secara periodik diselenggarakan evaluasi untuk mengukur dan menilai sampai seberapa jauh kualitas dan kuantitas pelaksanaan Budaya Kerja Bank di lingkungan pegawai bank.

Within the establishment of Corporate Culture in the Bank, it is assured will guide all employees in committing act or behavior to undertake daily duties and encourage employee's motivation and productivity that will shape similar perception in achieving the Company's target as well as improving corporate image. To monitor the implementation of Corporate Culture as conduct commitment in performing work for every employee, an evaluation is periodically performed to assess and measure effectiveness of Corporate Culture implementation quality and quantity in the bank's employees circumstances.



Penerapan Fungsi Kepatuhan

Compliance Function Implementation

Fungsi Kepatuhan

Industri perbankan merupakan industri yang berkaitan erat dengan jasa pelayanan, pengelolaan dana dan kepercayaan nasabah yang menempatkan dananya di Bank, sehingga sarat dengan ketentuan (*highly regulated industry*) yang membatasi kegiatannya. Dalam Tata Kelola Perusahaan, Bank mempunyai kewajiban untuk memastikan kepatuhan terhadap PBI dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Kewajiban tersebut dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan Bank dengan berpedoman pada PBI Nomor 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum juncto PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Sesuai dengan Pasal 10 PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direktur Kepatuhan bertugas dan bertanggung jawab sekurang-kurangnya untuk:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;

Compliance Function

Banking industry is an industry which is highly engaged with service, fund management and trust from the customers who deposits fund in Bank, that it is becomes highly regulated industry which limits its activities. On Corporate Governance aspect, the Bank has an obligation to ensure compliance with PBI and other prevailing Law. The obligation is carried out by Bank Compliance Director and the implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks juncto PBI No. 13/2/PBI/2011 regarding Compliance Function Implementation in Commercial Banks.

According to Article 10 PBI No. 13/2/PBI/2011 on the implementation of Compliance Function in Commercial Banks, the Compliance Director is in charge and responsible at least to:

1. Formulate strategy to encourage Compliance Culture in the Bank;
2. Propose compliance policy or compliance principles to be implemented by the Board of Directors;
3. Implement compliance system and procedure to be implemented in preparing the Bank internal regulation and manual;
4. Ensure that every policy, regulation, system and procedure and business activity carried out by the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation and other prevailing regulations including Sharia Principle for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit;



5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
 6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/ atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.
5. Minimize Bank Compliance Risk;
 6. Conduct prevention act that the policy and/ or decision taken by the Board of Directors or Head of Branch Office of Foreign Bank do not violate Bank Indonesia Regulation and other relevant Law; and
 7. Perform other assignments related with Compliance Function.

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan Bank dibantu oleh Divisi Kepatuhan. Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, Direktur Kepatuhan beserta Divisi Kepatuhan wajib memegang teguh independensi dalam memberikan pendapat tanpa memihak kepada kepentingan pihak lain, menjunjung tinggi integritas serta tidak menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi/golongan di luar kepentingan Bank.

To undertake his function, duty and responsibility, the Compliance Director is assisted by Compliance Division. In carrying out compliance function, the Compliance function and Compliance Division have to firmly hold independency in delivering opinion without taking a side to other party's interest, promoting integrity and not addressing acquired information for personal/group interest other than interest of the Bank.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris secara triwulanan dan telah dilaksanakan tepat waktu. Selain itu, laporan Direktur Kepatuhan juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester dengan tepat waktu.

In relation with his duty and responsibility execution, the Compliance Director has delivered Compliance Director Activity report to President Director with notification to Board of Commissioners quarterly and submitted in timely manner. Moreover, the Compliance Director report is also submitted to Financial Service Authority (OJK) in every quarter timely.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Duty and Relationship of Compliance Function

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan sesuai Pasal 15 PBI Nomor 13/2/PBI/2011 yaitu:

Duty and Relationship of Compliance Function According to Article 15 PBI No. 13/2/PBI/2011

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
1. Preparing actions to support Compliance Culture establishment in entire Bank's business activity at every organization level;



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">2. Melakukan identifikasi, pengukuran, <i>monitoring</i>, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada PBI mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;4. Melakukan <i>review</i> dan/ atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan. | <ol style="list-style-type: none">2. Performing Compliance Risk identification, measurement, monitoring and mitigation by referring to PBI concerning on Risk Management Implementation for Commercial Banks;3. Assessing and evaluating of effectiveness, adequacy and compliance of policy, regulation, system and procedure in the Bank with prevailing Law and Regulation;4. Taking a review and/or recommending policy, regulation, system or procedure update and improvement in the Bank to align with Bank Indonesia Regulation and other relevant regulations, including Sharia Principle for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit;5. Taking initiatives to ensure that the policy, regulation, system and procedure as well as business activity of the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation and other relevant regulations; and6. Performing other assignments related with Compliance Function. |
|---|---|

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Kepatuhan

1. Mengevaluasi rancangan sistem prosedur dan pedoman kerja unit organisasi dan produk Bank untuk memastikan keselarasan pengembangan sistem prosedur dan pedoman kerja tiap unit organisasi Bank serta memastikan kepatuhan pengembangan sistem prosedur terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kebijakan internal Bank dan peraturan yang berlaku, yang kemudian diajukan untuk memperoleh persetujuan Direktur Kepatuhan

Duty and Responsibility of Compliance Function

1. Evaluating system procedure and working manual for the Bank organization and products to ensure alignment of procedural system and working manual for every organization unit in the Bank and also assures compliance on procedural system with good corporate governance principles, Bank internal policy and relevant Law, to be later submitted to be approved by Compliance Director and President Director through Risk Management



- dan Direktur Utama melalui kajian Komite Manajemen Risiko;
2. Mengevaluasi rancangan kebijakan, sistem dan prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, volume transaksi Bank dan teknologi Bank serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme, yang kemudian diajukan untuk memperoleh persetujuan Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama selanjutnya harus disetujui oleh Dewan Komisaris;
 3. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi usulan perubahan dan perbaikan standar/kebijakan/prosedur hukum yang sudah tidak sesuai dengan situasi dan kondisi perbankan, yang kemudian diajukan untuk mendapatkan persetujuan Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama melalui kajian dari Komite Manajemen Risiko;
 4. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas standar perjanjian dan dokumen legal Bank;
 5. Memberikan rekomendasi berdasarkan kewenangan kepada Direktur Kepatuhan dan/atau memberi verifikasi usulan permintaan berdasarkan kewenangan untuk mengadakan kelonggaran/penyimpangan terhadap pola standar dokumentasi atau prosedur yang berlaku;
 6. Memberikan rekomendasi dan membuat laporan Direktur Kepatuhan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan pelanggaran prosedur kepatuhan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku;
 7. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan atas rancangan keputusan operasional & non operasional Bank dari sisi kepatuhan berdasarkan identifikasi risiko-risiko kepatuhan yang mungkin terjadi;
- Committee;
2. Evaluating policy draft, system and procedure of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention based on prevailing regulation and in line with transformation and development of product, service and transaction volume as well as technology development and also accordance with money laundering or terrorism financing modus trend to be later proposed and approved by Compliance Director and President Director and also approved by Board of Commissioners;
 3. Evaluating and providing recommendation on changes or improvement of standard/policy/legal procedure which no longer complies with current banking situation and condition, to be proposed and approved by Compliance Director and President Director through review from Risk Management Committee;
 4. Evaluating and providing recommendation on the Bank contract and legal document standard;
 5. Providing recommendation based on authority to the Compliance Director and/or verifying request based on his authority to provide support/violation to prevailing documentation standard or procedure;
 6. Providing recommendation and preparing report of Compliance Director for Financial Service Authority (OJK) related with violation on compliance procedure and prevailing regulations;
 7. Providing recommendation to Compliance Director on the Bank operational and non-operational decision draft from compliance aspect based on potential compliance risk identification;



8. Membuat:
 - a. Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris,
 - b. Laporan kepada OJK mengenai pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan;
 - c. Laporan khusus apabila diketemukan kebijakan/keputusan manajemen yang menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia/OJK, maupun peraturan perundang-undangan yang lain yang berlaku.
 9. Laporan Direktur Kepatuhan tentang transaksi keuangan mencurigakan dan kewajiban pelaporan transaksi keuangan tunai sesuai ketentuan yang berlaku untuk keperluan pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), yang kemudian diajukan kepada Direktur Kepatuhan;
 10. Pemenuhan Data Keuangan Nasabah atas permintaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dengan persetujuan Direktur Kepatuhan;
 11. Menjabarkan dan menganalisis dampak hukum dari peraturan-peraturan baru, gugatan hukum, dan kemungkinan sanksi hukum yang harus dipikul Bank dan merekomendasikan strategi yang harus diambil untuk melindungi kepentingan Bank kepada Direksi;
 12. Melakukan koreksi laporan tahunan berkaitan dengan pendapat hukum mengenai implementasi GCG pada unit organisasi bank, yang kemudian diajukan kepada Direktur Kepatuhan;
 13. Memberikan rekomendasi pendaftaran lembaga/jasa profesional Notaris yang diajukan oleh unit kerja lain yang terkait untuk dijadikan rekanan Bank dan hasil evaluasi teknis atas pemberian jasa hukum dari lembaga/jasa
8. Preparing:
 - a) Compliance Director duty and accountability report to President Director with a copy sent to Board of Commissioners;
 - b) Reports to FSA regarding Compliance Director;
 - c) Special Reports if any Management's policy/ decision was found that violating Bank Indonesia/FSA regulation, as well as other prevailing law and regulation.
 9. Compliance Director Report on Suspicious financial transaction and cash transaction reporting obligation according to prevailing regulation for reporting requirement to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) to be submitted to Compliance Director.
 10. Customer Financial Data obligation filling based on Commission of Corruption Eradication (KPK) and Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) under approval from Compliance Director;
 11. Describing and analyzing legal impact from recent regulation, litigation and possibility of legal sanction to be imposed to the Bank and recommending strategies to be taken to preserve the Bank's interest to the Board of Directors;
 12. Evaluating annual report related with legal opinion on GCG implementation in the Bank organization unit to be proposed to Compliance Director;
 13. Providing recommendation for Notary professional service/agency registration proposed by other related units to be hired as the Bank's partner and result of technical evaluation on legal service provision from



- | | |
|---|---|
| <p>profesional Notaris yang kemudian diajukan kepada Direktur Kepatuhan untuk persetujuan Direktur Utama;</p> | <p>Notary professional service/agency to be proposed to Compliance Director to be approved by President Director;</p> |
| <p>14. Mengajukan permohonan atas kebutuhan pelatihan program APU dan PPT serta sosialisasi prosedur kepatuhan dan legal berdasar rekomendasi Pemimpin Sub Divisi dibawah lingkup jabatannya kepada fungsi SDM;</p> | <p>14. Proposing APU and PPT Program training and compliance and legal procedure socialization requirement based on recommendation from Head of Sub-Division under his position scope to HR function;</p> |
| <p>15. Melaksanakan pendelegasian wewenang kepada pejabat dan pegawai di Unit Kerjanya sesuai dengan fungsi dan jabatan;</p> | <p>15. Implementing Annual Budget Plan preparation to HR Function;</p> |
| <p>16. Membantu bawahan dalam memahami sistem dan prosedur unitnya, melakukan <i>coaching</i> dan konseling terhadap bawahan, serta melakukan mediasi dan fasilitasi terhadap permasalahan antar bawahan maupun antar unit;</p> | <p>16. Implementing annual Budget Plan preparation to perform activity based on its scope of duties;</p> |
| <p>17. Pengusulan pemenuhan dan penambahan SDM untuk jabatan di bawah unit kerjanya serta pengusulan Promosi, Mutasi maupun Demosi atas dasar pengelolaan kinerja yang telah dilakukan;</p> | <p>17. Monitoring and managing budget allocation under his authority; and Supervising system and procedure development related with several process under his scope of authority;</p> |
| <p>18. Menyelenggarakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya;</p> | <p>18. Arrange Annual Working and Budget Plan preparation regarding activity implementation according to scope of work.</p> |
| <p>19. Mengawasi dan mengendalikan utilisasi anggaran yang berada di bawah cakupan wewenangnya;</p> | <p>19. Supervise and control budget utilization under his scope of authority.</p> |
| <p>20. Memantau pengembangan sistem dan prosedur terkait proses yang berada di bawah cakupan wewenangnya.</p> | <p>20. Monitor system and procedure development related with process under his scope of authority.</p> |

Penyesuaian dengan peraturan yang ada

Bank telah menyediakan secara lengkap pedoman, sistem dan prosedur untuk seluruh unit kerja, baik operasional maupun non operasional, yang senantiasa *ter-update* dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung pelaksanaan berbagai aturan tersebut, Bank mencanangkan pelaksanaan

Compliance with Prevailing Regulation

The Bank has completely provided manual, system and procedure for all units, both operational and nonoperational, which are always properly updated according to prevailing law and regulation. To support these regulation implementation, the Bank set that the implementation of consultative and socialization function, that the implemented target



fungsi konsultatif dan sosialisasi, agar sasaran yang telah ditetapkan dapat diwujudkan dan akan diupayakan secara bertahap dengan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan Bank.

Sepanjang tahun 2015, Bank telah berupaya menjaga kepatuhan terhadap PBI/POJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar-standar kepatuhan lainnya yang telah ditetapkan secara internal, ketentuan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta pemenuhan komitmen yang disepakati, baik kepada pihak internal maupun eksternal.

Walaupun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan, menyangkut pemahaman dan disiplin pegawai maupun sistem kontrol atas implementasi peraturan yang berlaku, dengan demikian perbaikan yang berkesinambungan tetap terus dilakukan agar penerapan praktek-praktek prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan budaya kepatuhan benar-benar melekat dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Secara umum pelaksanaan kepatuhan telah berjalan baik dengan meningkatnya pelaksanaan ketentuan prinsip kehati-hatian, adanya percepatan waktu penyelesaian uji kepatuhan terhadap rancangan prosedur dan kebijakan, analisa dampak peraturan eksternal terhadap kebijakan internal Bank dengan sistem dan frekuensi yang lebih baik.

Kewajiban Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) [G4-S04]

Dalam rangka optimalisasi dan efektivitas kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) di Bank sesuai PBI Nomor 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang

can be achieved and will be conducted gradually with scale of priority based on the Bank's requirement.

In 2015, the Bank has sought to maintain compliance with PBI and other relevant Law, other compliance standards implemented internally, regulation of Good Corporate Governance and compliance with agreed commitment both with internal and external parties.

Thus, there was still several aspects need to be improved related with employee's understanding an discipline as well as controlling system on the implementation of prevailing regulation, therefore, on going improvement will be continuously carried that the Good Corporate Governance practice and compliance culture implementation will be really embedded in daily working activities.

In general, compliance practice has been properly conducted within the improvement on prudential banking regulation implementation, acceleration of compliance test with procedure and policy draft completion, analysis of external regulation impact against the Bank internal policy with better system and frequency.

Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program Obligation [G4-S04]

On behalf of optimization and effectiveness of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program (APU and PPT) in the Bank according to PBI No. 14/27/PBI/2012 concerning Anti Money Laundering and Terrorism Financing



dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum, serta dengan terbitnya Undang-Undang nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta undang-undang nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, telah dilakukan beberapa aktivitas antara lain yakni:

1. Penyediaan *software Anti Money Laundering* (AML Program); program ini merupakan program *stand alone* yang terhubung dengan *Core Banking System Bank* (ESTIM), sehingga menghasilkan:
 - a. Daftar Transaksi Diluar Kebiasaan (*Unusual transaction*), daftar ini memuat transaksi-transaksi yang potensial menjadi Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) dan memerlukan analisis lebih lanjut untuk memastikan apakah transaksi dimaksud memenuhi kriteria sebagai Transaksi Keuangan Mencurigakan;
 - b. Daftar Transaksi Tunai Berpotensi Dilaporkan (*Potensial Cash Transaction Report*), daftar ini memuat transaksi-transaksi tunai yang wajib dilaporkan ke PPAATK.
 - c. Daftar Transaksi dari dan ke Luar Negeri Dilaporkan (*International Fund Transfer Instruction Report/IFTI*), daftar ini memuat transaksi-transaksi dari dan ke luar negeri yang wajib dilaporkan ke PPAATK.
2. Melakukan pelatihan dan evaluasi tentang kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang bagi petugas Unit Kerja Khusus (UKK) Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas, yaitu dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pada tanggal 11-12 April 2015, 10-11 September 2015, dan 24-25 Nopember 2015.

Prevention Program Implementation in Commercial banks and within the issuance of Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crime and Law No.9 of 2013 on Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crime, following activities had been carried out:

1. Providing Anti Money Laundering Software (AML Program); the program is stand alone program connected with Core Banking System of the Bank (ESTIM), which generates:
 - a. List of Unusual Transaction, the list discloses transactions with Suspicious Transaction Report potential and requires further analysis to ensure that these transactions are meeting the criteria as Suspicious Transaction.
 - b. List of Potential Cash Transaction Report, the list contains cash transaction which has to be reported to PPAATK.
 - c. List of Transaction from and to overseas to be reported (Internatioanl Fund Transfer IFTI) the list includes transactions from and to overseas that has to be reported to PPAATK.
2. Conducting training and evaluation for Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program (APU and PPT) and Prevention and Eradication of Money Laundering Crime Law for Special Unit at Branch Office, Supporting Branch Office and Cash Office, among others 3 (three) programs on April 11 - 12, 2015, September 10 - 11, 2015 and November 24 - 25, 2015.



3. Melakukan kewajiban pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) dan Transaksi Keuangan Tunai (*Cash Transaction Report*) dan lampiran transaksi dari dan ke luar negeri (LTKL) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Jakarta, jumlah laporan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:
 - a. Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) sejumlah 63 laporan;
 - b. Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) sejumlah 7.333 laporan;
 - c. Transaksi Keuangan Luar Negeri sejumlah 1.990 laporan.
 4. Pemenuhan data keuangan nasabah kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), selama tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Ke PPATK sejumlah 105 data;
 - b. Ke KPK sejumlah 24 data.
 5. *Monitoring* dan komparasi data nasabah Bank terhadap data teroris yang diterbitkan oleh PBB.
 6. Melakukan Pengelompokan seluruh data nasabah Bank melalui pendekatan berdasarkan risiko, yang terbagi menjadi:
 - a. Nasabah berisiko Tinggi termasuk *Politically Exposed Person* (PEP);
 - b. Nasabah berisiko Menengah; dan
 - c. Nasabah berisiko Rendah.
3. Delivering obligatory report of Suspicious Transaction Report and Cash Transaction Report and also attachment of transaction from and to overseas (LTKL) to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) Jakarta, number of reports submitted in 2015 are as follows:
 - a. 63 Suspicious Transaction Reports (LTKM);
 - b. 7,333 Cash Transactions Reports (LTKT);
 - c. 1,990 Overseas Transaction Reports;
 4. Compliance with Customers Financial Data Obligation to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) and Commission for Corruption Eradication (KPK) in 2015 with following details:
 - a. 105 data submission to PPATK;
 - b. 24 data submission to KPK.
 5. Customers data monitoring and comparison with terrorist data issued by UN.
 6. Classifying customers data based on Risk-Based Approach (RBA) classified into:
 - a. High Risk Customer including Politically Exposed Person (PEP);
 - b. Medium Risk Customer; and
 - c. Low Risk Customer

Dan dilakukan Pengkinian data Nasabah sesuai dengan risiko yang melekat pada nasabah tersebut.

Also updating the customer data based on inherent risk exposed in each customer.



Indikator Kepatuhan [G4-15]

Berkaitan dengan pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian, kegiatan operasional Bank selama tahun 2015 tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, hal tersebut dapat tercermin dari 11 parameter (*benchmark*) yang ditetapkan Bank Indonesia per 31 Desember 2015:

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank sebesar 21,22%
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif sebesar 2,92%
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif sebesar 3,59%
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset keuangan terhadap aset produktif sebesar 2,67%
5. *Non Performing Loan* (NPL) Gross sebesar 4,29%
6. *Non Performing Loan* (NPL) Net sebesar 1,10%
7. *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,67%
8. *Return On Equity* (ROE) sebesar 16,11%
9. *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 6,41%
10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 76,12%
11. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 82,92%

Dari 11 parameter (*benchmark*) yang ditetapkan Bank Indonesia, rata-rata rasio Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2015 menunjukkan tingkat rasio Bank yang sehat dan tidak ada pelanggaran yang signifikan terhadap ketentuan Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Compliance Indicators [G4-15]

Related with implementation of Prudential Banking principle, the Bank operational activity carried out in 2015 is not violated the prevailing Law as reflected on following 11 benchmarks implemented by Bank Indonesia as of December 31, 2015:

1. Minimum Capital Adequacy (KPMM) 21.22%
2. Non-performing earning assets and non-performing nonearning assets to total earning and non-earnign assets 2,92%
3. Non-performing earning assets to total earning assets 3.59%
4. Allowance for Impairment Losses for financial assets to earning assets 2.67%
5. Gross Non-Performing Loan (NPL) 4,29%
6. Net Non-Perofrming Loan (NPL) 1.10%
7. Return on Assets (ROA) 2.67%
8. Return on Equity (ROE) 16.11%
9. Net Interest Margin (NIM) 6.41%
10. Operating Expense to Operating Revenue (BOPO) Ratio 76.12%
11. Loan to Deposit Ratio (LDR) at 82.92%

From above 11 benchmarks set by Bank Indonesia, average of Bank Soundness Level ratio in 2015 indicated that the Bank ratio level is Sound and no significant violation with Bank Indonesia Regulation or other prevailing Law.



Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan [G4-41]

Bank telah memiliki pedoman kerja yang mengatur mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 046/180/KEP/DIR tanggal 23 Desember 2008 tentang Buku Pedoman Kerja Benturan Kepentingan sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Direksi Nomor 049/010/DIR/KPTH, tanggal 31 Maret 2011 dan perubahan terakhir sesuai Surat Edaran Direksi Nomor 052/041/DIR/KPTH tanggal 01 Desember 2014, perihal Perubahan Buku Pedoman Kerja Benturan Kepentingan. Selain itu, ketentuan mengenai benturan kepentingan juga diatur atau menjadi bagian dalam pedoman kerja *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dan Direksi. Pengaturan tersebut dimaksudkan agar proses pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilakukan secara *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*, sehingga kepentingan *Stakeholder* dan Bank tetap dapat dilindungi.

Benturan kepentingan terjadi apabila pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, Pegawai Pengambil Keputusan atau seorang Pelaksana membuat suatu keputusan dan dalam keputusan tersebut menyangkut kepentingan pribadi dari pihak yang bersangkutan termasuk kepentingan anggota keluarganya. Dalam hal pihak yang seharusnya mengambil keputusan memiliki benturan kepentingan terhadap Bank, maka pihak tersebut wajib mengungkapkan benturan kepentingannya sekaligus tidak diperbolehkan melibatkan diri dalam setiap tahapan pengambilan keputusan dan tidak diperbolehkan melakukan tindakan yang dapat merugikan Bank karena sangat besar kemungkinan bahwa keputusan tersebut tidak independen, sehingga berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

Conflict of Interest Transaction

[G4-41]

The Bank has a manual to regulate conflict of interest transaction stated under Board of Directors Decree No. 046/180/KEP/DIR dated December 23, 2008 on Conflict of Interest Manual book as amended under BOD Circular Letter No. 049/010/DIR/KPTH dated March 31, 2011 with the latest revision under BOD Circular Letter No. 052/041/DIR/KPTH dated December 1, 2014, concerning Revision of Conflict of Interest Manual Book. Moreover, conflict of interest regulation is also stated or being part of Good Corporate Governance Manual and Board Manual. The regulation is aimed that the decision making process and its implementation to be carried in transparent, accountable, responsible, independent and fair manners that the interests of Stakeholders and Bank will remain preserved.

Conflict of interest will occur if owner, member of Board of Commissioners, Board of Directors, Executives, Decision Maker Employees or Staffs takes a decision where the decision is related with his personal interest including interest of his family. If respective party who shall make decision has a conflict interest with the Bank, he is obligated to disclose his conflict of interest and not allowed to involve in further decision making process and also prohibited to take any decision which might bring loss to the Bank due to high potential that the decision is not independent, that might encourage loss potential or reduce the Bank's profit.



Unsur pokok yang harus dipenuhi oleh seluruh pegawai dan manajemen dalam pengelolaan benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

- a. Patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku, budaya perusahaan dan ketentuan internal perusahaan;
- b. Menghindari kegiatan-kegiatan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan; dan
- c. Menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan maupun informasi yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan perusahaan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan diwujudkan di setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank, antara lain Dewan Komisaris Bank tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang BMPK Bank Umum dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank maupun peraturan perundangan lain yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris Bank juga wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan anggota Dewan Komisaris yang mengalami benturan kepentingan dilarang melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan.

Pengaturan mengenai benturan kepentingan dalam rangka mengurangi potensi terjadinya benturan kepentingan antara Bank dengan Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Direksi selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
- b. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi maupun pihak lainnya yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
- c. Direksi wajib membuat Surat Pernyataan yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain;

Primary principles have to be complied by all employees and management in managing conflict of interest are as follows:

- a. Complies with prevailing Law and Regulation, corporate culture and corporate internal regulation;
- b. Prevents any activity which might encourage conflict of interest; and
- c. Archives and preserves confidentiality of corporate information or other information related with any part with business commitment with the Company.

Compliance with Law is carried out in every activities performed by the Bank, namely the Board of Commissioners is not involved in the decision making process for operational activity, except on fund provision for related party as regulated under Bank Indonesia Regulation on Commercial Banks Legal Lending Limit and other aspects stated under Bank Article of Associations or other prevailing regulation to carry monitoring function. The Board of Commissioners also has to disclose any conflict of interest and the member of Board of Commissioners who has a conflict of interest is prohibited to be involved in the decision making process.

Conflict of interest regulation to minimize conflict of interest potential between the Bank and BOD members are as follows:

- a. Board of Directors has to always prevent conflict of interest;
- b. Board of Directors will not address position for personal or other parties interest which may violate with the Company's interest;
- c. The Board of Directors has to prepare Statement Letter disclosing their or their families share ownership in other companies;



- d. Apabila semua Anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Bank, maka wajib diungkapkan dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan akan tetapi diwakili oleh anggota Direksi lainnya;
 - e. Apabila semua Anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Bank, maka Bank akan diwakili oleh Dewan Komisaris dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan internal Bank; dan
 - f. Apabila semua Anggota Direksi atau semua Anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan Bank, maka Bank dapat diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk RUPS.
- d. If all of BOD members have conflict of interest with the Bank, has to be disclosed and the BOD members are not allowed to be involved in the decision making process and will be represented by other BOD members;
 - e. If all of BOD members have conflict of interest with the Bank, the Bank will be represented by Board of Commissioners by referring to prevailing Law and Bank internal regulation; and
 - f. If all of BOD and BOC members have conflict of interest, the Bank will be represented by other parties appointed in the GMS.

Upaya lain yang ditempuh Bank agar para pejabat dan pegawainya senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan yang berpotensi merugikan Bank antara lain:

- a. Melakukan pengungkapan secara tertulis mengenai kepemilikan saham Direksi dan keluarganya pada perusahaan lain yang diperbarui secara berkala sesuai dengan perubahannya;
 - b. Tidak memperbolehkan pihak yang memiliki benturan kepentingan terhadap Bank untuk berpartisipasi dalam setiap tahapan pengambilan keputusan yang terkait dengan benturan kepentingan tersebut;
 - c. Mewajibkan setiap pegawai dan manajemen Bank untuk mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan mencakup nama pegawai yang memiliki benturan kepentingan, hubungan pegawai dengan pihak yang mengadakan transaksi, nama dan jabatan pengambil keputusan, jenis transaksi, nilai transaksi, tindakan yang diambil cabang/divisi;
 - d. Melarang praktek pemberian dan/atau penerimaan hadiah, suap atau sejenisnya yang patut diduga hal tersebut berpotensi membuat
- Other efforts taken by the Bank to prevent conflict of interest among its executives and employees with loss potential for the Bank are among others:
- a. Submitting written disclosure regarding BOD and their families share ownership in other companies which is annually updated according to every changes;
 - b. Not allowing any party with conflict of interest with the Bank to participate in every decision making process related with the conflict of interest.
 - c. Obligating every employee and management of the Bank to disclose conflict of interest transaction including name of employees with conflict of interest, relationship between employees and party who commits the transaction, name and position of decision maker, type of transaction, transaction value, action taken by branch/division;
 - d. Prohibiting graditication giving and/or receving practice, fraud or similar event which might be suspected will encourage the decision



pejabat atau pegawai pemutus kehilangan independensinya dalam mengambil keputusan dan bertentangan dengan etika bisnis yang sehat serta hukum yang berlaku sehingga merugikan kepentingan Bank.

Mekanisme penyelesaian benturan kepentingan yang dilakukan oleh pegawai atau pejabat internal Bank sesuai dengan BAB II BPP Benturan Kepentingan SE Direksi Nomor 052/041/DIR/KPTH Tanggal 01 Desember 2014, BAB III BPP Benturan Kepentingan SE Direksi Nomor 049/010/DIR/KPTH Tanggal 31 Maret 2011, Surat Direksi Nomor 051/1268/KPTH Tanggal 21 Oktober 2013 Perihal pengungkapan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) dan Surat Direksi Nomor 051/1566/KPTH Tanggal 11 Desember 2013 perihal Mekanisme dan Format Laporan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) adalah:

- Penyelesaian benturan kepentingan secara internal bagi Pegawai diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Kepegawaian, sedangkan untuk Pengurus diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Transaksi yang mengandung atau diduga mengandung benturan kepentingan wajib diungkapkan secara tertulis dalam bentuk Surat yang dilampirkan dengan Notulen Rapat yang berisi pertimbangan atas keputusan yang diambil dan ditujukan kepada Divisi Kepatuhan sesuai format laporan pengungkapan benturan kepentingan sebagaimana Surat Direksi Nomor 051/1566/KPTH Tanggal 11 Desember 2013;
- Apabila dari hasil analisa yang dilakukan tersebut diduga benar terjadi benturan kepentingan, maka Divisi Kepatuhan akan melakukan analisa dengan cara berkoordinasi dengan Divisi Audit Intern untuk melakukan pemeriksaan benar atau tidaknya dugaan benturan kepentingan dimaksud;

maker executive or employee to lose his independency in taking decision and violate with sound business ethics and prevailing Law that will bring loss to the Bank's interest.

Conflict of interest handling mechanism performed by Bank internal employee or executives as stated on Chapter II Conflict of Interest Manual Book under BOD Circular Letter No. 052/041/DIR/KPTH dated December 1, 2014, Chapter III Conflict of Interest Manual Book under BOD Circular Letter No. 049/010/DIR/KPTH dated March 31, 2011, BOD Decree No. 051/1268/KPTH dated October 31, 2013 regarding Conflict of Interest Disclosure and BOD Decree No. 051/1566/KPTH dated December 11, 2013 concerning Conflict of Interest Mechanism and Report Format, as follows:

- Conflict of interest internal settlement for employee is regulated in Employment Manual Book, while for the Management is decided on General Meetings of Shareholders.
- Transaction with or has potential of conflict of interest has to be disclosed in written statement as a Letter attached with Minutes of Meeting containing consideration of decision taken and addressed to Compliance Division based on Conflict of Interest Disclosure report template as regulated under BOD Decree No. 051/1566/KPTH dated December 11, 2013;
- If the result of analysis which has been performed is assumed as conflict of interest, the Compliance Division will perform analysis by coordinating with Internal Audit Division to conduct further verification on the conflict of interest case assumption;



- Hasil analisa dan pemeriksaan Auditor Cabang atau Divisi Audit Intern terbukti adanya pelanggaran prosedur dan ketentuan pada proses transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, maka selanjutnya akan diproses sesuai dengan BPP *Reward & Punishment System* Surat Keputusan Direksi Nomor 051/163/DIR/SDM Tanggal 24 September 2013.
- If the result of analysis and audit from the Branch Auditor or Internal Audit Division proves evident of procedure violation and regulation during the transaction process is containing Conflict of Interest, will be further processed under Reward & Punishment System Manual Book as stated on BOD Decree No. 051/163/DIR/SDM dated September 24, 2013.

Benturan kepentingan yang terjadi juga berpotensi menimbulkan sengketa. Untuk menyelesaikan sengketa tersebut, maka dapat ditempuh jalur mediasi yang merupakan sebuah proses penyelesaian sengketa yang melibatkan Mediator (pihak yang tidak memihak) untuk membantu para pihak yang bersengketa guna mencapai penyelesaian dalam bentuk kesepakatan sukarela terhadap sebagian ataupun seluruh permasalahan yang disengketakan.

Conflict of Interest occurred also has a dispute potential. To settle the dispute, a mediary scheme will be taken for conducting dispute settlement initiative involving the Mediator (neutral party) to assist the dispute parties to achieve settlement in form of consensus agreement on part or entire disputed issues.

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Bank, sebagaimana didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan".

In 2015, there was no conflict of interest transaction with related party both directly and indirectly related with the Bank business activity, as defined as conflict of interest transaction based on Bapepam - LK Regulation No. IX.E.1 on "Conflict of Interest."

Transaksi Benturan Kepentingan <i>Transparency conflict of interest</i>				
Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan <i>Name and Position of Interested Party</i>	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan <i>Name and Position of Decision Maker</i>	Jenis Trensaksi <i>Type of Transaction</i>	Nilai transaksi (Rp) <i>Transaction Value (Rp)</i>	Keterangan (Tidak sesuai sistem dan prosedur yang berlaku) <i>Remarks (Against prevailing system and procedure)</i>
Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None



Penyimpangan Internal [G4-58]

Internal Fraud [G4-58]

Internal fraud dalam Satu Tahun <i>Internal fraud in One Year</i>		Jumlah kasus yang dilakukan oleh <i>Number of cases committed by</i>					
		Pengurus <i>Management</i>		Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>		Pegawai Tdk Tetap <i>Non Permanent Employee</i>	
		2014	2015	2014	2015	2014	2015
Total Fraud	Total Fraud	-	-	21	9	8	6
Telah Diselesaikan	Handled	-	-	4	1	8	6
Dalam Proses Internal	In internal process	-	-	17	7	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	Unprocessess	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui proses hukum	Followed up by litigation process	-	-	-	-	-	-

Ratio Gaji Tertinggi dan Terendah [G4-54]

Highest and Lowest Salary Ratio [G4-54]

Ratio Gaji Tertinggi dan Terendah <i>Highest and Lowest Salary Ratio</i>			
1	Ratio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	Highest and Lowest Employee Salary Ratio	1 : 9.10
2	Ratio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	Highest and Lowest Board of Directors Salary Ratio	1 : 1.11
3	Ratio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	Highest and Lowest Board of Commissioners Salary Ratio	1 : 1.11
4	Ratio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	Highest Board of Directors and Lowest Employee Salary Ratio	1 : 4.15



Komite Dibawah Direksi [G4-34] [G4-38]

Board of Directors Committee [G4-34] [G4-38]

Komite ALCO Divisi Treasury

Dalam rangka mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada pengelolaan sumber dan penggunaan dana Bank, Direksi Bank membentuk organisasi *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dengan Keputusan Direksi. Dalam melaksanakan pekerjaannya, ALCO mempunyai Pedoman Kerja *Asset Liability Management* (ALMA) yang dituangkan dalam Keputusan Direksi.

Assets & Liabilities Committee

To mitigate and eliminate risks occurred on the Bank's resource management and fund utilization, the BOD established Assets & Liability Committee (ALCO) under the Board of Directors Decree. In carrying its duties, ALCO has Asset Liability Management (ALMA) Manual stated on the BOD Decree.

Susunan Keanggotaan ALCO per 31 Desember 2015

Ketua	: Direktur Utama
Ketua Pengganti I	: Direktur Bisnis Menengah & Korporasi
Ketua Pengganti II	: Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah
Ketua Pengganti III	: Direktur Operasional
Sekretaris	: Pemimpin Divisi Treasury
Anggota	:
1.	Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel
2.	Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi
3.	Pemimpin Divisi Resiko Kredit
4.	Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri
5.	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
6.	Pemimpin Divisi Umum
7.	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi
8.	Pemimpin Divisi Akuntansi
9.	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
10.	Pemimpin Divisi Usaha Syariah
11.	Corporate Secretary
12.	Pemimpin Cabang Utama

Undangan :

1. Direktur Kepatuhan
2. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko

ALCO Membership Composition as of December 31, 2015

Chairman	: President Director
Vice Chairman I	: Medium Business & Corporation Director
Vice Chairman II	: Agrobusiness & Sharia Business Director
Vice Chairman III	: Operational Director
Secretary	: Head of Treasury Division
Members:	:
1.	Head of Agrobusiness & Retail Business Loan Division
2.	Head of Medium & Corporate Loan Division
3.	Head of Credit Risk Division
4.	Head of Service Fund & Overseas Division
5.	Head of Strategic Planning Division
6.	Head of General Affairs Division
7.	Head of Information Technology Division
8.	Head of Accounting Division
9.	Head of Human Resources Division
10.	Head of Sharia Business Division
11.	Corporate Secretary
12.	Head of Primary Branch Office

Invitation :

1. Compliance Director
2. Head of Risk Management Division



3. Pemimpin Divisi Kepatuhan
4. Pemimpin Divisi Audit Intern

Misi ALCO

ALCO Bank mempunyai misi untuk menyusun kebijakan dan keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan dan kewajiban Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

ALCO Bank mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan global, menyusun strategi dan kebijakan serta memberikan petunjuk pengelolaan dan pengendalian kekayaan keuangan serta kewajiban Bank;
2. Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko serta *exposure Asset Liability Management*; Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar dan valuta asing untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan;
3. Menetapkan batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko yang berdampak pada Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*), Risiko Suku Bunga (*Interest Risk*), Risiko Valuta Asing (*Foreign Exchange Risk*), Risiko Portfolio (*Earning and Investment Risk*);
4. Mereview suku bunga pinjaman dan bunga dana; dan
5. Menetapkan batas (*limit*) *secondary reserve* serta instrumennya.

3. Head of Compliance Division
4. Head of Internal Audit Division

Mission of ALCO

ALCO of the Bank has a mission to prepare policy and decision in managing and controlling the Bank's assets and liabilities

Duty and Responsibility of ALCO

ALCO of the Bank has following duties:

1. Determining global purpose, preparing strategy and policy and guidance of the Bank's financial assets and liabilities management and controlling;
2. Reviewing balance sheet structure and also reviewing risk and exposure of Assets Liability Management; Viewing economics, interest rate, currency rate and foreign exchange projection and forecast to direct the policies taken;
3. Determining risk management and mitigation limit and guidance with impact on Liquidity Risk, Interest Risk, Foreign Exchange Risk, Earning and Investment Risk;
4. Reviewing loan and fund interest rate;
5. Setting secondary reserve limit and instruments.



IT Steering Committee

Dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi kegiatan terkait Teknologi Informasi (TI), Bank telah mempunyai Komite Pengarah TI (*IT Steering Committee*) sebagaimana yang dipersyaratkan dalam PBI Nomor 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi oleh Bank Umum.

Keanggotaan *IT Steering Committee*

IT Steering Committee beranggotakan Direksi dan seluruh Pemimpin Divisi dengan Direktur Utama sebagai Ketua sekaligus Anggota. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi berperan sebagai Sekretaris sekaligus merangkap Anggota.

Wewenang dan Tanggung Jawab *IT Steering Committee*

IT Steering Committee bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi yang paling kurang mencakup:

1. Rencana strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank;
3. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana strategis TI;
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam *service level agreement*;
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank;
6. Memonitor status proyek dan memecahkan masalah sumber daya terkait TI;

IT Steering Committee

To assist duty of the Board of Commissioners and Board of Directors in overseeing Information Technology (IT) related activities, the Bank has an IT Steering Committee as mandated under PBI No. 9/15/PBI/2007 concerning Risk Management Implementation on Technology Application in Commercial Banks.

Membership of *IT Steering Committee*

IT Steering Committee membership comprises of the Board of Directors and All of Division Head chaired by the President Director as Chairman who also serves as Member. Head of Information Technology Division is in charge as Secretary and also serves as member.

Authority and Responsibility of *IT Steering Committee*

IT Steering Committee is in charge to provide recommendation to the Board of Directors, including:

1. Information Technology Strategic Plan according to the Bank strategic business plan;
2. Formulation of key IT policy and procedure such as IT security policy and risk management related with IT application in the Bank;
3. Conformity between approved IT projects with IT strategic plan;
4. Conformity between implementation of IT projects with project charter agreed under service level agreement;
5. Conformity between IT with management information system requirement to support management of the Bank's business activity.
6. Monitoring project status and solving IT-related resource issues;



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">7. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;8. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya, misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI;9. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara; dan10. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. | <ol style="list-style-type: none">7. Effectiveness of risk minimizing initiatives on the investment whether provide contribution to the achievement of the Bank's business target;8. Supervising IT performance and its improvement, namely by detecting IT maturity and measuring effectiveness and efficiency of IT security policy implementation;9. Resolution for various IT-related issues which can not be solved by user unit and in charge unit; and10. Sufficiency and allocation of resource owned by the Bank. |
|--|---|

Pelaksanaan Kegiatan IT Steering Committee

Pada tahun 2015, IT Steering Committee telah melakukan pembahasan diantaranya:

1. Laporan Pengembangan dan Operasional Teknologi Informasi;
2. Rencana kerja teknologi Informasi dan pencapaiannya selama tahun 2015;
3. Kajian atas *Core Banking System*;
4. Usulan Struktur Organisasi dan *Grading* Divisi Teknologi Informasi;
5. Rencana pengembangan Teknologi Informasi 2014-2017 yang meliputi:
 - *Core Banking System*.
 - *Switching Sytem*.
 - *Internet Banking*.
 - *SMS Banking*.
 - *Loan Originating System*.
 - *Host Computer*.
 - *Konsolidasi Server dan Virtualisasi Server*.
 - *Implementasi Middleware*.
 - *Aplikasi Pembayaran Pendidikan*.
 - *E-payment Container* (PT. Terminal Petikemas Surabaya).
 - *Implementasi Virtual Account*.
 - *Aplikasi Pembayaran Rumah Sakit*.
 - *Pengembangan EDC Tahap 2*.

Implementation of IT Steering Committee's Activity

In 2015, IT steering Committee has carried out several discussions, among others:

1. Information Technology Development and Operational Report;
2. Information Technology Plan and achievement for 2015 period;
3. Review on Core Banking System;
4. Suggestion of Information Technology Division Organization Structure and Grading;
5. Information Technology Development Plan 2014 - 2017, including:
 - *Core Banking System*
 - *Switching System*
 - *Internet Banking*
 - *SMS Banking*
 - *Loan Originating System*.
 - *Host Computer*
 - *Server Consolidation and Virtualization*.
 - *Middleware implementation*.
 - *Education payroll application*.
 - *e-payment Container (PT Terminal Petikemas Surabaya)*.
 - *Virtual Account Implementation*.
 - *Hospital payroll application*.
 - *EDC Development Phase 2*.



- Penyempurnaan kebijakan di bidang teknologi informasi.
- CBS Offline.
- Implementasi Datawarehouse (BI).
- Implementasi EDIK.
- Implementasi Rincian Transaksi Ekspor dengan koneksi EDII.
- Pengembangan JETS co-branding.
- Implementasi Network Security.
- Penetration Test.
- Pengkinian Dokumen BCP IT.
- Implementasi Credit Scoring.
- Implementasi Aplikasi Vendor Management.
- Implementasi Anti Virus.
- Pengembangan Aplikasi Dashboard Monitoring (MIS).
- Information Technology policy refinement.
- CBS Offline.
- Datawarehouse (BI) Implementation.
- Export Transaction Detail Implementation with EDII Connection.
- JETS co-branding Development.
- Network Security Implementation.
- Penetration Test.
- Renewing BCP IT Document.
- Credit Scoring Implementation.
- Implementation of Vendor Management Application.
- Anti-Virus Implementation.
- Development of Dashboard Monitoring Application (MIS).

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat IT Steering Committee

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat IT Steering Committee IT Steering Committee Meeting Frequency and Attendance				
Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	
			Jumlah Total	Prosentase (%) Percentage
Direktur Utama	President Director	1	1	100%
Direktur Operasional	Operation Director	1	1	100%
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business & Corporate Director	1	1	100%
Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Agrobusiness & Sharia Business Director	1	1	100%
Direktur Kepatuhan	Compliance Director	1	0	0%
Divisi Teknologi Informasi	Information Technology Division	1	1	100%
Divisi Perencanaan Strategis	Strategic Planning Division	1	1	100%
Divisi Manajemen Risiko	Risk Management Division	1	1	100%
Divisi Sumber Daya Manusia	Human Resources Division	1	1	100%
Divisi Dana Jasa & Luar Negeri	Service Fund & Overseas Division	1	1	100%



Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat IT Steering Committee
IT Steering Committee Meeting Frequency and Attendance

Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	
			Jumlah Total	Prosentase (%) Percentage
Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel	Agrobusiness & Retail Loan Division	1	1	100%
Divisi Kredit Menengah & Korporasi	Medium & Corporate Loan Division	1	0	0%
Corporate Secretary	Corporate Secretary	1	1	100%
Divisi Umum	General Affairs Division	1	1	100%
Divisi Kepatuhan & KYCP	Compliance & KYCOP Division	1	1	100%
Divisi Audit Intern	Internal Audit Division	1	1	100%
Divisi Usaha Syariah	Sharia Business Division	1	0	0%
Divisi Akuntansi	Accounting Division	1	1	100%
Divisi Tresuri	Treasury Division	1	1	100%

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee atau Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan Keputusan Direksi Bank Jatim dalam rangka meminimalisir risiko kerugian sejalan dengan berkembangnya usaha Bank Jatim.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee is established under Bank Jatim BOD Decree to minimize loss potential in accordance with Bank Jatim's business development.

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Membership

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Membership			
Ketua merangkap anggota	Chairman and Member	Direktur Utama	President Director
Ketua Pengganti I merangkap anggota	Vice Chairman I and Member	Direktur Kepatuhan	Compliance Director



Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Membership

Ketua Pengganti II merangkap anggota	Vice Chairman II and Member	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business and Corporate Director
Ketua Pengganti III merangkap anggota	Vice Chairman III and Member from Sharia	Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Agrobisnis & Sharia Business Sector
Ketua Pengganti IV merangkap anggota	Vice Chairman IV and Member	Direktur Operasional	Operational Director
Sekretaris merangkap anggota	Secretary and Member	Divisi Manajemen Risiko	Risk Management Division
Anggota	Members	Divisi Perencanaan Strategis	Strategic Planning Division
		Divisi Kepatuhan	Compliance Division
		Divisi Sumber Daya Manusia	Human Capital Division
		Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri	Fund/Service & Overseas Division
		Divisi Kredit Menengah & Korporasi	Medium & Corporation Loan Division
		Divisi Tresuri	Treasury Division
		Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel	Agrobusiness & Retail Credit Division
		Divisi Usaha Syariah	Sharia Business Division
		Divisi Umum	General Affairs Division
		Divisi Akuntansi	Accounting Division
		Divisi Teknologi Informasi	Information Technology Division
		Divisi Risiko Kredit	Credit Risk Division
		Corporate Secretary	Corporate Secretary

Misi Komite Manajemen Risiko

Mampu mempertahankan eksposur risiko pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan, sehingga kegiatan usaha Bank Jatim dapat tetap terkendali (*manageable*).

Mission of Risk Management Committee

Being able to maintain risk exposure in acceptable and profitable limit that Bank Jatim business continuity will be manageable.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko [G4-14]

Komite Manajemen Risiko memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila terjadi kondisi eksternal tidak normal. Penyusunan tersebut dilakukan bersama-sama

Duty and Responsibility of Risk Management Committee

Risk Management Committee has following authority and responsibility:

1. Implementing risk management policy preparation and revision, including risk management strategy and contingency plan if there is any unusual external condition. The preparation is carried out altogether with



- dengan Pemimpin Satuan Kerja Operasional dan Pemimpin Divisi Manajemen Risiko.
- Melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank Jatim dan hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapannya.
 - Melakukan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank Jatim yang telah ditetapkan. Justifikasi disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha tertentu dari Bank Jatim.

Komite Manajemen Risiko juga mempunyai tugas sebagai berikut:

- Menyusun kebijakan, strategi dan Pedoman penerapan manajemen risiko serta perubahannya termasuk *contingency plan* apabila terjadi kondisi eksternal tidak normal;
- Memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan, strategi dan penerapan manajemen risiko, baik secara berkala atau secara insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank Jatim;
- Menetapkan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti:

Head of Operation Unit and Head of Risk Management Division.

- Taking an improvement or refinement of risk management periodically or incidentally as the impact of changes in internal and external condition which affects capital adequacy and risk profile of Bank Jatim as well as evaluation of its implementation effectiveness.
- Determining several aspects related with irregularities business policies namely major over limit business expansion policy compared with Bank Jatim Business Plan. The justification is presented as recommendation for the President Director based on a business consideration and result of analysis related with certain transaction or business activity of Bank Jatim.

In addition, the Risk Management Committee also assumes following duties:

- Preparing risk management implementation policy, strategy and sop as well as its revision including contingency plan under unusual external condition;
- Improving or refining risk management implementation based on result of evaluation of policy, strategy and implementation of risk management, both periodically and incidentally as the impact of external and internal condition shifting in Bank Jatim;
- Making a justification on several issues related with irregularities business decisions, including:



- a. Keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya,
 - b. Pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui *limit* yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Menetapkan risiko yang terkait dengan produk dan transaksi pada setiap produk dan transaksi perbankan yang didasarkan atas hasil analisis risiko yang melekat pada setiap produk dan transaksi serta kompleksitas usaha Bank Jatim.
 5. Menetapkan penggunaan metode pengukuran risiko pada setiap produk dan transaksi perbankan serta aktivitas fungsional Bank Jatim;
 6. Menetapkan pelaporan data dan informasi yang terkait dengan eksposur risiko sebagai pertimbangan pengambilan keputusan bisnis yang menguntungkan dengan prinsip kehati-hatian Bank;
 7. Menetapkan limit dan toleransi risiko yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan Bank Jatim;
 8. Menetapkan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Bank Jatim;
 9. Menetapkan sistem pengendalian intern untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ekstern dan intern yang berlaku (*compliance risks*), dan tersedianya informasi manajemen dan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Bank Jatim, serta efektivitas budaya risiko pada setiap jenjang organisasi Bank Jatim;
 10. Menetapkan penilaian peringkat risiko, sebagai dasar perbaikan produk, transaksi perbankan, dan area aktivitas fungsional tertentu, serta evaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan
 11. Menyusun rencana darurat atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal Bank Jatim yang terburuk, sehingga kelangsungan usaha Bank Jatim dapat dipertahankan.
- a. Decision of significant business expansion over limit from prior determined business plan;
 - b. Risk position/exposure taking which exceeds prior determined limit.
4. Determining risk related with product and transaction in every banking product and transaction based on result of inherent risk analysis in each product and transaction as well as business complexity of Bank Jatim.
 5. Determining risk measurement method application in every banking product and transaction as well as functional activity in Bank Jatim.
 6. Determining reporting of data and information related with risk exposure as the consideration to take beneficiary business decision based on prudential banking principle;
 7. Determining risk limit and tolerance which is able to be absorbed by Bank Jatim capital structure capacity.
 8. Determining monitoring tools on Bank Jatim risk exposure progress.
 9. Determining internal controls system to ensure compliance with every prevailing external and internal regulations (*compliance risks*), and availability of management and financial information, effectiveness and efficiency of Bank Jatim operation Activity and risk culture effectiveness in entire Bank Jatim's organization;
 10. Determining risk rating assessment, as the consideration of product, banking transaction and certain functional activity area improvement, and evaluation of risk management policy and strategy implementation result; and
 11. Preparing contingency plan for worst external and internal condition of Bank Jatim that the sustainability of Bank Jatim business can be assured.



Frekuensi Rapat KOMENKO tahun 2015

KOMENKO Meeting Frequency in 2015

Frekuensi Rapat dan Agenda KOMENKO tahun 2015 KOMENKO Meeting Agenda and Frequency 2015				
Komenko Komenko	Tanggal Date	Jumlah Total	Agenda Agenda	
Komenko #1	19 Januari 2015	6	BPP Risk Appetite, Risk Tolerance dan Risk Limit	BPP Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit
			BPP Giro, BPP Tabungan, BPP Siklus Bunga Plus	Current Accounts BPP, Saving Accounts BPP, Interest Plus Cycle BPP
			BPP Kebijakan Tresuri (Limit Portofolio)	Treasury Policy BPP (Portfolio Limit)
			BPP Kebijakan Tresuri (Alur Kerja Analisa Counterparty)	Treasury Policy BPP (Counterparty Analysis Working Scheme)
			Perubahan Limit Bi - SSSS	Change i Bi - SSSS Limit
			Perubahan Struktur Organisasi Div. Akuntansi	Change in Accounting Division Organization Structure
Komenko #2	29 Januari 2015	2	Penyempurnaan BPP Kredit Menengah & Korporasi (Pedoman Mekanisme Penyediaan Dana Besar Large Exposure), Nilai Jaminan Tambahan, Penilai dan Keputusan Permohonan Kredit	Revision of Medium & Corporation Loan BPP (Large Exposure, Additional Guarantee Value, Loan Proposal Appraisers and Approval Manual)
			Mekanisme Penyediaan Dana Besar Large Exposure	Large Exposure Mechanism
Komenko #3	11 Februari 2015	5	Pengelolaan Analisa Ekonomi Harian Dalam Situs Web Bank Jatim	Daily Economic Analysis Management in Bank Jatim Website
			Perubahan plafond kredit pejabat grade 14-15 untuk Pemimpin Divisi	Revision of Loan Plafond for 14th - 15th Grade Executives for Division Head
			Perhitungan Limit Counterparty Bank	Bank Limit Counterparty Calculation
			SK Ketentuan dan Tata Cara Transaksi Valuta Asing	Decree on Foreign Exchange Transaction Provision and Mechanism
			Pemindahan Limit User Override (khusus GWM)	Transfer of Limit User Override (for GWM)
Komenko #4	27 April 2015	6	BPP Risk Appetite, Risk Tolerance dan Risk Limit	Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit BPP
			Pembiayaan Akad Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik	Financing with Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik Agreement
			Pembiayaan Multijasa Umroh	Multijasa Umroh Financing
			Produk Negoitable Certificate of Deposit	Certificate of Deposit Negoitable Product
			Foreign Exchange (limit)	Foreign Exchange (limit)
Komenko #5	25 Mei 2015	5	Pembahasan BPP MPN G-2	BPP MPN G-2 Discussion
			Penyempurnaan Struktur Organisasi, Tugas dan Wewenang pada Pimsubdiv Komunikasi Eksternal	Revision of Organization Structure, Duty and Authority of External Communication Division Head



Frekuensi Rapat dan Agenda KOMENKO tahun 2015
KOMENKO Meeting Agenda and Frequency 2015

Komenko Komenko	Tanggal Date	Jumlah Total	Agenda Agenda	
			GL Alfanumerik	GL Alphanumeric
			Pembiayaan Kepada Koperasi (PKPA dan PKOP)	Financing for Cooperatives (PKPA and PKOP)
			BPP Restrukturisasi dan Penanganan Kredit Bermasalah	Non-Performing Loan Restructuring and Handling BPP
			Buku Pedoman CCTV	CCTV Manual Book
Komenko #6	15 Juni 2015	4	Kredit Pegawai Bank Jatim	Bank Jatim Employee Loan
			Kredit Multiguna	Multiguna Loan
			Kredit Pundi Kencana Plus	Pundi Kencana Plus Loan
			BPP Layanan Operasional	Operational Service BPP
Komenko #7	22 Juni 2015	2	Penetapan Limit untuk Perseetujuan Pemberian Kredit dan Non Kredit	Limit Set Up for Loan and Non-Loan Disbursement Approval
			Penetapan Limit Pemberian Keringanan Bunga, Denda, Penebusan dan Penjualan di Bawah Tangan Hapus Buku Berdasarkan KOMENKO	Limit Set Up for Written-Off Interest, Penalty, Redemption and Sale Limit based on KOMENKO
Komenko #8	8 Juli 2015	10	Perubahan Ketentuan Mengenai Kewenangan Mengetes Penandatanganan dan Kewenangan Pencairan Kredit (kewenangan memutus melekat pada jabatan)	Change in Regulation on Authority to Approve Loan Signing and Disbursement (Approval authority is inherent with job title)
			Perubahan Ketentuan Pelaksanaan <i>On The Spot</i>	Change in On The Spot implementation provision
			Perubahan BPP Kredit Menengah & Korporasi Bab VIII. Mengenai KMK Pola Keppres (pengikatan perjanjian kredit)	Change in Chapter VII Medium & Corporation Loan BPP regarding Keppres Scheme (loan agreement contract)
			Ketentuan Mengenai Bank Garansi Antidatir	Regulation on Guarantee Bank Antidatir
			BPP Mikro dan Kecil (KKLK Si UMI), BPP Multi guna (SK Kredit Pegawai)	Micro and Small (KKLK Si UMI) BPP, Multiguna BPP Multiguna (Employee Loan Decree)
			Sentralisasi LBU dan Struktur Organisasi Divisi Akuntansi	LBU Centralization and Accounting Division Organization Structure
			Perubahan BPP Kas (limit penarikan tunai)	Reivision of Cash BPP (cash withdrawal limit)
			BPP Promosi	Promotion BPP
			Deposito Berjangka	Time Deposit
			BPP Tabungan Siklus Mikro Kecil (Si UMI)	Small Micro Cycle Saving Account (SiUmi) BPP
Komenko #9	3 Agustus 2015	12	Profil Risiko Cabang	Branch Risk Profile
			Usulan Struktur Organisasi Divisi Pembinaan Cabang	Recommendation for Branch Development Division Organization Structure



Frekuensi Rapat dan Agenda KOMENKO tahun 2015
KOMENKO Meeting Agenda and Frequency 2015

Komenko Komenko	Tanggal Date	Jumlah Total	Agenda Agenda	
			Perubahan Formulir CIF untuk Nasabah Perorangan, CIF Perusahaan/Instansi dan CIF Permohonan Pembukaan Rekening untuk Perusahaan/Instansi	Change in CIF Form for Individual Customer, Corporate/Institution CIF and Account Application CIF for Corporate/Institution
			Ketentuan KPR Griya Barokah	Griya Barokah Mortgage Provision
			Struktur Organisasi Usaha Syariah	Sharia Business Organization Structure
			Perubahan Ketentuan Linkage Program BPR	Change in BPR Linkage Program Regulation
			Kredit Kepada Koperasi (BANKIT)	Loan for Cooperatives (BANKIT)
			Alur Proses Pemberian Kredit	Loan Disbursement Process Scheme
			Kredit Multiguna (penambahan untuk tenaga kontrak, honorer, dan perangkat desa)	Multiguna Loan (additional for contracted and honorer employees and village official)
			BPP Kredit Resi Gudang	Warehouse Loan Receipt BPP
			Perubahan Ketentuan Kredit Pemilikan Properti (KPP) dan Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP)	Change in Property Ownership Loan (KPP) and Property Guaranteed Consumer Loan (KKBP) Regulation
			Jatim Prioritas	Jatim Prioritas
Komenko #10	28 Agustus 2015	8	Tabungan Siswa/Simpanan Pelajar	Students Saving Accounts/Simpanan Pelajar
			Penjualan Surat Berharga Negara	Government Bonds Sales
			Pencabutan Surat Keputusan No.039/101/KEP/DIR/KRD tanggal 28 Agustus 2001 tentang Komite Kebijakan Per kreditan dan Prosedur Keputusan Pemberian Kredit oleh Pejabat Pemutus Kredit/ Kelompok Pemutus Kredit.	Revocation of Decree No. 039/101/KEP/DIR/KRD dated August 28, 2001 concerning Credit Policy Committee and Loan Approval from Loan Approval Executives/Loan Approval Group.
			Pencabutan Surat Keputusan No. 053/015/DIR/KMK tentang Pedoman Mekanisme Penyediaan Dana Besar Large Exposure	Revocation of Decree No. 053/015/DIR/KMK regarding Large Exposure Provision Mechanism.
			Latihan Kerja Bagi Masyarakat dan Nominal Uang harian	Working training for public and amount of daily fee.
			Usulan Perubahan BPP Kredit Mikro dan Kecil Bab XVII Linkage Program BPR (Sub Bab Untuk Penggunaan Kredit)	Recommendation of Micro and Small Loan BPP Chapter XVII Linkage Program BPR (Sub-Chapter for Loan Disbursement)
			Tindak Lanjut Temuan Audit Internal	Follow-up of Internal Audit Finding



Frekuensi Rapat dan Agenda KOMENKO tahun 2015
KOMENKO Meeting Agenda and Frequency 2015

Komenko Komenko	Tanggal Date	Jumlah Total	Agenda Agenda	
Komenko #11	11 September 2015	15	Perubahan BPP Kredit Linkage Program BPR Sumber Dana Pemprov Jatim	Change in BPR Linkage Program Loan BPP with Provincial Government Budget
			Pembahasan Surat Kuasa Direksi	Discussing BOD Attorney level
			Tabungan Simpanan Pelajar Syariah	Sharia Student Saving Account
			BPP L/C Import	BPP L/C Import
			BPP SKBDN	BPP SKBDN
			Jatim Prioritas (Customer Profile)	Jatim Prioritas (Customer Profile)
			SE Counterparty Limit Bank BUMN	SE Counterparty Limit SOE Bank
			Struktur Organisasi pada Divisi Pembinaan Cabang	Organization Structure in Branch Development Division
			BPP Divisi Teknologi Informasi	Information Technology Division BPP
			Perhitungan Plafond KMK Pola Keppres	Plafond Calculation for Keppres Scheme KMK
			Perhitungan Plafond Pencairan KMK Standby Loan	Plafond Calculation for Standby Loan KMK Disbursement
			Larangan Pemberian Kredit Kepada Sub Kontraktor untuk KMK Pola Keppres & KMK Standby Loan	Prohibition of Loan Disbursement for Sub-Contractor for Keppres Scheme & Standby Loan KMK
			Perubahan Setor Jaminan dan Agunan/Jaminan Tambahan Bank Garansi Penawaran	Change in Guarantee and Collateral/Additional Guarantee Deposit for Pitching Guarantee Bank
Komenko #12	2 Oktober 2015	9	Kewenangan Memutus Bank Garansi Valuta Asing	Authority to Approve Foreign Exchange Guarantee Bank
			Kewenangan Memutus Bank Garansi Antidatir	Authority to Approve Antidatir Guarantee Bank
			Pelaksanaan Taksasi/ Penilaian agunan	Implementation of collateral appraisal
			Pembahasan Surat Kuasa Direksi	Discussing BOD Attorney Letter
			BPP Giro Fasilitas e-Channel	e-Channel Facility Current Accounts BPP
			Mesin EDC	EDC Machine
			Bank Jatim Mobile Banking	Bank Jatim Mobile Banking
			Perubahan Struktur Organisasi Divisi Kepatuhan	Change in Compliance Division Organization Structure
			Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Menengah & Korporasi Bab II. Analisa Kredit (Pemberian Kredit Kepada Warga Negara Asing, Pelaksanaan Taksasi/ Penilaian Agunan)	Revision of Medium & Corporation Loan Manual Book, Chapter II. Credit Analysis (Loan Disbursement for Foreign Citizen, Collateral Taxation/Appraisal)



Frekuensi Rapat dan Agenda KOMENKO tahun 2015
KOMENKO Meeting Agenda and Frequency 2015

Komenko Komenko	Tanggal Date	Jumlah Total	Agenda Agenda	
			Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Penetapan Limit Khusus Lampiran 2. mengenai wewenang limit untuk persetujuan pembiayaan kredit dan non kredit (Bank Garansi, <i>Letter of Credit</i> dan SKBDN)	Revision of Special Limit Implementation Manual Book, Appendix 2 regarding limit authority to approve loan and non-loan disbursement (Guarantee Bank, Letter of Credit and SKBDN)
			Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Menengah & Korporasi Bab XV Proses dan Kewenangan Memutus Kredit (kewenangan memutus permohonan kredit oleh Pemimpin Cabang, Penerapan Prinsip <i>Four Eyes Principle</i> di Kantor Cabang)	Revision of Medium & Corporation Loan Manual Book, Chapter XV. Loan Approval Process and Authority (Authority to approve loan for Head of Branch Office. Implementation of Four Eyes Principle at Branch Office).
			Standar Layanan Jatim Prioritas	Jatim Prioritas Service Standard
Komenko #13	5 November 2015	4	Tabungan Siklus Nelayan (SINYAL)	Fisherman Cycle Saving Accounts (SINYAL)
			BPP Siklus Bunga Plus (Vaganza)	Siklus Bunga Plus BPP (Vaganza)
			Perubahan BPP Standby Loan dan KMK Pola Keppres	Revision of Standby Loan and Keppres Scheme BPP
			Revisi BPP Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Jatim	Revision of Bank Jatim Corporate and Social Responsibility BPP
Komenko #14	14 November 2015	1	SOP Jatim Prioritas	Jatim Prioritas SOP
Komenko #15	30 November 2015	5	Perubahan BPP Produktif Mikro & Kecil (Jatim 50 dan Jatim 300)	Revision of Micro & Small Productive BPP (Jatim 50 and Jatim 300)
			Penyempurnaan BPP Kredit Program Bab XIII. Kredit Kepada Koperasi BANKIT	Refinement of Program Loan BPP, Chapter XIII. Loan for BANKIT Customers
			Perubahan BPP ATM, BPP Transaksi PLN, BPP SMS Banking	Change in ATM BPP, PLN Transaction BPP, SMS Banking BPP
			Segregasi Fungsi, Waktu Kerja dan Transaksi Reksadana di Dealing Room	Segregation of Function, Working Schedule and Mutual Funds Transaction at Dealing Room
			Pembahasan tentang Nilai profil Risiko	Discussion on Risk Profile
Komenko #16	17 & 18 Desember 2015	11	BPP <i>Risk Appetite</i> , <i>Risk Tolerance</i> dan <i>Risk Limit</i>	Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit BPP
			Perubahan BPP Menengah & Korporasi Bab II. Analisa Kredit 1. Larangan pemberian kredit kepada pengembang 2. Untuk pencairan kredit dilakukan secara bertahap 3. Jangka waktu perjanjian per proyek untuk <i>Standby Loan</i>	Changes in Medium and Corporation Loan BPP chapter II Credit Analysis: 1. Prohibition to provide loan for developer. 2. Loan disbursement will be paid in sequence 3. Disbursement period by project for Standby Loan



Frekuensi Rapat dan Agenda KOMENKO tahun 2015
KOMENKO Meeting Agenda and Frequency 2015

Komenko Komenko	Tanggal Date	Jumlah Total	Agenda Agenda
			4. Perubahan BPP Penetapan Limit 5. Penetapan limit Direktur Utama, Direktur BMK, Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah -100 M ≤ 500 M 6. Perubahan KMPK Divisi Usaha Syariah menjadi Divisi Bisnis Syariah
			4. Change in Limit Set Up BPP 5. Limit Set Up for President Director, BMK Director, Agrobusiness & Sharia Business Director 100 M ≤ 500 M 6. Change in Sharia Business KMPK into Sharia Business Division
			Perubahan SE Direksi No. 053/025/SE/DIR/RK perihal revisi wewenang limit untuk persetujuan pemberian keringanan bunga, denda, penebusan dan penjualan dibawah tangan pelunasan kredit hapus buku Pembahasan BPP Risiko Kredit Buku Pedoman Pelaksanaan PSAK 50 & 55 Penyusunan BPP SKNBI Gen 2 Perubahan BPP APU & PPT Perubahan BPP Linkage BPR Perubahan & Penambahan BPP Kredit Produktif Mikro & Kecil (Temuan OJK)
			Revision of BOD Decree No. 053/025/SE/DIR/RK concerning limit authority for interest, penalty, redemption and sales approval for written-off loan payment. Discussion of Credit Risk BPP SFAS 50 & 55 Manual Book Formulation of 2nd Generation SKNBI BPP Revision of APU & PPT BPP Change in Linkage BPR BPP Revision & Additional Micro & Small Productive Loan BPP (OJK Finding)
Komenko #17	30 Desember 2015	5	Usulan Divisi Akuntansi - Reversal Amortised Cost Kredit - Koreksi CKPN atas kredit yang telah jatuh tempo - Offset penyajian transaksi tagihan & liabilitas ATM BPP Manajemen Risiko Terintegrasi BPP Tata Kelola Terintegrasi Temuan Otoritas Jasa Keuangan terkait BPP Benturan Kepentingan Temuan Otoritas Jasa Keuangan Terkait Usulan Penyempurnaan Job description Group Penelitian Bisnis & Perbankan BPP Financial Institutions & Treasury Analyst
			Recommendation from Accounting Division - Reversal Amortized for Credit Cost - Correction for Impairment Losses on matured loan - Offset on ATM receivables & liabilities transaction Integrated Risk Management BPP Integrated Governance BPP Finding from Financial Service Authority related with Conflict of Interest BPP Finding from Financial Service Authority related with Recommendation for Job Description Group Improvement for Business & Banking Research Financial Institutions & Treasury Analyst BPP



Frekuensi Rapat Komenko dan Tingkat Kehadiran selama tahun 2015
Komenko Meeting Frequency and Attendance Level in 2015

Jabatan Position		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
			Total	%
Direktur Utama	President Director	17 kali Rapat KOMENKO 17 KOMENKO Meetings	15	88%
Direktur Kepatuhan	Compliance Director		15	88%
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business & Corporation Director		15	88%
Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Agrobusiness & Sharia Business Director		16	94%
Direktur Operasional	Operational Director		16	94%
Divisi Manajemen Risiko	Risk Management Division		17	100%
Divisi Perencanaan Strategis	Strategic Planning Division		8	47%
Divisi Kepatuhan	Compliance Division		15	88%
Divisi Sumber Daya Manusia	Human Capital Division		14	82%
Divisi Dana Jasa & Luar Negeri	Fund Service & Overseas Division		17	100%
Divisi Kredit Menengah & Korporasi	Medium & Corporation Loan Division		14	82%
Divisi Tresuri	Treasury Division		13	76%



Frekuensi Rapat Komenko dan Tingkat Kehadiran selama tahun 2015
Komenko Meeting Frequency and Attendance Level in 2015

Jabatan Position		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
			Total	%
Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel	Agrobusiness & Retail Division	17 kali Rapat KOMENKO	14	82%
Divisi Usaha Syariah	Sharia Business Unit		14	82%
Divisi Umum	General Affairs Division		14	82%
Divisi Teknologi Informasi.	Information Technology Division		12	71%
Divisi Akuntansi	Accounting Division		16	94%
Corporate Secretary	Corporate Secretary		12	71%
Divisi Risiko Kredit	Credit Risk Division		10	59%
Divisi Pendukung Bisnis Syariah	Sharia Business Support Division		0	0
Divisi Operasional Jaringan & Layanan Syariah	Network Operational & Sharia Service Division		1	6%
Divisi Pembinaan Cabang	Branch Development Division		1	6%



Kami menyadari bahwa peranan bisnis haruslah selalu mendukung kesejahteraan masyarakat dan tidak hanya terfokus pada profit semata melainkan kepada lingkungan dan sosial. Kesadaran adalah batas dari tanggung jawab seseorang terhadap lingkungan. Kesadaran yang lebih tinggi mengenai lingkungan harus ditularkan pada masyarakat yang memiliki kesadaran rendah.

We realize that business role has to always support public welfare and not only focused on profit only but also spread to environment and social aspects. Awareness is limit of an individual to the environment. Higher awareness on environment has to be spread to the society with low awareness level



Tanggung Jawab Lingkungan [DMA]

Environmental Responsibility



Tanggung Jawab Lingkungan

Environmental Responsibility

Bank Jatim selaku bagian dari masyarakat melakukan inisiatif-inisiatif dalam menggugah kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat. Ide-ide baru muncul dari keseriusan Kami dalam kepedulian terhadap lingkungan untuk menggugah nilai-nilai budaya, sosial dan ekonomi bersama yang berujung terhadap kontribusi bersama dalam pembentukan kesadaran global mengenai kebersihan lingkungan.

Bank Jatim, as part of the society performed these initiatives to ignite public awareness in preserving the environment as part of corporate responsibility to the society. New idea are born from our commitment in to the environment to awake cultural, social and economic values altogether pursuing a common contribution in shaping global awareness on environmental cleanness.

Langkah strategis Bank Jatim dalam upaya mendukung dan melestarikan lingkungan terus disempurnakan dalam tahun 2015, mencakup efisiensi energi, penggunaan air untuk konsumsi kantor, pengelolaan limbah dan penghematan penggunaan kertas. Selain itu, Kami bersama komunitas bergerak dalam upaya pelestarian lingkungan dengan implementasinya menggandeng berbagai lembaga sosial kemasyarakatan (LSM), universitas, pemerintah pusat maupun daerah, dan nasabah.

Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Bank Jatim meyakini bahwa kinerja yang unggul tidak hanya semata diukur dari pencapaian finansial melainkan juga didasari pada seberapa

Bank Jatim's strategic initiative in supporting and preserving the environment is refined in 2015 covering energy efficiency, water consumption for office use, waste management and reducing paper consumption. We also cooperated with moving community on environment protection activity with the implementation by inviting social community organizations (NGO), university, central and local government as well as customers.

Policy

As a responsible company, Bank Jatim believes that excellent performance is not only measured from financial achievement but also considered from how far the Company will be able to carry out



jauh Perseroan dapat melaksanakan tanggung jawabnya lingkungan dan sosialnya. Bank Jatim sangat berkepentingan untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan ikut terlibat dan memperoleh manfaat dari setiap kegiatan operasionalnya.

Program-program tanggung jawab sosial (CSR) Bank Jatim dikembangkan berlandaskan prinsip-prinsip *triple-bottom-line*, yang mengedepankan keseimbangan antara kinerja keuangan (profit), masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*). Program-program CSR Bank Jatim dikembangkan dengan memberi perhatian pada kepentingan pihak Perseroan, dan Pemerintah

Berperan Aktif Langsung dalam Upaya Pelestarian Lingkungan

Berperan aktif langsung yang dimaksud adalah keikutsertaan secara aktif dan langsung dalam menjaga dan melestarikan lingkungan melalui Program Lingkungan yang Bank Jatim lakukan selama tahun 2015 diantaranya Efisiensi Penggunaan Material Operasional Kantor berupa pengurangan penggunaan kertas (*paperless*) dengan cara memaksimalkan penggunaan IT, efisiensi penggunaan bahan bakar kendaraan operasional, efisiensi penggunaan listrik dan air.

Berikut adalah kegiatan yang secara langsung berdampak pada perbaikan lingkungan yang dilaksanakan Bank Jatim melalui program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan.

environment and social responsibility. Bank Jatim has a major interest to ensure that all stakeholders are participated and gained benefit from every of its operational.

Social responsibility program (CSR) of Bank Jatim is developed based on triple bottom line principle, emphasizing balance among financial performance (profit), society (people) and environment (planet). Bank Jatim CSR program is developed by concerning interest of the Company and Government.

Active Participation on Environment Preservation

Our active participation refers to direct and active participation in protecting and preserving environment through Environment Program which is carried out by Bank Jatim in 2015 including Office Operational Material Consumption Efficiency by reducing paper (paperless office policy) and optimizing IT application, efficiency in operational vehicle fuel consumption, efficiency in electricity and water consumption.

Below are several activities with direct impact to environment preservation performed by Bank Jatim through corporate social responsibility program in environmental aspect.



Tanggung Jawab Lingkungan

Kami menyadari bahwa peranan bisnis haruslah selalu mendukung kesejahteraan masyarakat dan tidak hanya terfokus pada *profit* semata melainkan kepada lingkungan dan sosial. Kesadaran adalah batas dari tanggung jawab seseorang terhadap lingkungan. Kesadaran yang lebih tinggi mengenai lingkungan harus ditularkan pada masyarakat yang memiliki kesadaran rendah. Bank Jatim selaku bagian dari masyarakat melakukan inisiatif-inisiatif dalam menggugah kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat. Ide-ide baru muncul dari keseriusan Kami dalam kepedulian terhadap lingkungan untuk menggugah nilai-nilai budaya, sosial dan ekonomi bersama yang berujung terhadap kontribusi bersama dalam pembentukan kesadaran global mengenai kebersihan lingkungan.

Langkah strategis Bank Jatim dalam upaya mendukung dan melestarikan lingkungan terus disempurnakan dalam tahun 2015, mencakup efisiensi energi, penggunaan air untuk konsumsi kantor, dan penghematan penggunaan kertas. Selain itu, Kami bersama komunitas bergerak dalam upaya pelestarian lingkungan dengan implementasinya menggandeng berbagai universitas, pemerintah pusat maupun daerah, dan nasabah.

Konsumsi Energi [G4-EN3] [G4-EN6]

Kebutuhan energi terbesar Bank Jatim adalah listrik yang dipenuhi dari pasokan PT PLN (Persero) Tbk, sebagai energi tidak langsung dalam menunjang kegiatan operasional perbankan. Selain pasokan dari PT PLN, Perusahaan Kami juga menyediakan genset berbahan bakar BBM dalam mendukung kegiatan operasional kami dalam memberikan pelayanan bagi nasabah kami bila terjadi pemadaman listrik.

Environment Responsibility

We realize that role of our business has to support welfare of the society and not only focusing on profit only but also expanded to environment and social. Awareness is border of one's responsibility towards the environment that shall be spread to people with low awareness. As part of the society, Bank Jatim took series of initiatives in inviting public awareness on environment management as corporate social responsibility to the society. New ideas appear from our commitment on care for the environment to adapt shared cultural, social and economic value that resulted on global awareness shaping in relation with environment cleanliness.

Bank Jatim strategic effort to support and preserve the environment is continuously improved throughout 2015, covering energy efficiency, water consumption for office, and reducing paper consumption. In addition, altogether with Komunitas Bergerak, take part on environment preservation activity that the implementation also invites various universities, central and local government as well as our customers.

Energy Consumption

The largest energy consumption post for Bank Jatim is electricity, fulfilled from PT PLN (Persero) Tbk supply, as an indirect energy to support banking operational activity. Besides supply from PT PLN, our Company also provides oil-fuel generator to support our operational activity in providing service to our customers during the electricity out.



Upaya-Upaya Penghematan Penggunaan energi listrik : [G4-EN7]

- Mematikan penerangan pada ruang rapat jika tidak dipergunakan dan membuka tirai jendela secukupnya.
- Mematikan seluruh lampu penerangan ruang kerja dan ruang rapat jika seluruh pegawai pada lantai tersebut telah meninggalkan kantor.
- Menyalakan lampu kamar mandi secukupnya.
- Mematikan lampu ruangan jika akan meninggalkan ruangan dalam waktu cukup lama.
- Pengaturan pencahayaan untuk ruangan Kantor dan Gedung yang terpantau, tidak berlebihan dan secukupnya.
- Mematikan unit AC seluruh gedung setelah jam operasional selesai.
- Mematikan lampu di seluruh ruang kerja setelah operasional selesai.
- Pemeliharaan unit AC secara berkala.
- Pengecekan panel maupun instalasi listrik.
- Mengganti lampu menggunakan LED.

Upaya-Upaya dalam Penghematan penggunaan BBM:

[G4-EN7]

Semua unit kendaraan operasional Bank Jatim Kantor Pusat selama ini untuk pengisian BBM telah bekerja sama dengan SPBU Kayoon dengan system kupon VIP berdasarkan nomer polisi kendaraan dan dibayar sesuai dengan tagihan.

Konsumsi Air [G4-EN8][G4-EN10]

Di samping kebutuhan listrik, perusahaan kami juga menggunakan air untuk menunjang kegiatan perbankan, diantaranya untuk kebutuhan air minum, kebersihan, sanitasi dan wudhu.

Electricity Energy Efficiency Initiatives: [G4-EN7]

- Turning off lamps in unoccupied meeting room and opening window curtain as needed.
- Turning off lamps in working room and meeting room if all employees have left the office.
- Turning on bathroom lamp as needed.
- Turning off room lights if plans to leave the room for a while.
- Well-monitored and efficient lighting management for Office room and Building
- Turning off AC in the building after the operational hour finished.
- Turning off lamp in entire working room.
- Maintaining AC unit periodically.
- Checking electricity panel and installation.
- Replacing lamp using LED.

Fuel Efficiency Initiative [G4-EN7]

All operational vehicle units of Bank Jatim Head Office have cooperated with Kayoon Gas Station for Refueling using VIP coupon system based on vehicle registry number and paid at cost.

Water Consumption [G4-EN8][G4-EN10]

Besides electricity needs, our Company also consume swater to support banking activity namely for drinking water, cleaning, sanitation and wudhu needs. Based on location of the Company, most of



Berdasarkan lokasi dari perusahaan, sebagian besar air yang digunakan berasal dari PDAM. Pada tahun 2014 sebesar Rp920.710.650,-, penggunaan air bertambah bersamaan dengan bertambahnya unit kerja Bank Jatim pada tahun 2015 sebesar Rp1.115.287.624,-. Dalam keseharian kami selalu menghimbau pegawai/karyawan kami untuk melakukan penghematan air. Pengelolaan air bekas pakai disalurkan melalui etalase yang telah tersedia, sesuai dengan sistem pengelolaan manajemen gedung.

the water is supplied from PDAM. In 2014, water consumption amounted Rp920.710.650 and decreased as Bank Jatim unit grew that in 2015 amounted Rp1.115.287.624,-. In our daily activity, we always suggest our employees to support water efficiency. Used water management distributed from existing channel according to building management system.



Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk penghematan air selama tahun 2015 :

- Menggunakan air seperlunya.
- Menggunakan peralatan seperti kran, shower dan penggelontor otomatis yang akan mati apabila tidak digunakan.
- Membuka kran separuh putaran sehingga air yang keluar tidak berlebih.
- Mengganti kran, shower yang bocor atau tidak bekerja dengan baik.
- Merawat peralatan pipa air, kran dan penampungan air dengan baik.
- Memperbaiki kebocoran atau rembesan dari kran, wastafel & closed.
- Memperbaiki instalasi pipa air yang rusak.

Konsumsi Kertas

Tumbuh dan berkembangnya Bank Jatim tidak terlepas dari bagian lingkungan kehidupan manusia. Meski tidak mengeksplorasi alam secara langsung, upaya memberikan pelastarian nilai-nilai lingkungan kami mulai dari operasional Bank Jatim sendiri. Khususnya dalam mengelola kebutuhan akan kertas, yang secara signifikan terkait langsung dengan operasional perbankan kami.

Dalam rangka mengurangi pemakaian kertas, Bank Jatim menerapkan terobosan teknologi yaitu (Misalnya portal Bank Jatim, Bank Jatim e-book, serta apakah ada program khusus yang sedang dikembangkan, dsb.) dalam memanfaatkan teknologi yang terus berkembang untuk menjangkau para nasabah kami dan mendekatkan Bank Jatim kepada nasabah. Dengan demikian, langkah tersebut sebagai bentuk kepedulian lingkungan Bank Jatim dalam penghematan penggunaan kertas dalam operasionalnya.

Water Efficiency Initiatives in 2015:

- Using water efficiently
- Using equipments such as water tap, shower and automatic flush that will be idle if unused.
- Opening water tap only a half that the water stream will not exaggerated.
- Replacing leak or broken water tap and shower.
- Maintain water pipe, water tap and water tank equipments appropriately.
- Repair leak form water tap, basin & water closet.
- Repair broken water pipe installation.

Paper Consumption

Bank Jatim's growth and development is part of human environment system. Although not directly exploring the nature, effort to preserve environmental values has been started from our neighborhood, in Bank Jatim operational area. Particularly to manage paper usage that is significantly related with our banking operational.

To reduce paper consumption, Bank Jatim applies technology infrastructure (namely Bank Jatim Portal, Bank Jatim e-book, Mobile Banking or other special program under development process, etc.) to utilize growing technology in outreaching our customers and brings Bank Jatim closer to the customers. Therefore, the effort becomes actualization of Bank Jatim's environmental awareness on paper consumption efficiency for its operational activity.



Upaya Pelestarian Lingkungan

Pelestarian Lingkungan adalah upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan suatu kegiatan. Kami menyadari bahwa kehadiran perusahaan kami ditengah-tengah masyarakat sedikit banyak mendatangkan perubahan. Komitmen Kami dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup bertujuan mengatasi *Global Warming*. Komitmen ini diwujudkan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan yang berdampak terhadap lingkungan hidup. Beberapa kebijakan ini merupakan upaya Perusahaan untuk turut serta mengatasi isu masyarakat global, seperti perubahan iklim atau cuaca ekstrim, yang dalam beberapa tahun belakangan ini semakin sering melanda Bumi kita, seperti kemarau panjang, suhu dingin, banjir besar, badai dahsyat, tanah longsor dan sebagainya.

Selain meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional sehari-hari, Bank Jatim juga menyelenggarakan kegiatan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari realisasi program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, diantaranya :

Environment Preservation Initiative

Environment preservation is an effort to protect environment reserve against shifting pressure and negative impact driven by particular activity. We realize that existence of our company amidst the society will cause certain change. Our commitment in preserving and maintaining environment aims to mitigate Global Warming. This commitment brought by issuing set of policies for every operational activity with impact to the environment. Several policies becomes effort of the Company to take part in overcoming global community issue such as climate change or extreme weather, that in recent years rapidly hampering Earth such as drought, cold, massive flood, hurricane, landslide and others.

Besides increasing resource utilization efficiency on daily operational activity, Bank Jatim also implements environment preservation activity as part of corporate social responsibility program to the environment, including:

Pembangunan Sarana Sosial dan Perbaikan Lingkungan [G4-EC7] [FS8] [FS10] Social Facilities Constructions and Environmental Relief				
Kegiatan Activity		Lokasi Location	Jumlah Total	Nominal (Rp) Amount (Rp)
Pemberian bibit pohon pule	Provision of bark seed	Ngawi	20	449.625.000
Pembuatan panggung	Stage building	Kediri	1	233.572.000
Pemberian CCTV	Provision of CCTV	Pamekasan	1 set	261.552.700
Pemberian mobil toilet portable	Pemberian mobil toilet portable	Pasuruan	1	494.500.000
Pemberian truk tangki air bersih	Provision of clean water tank trucks	Malang	2	590.000.000



Pembangunan Sarana Sosial dan Perbaikan Lingkungan [G4-EC7] [FS8] [FS10]
Social Facilities Constructions and Environmental Relief

Kegiatan Activity	Lokasi Location	Jumlah Total	Nominal (Rp) Amount (Rp)
Pemberian truk tangki air bersih	Trenggalek	1	322.700.000
Pemberian gerobak sampah	Blitar	20	65.000.000
Pemberian gerobak sampah	Lamongan	50	137.500.000
Pemberian gerobak sampah dan tempat sampah	Pare	28	23.625.500
Pembuatan sumur bor	Lumajang	1 proyek	129.946.300
Pembuatan water treatment	Bojonegoro	1 proyek	167.816.760
TOTAL			2.875.838.260

Alokasi Keuangan Tanggung Jawab Lingkungan [G4-EN31]

Alokasi anggaran kegiatan tanggung jawab lingkungan yang langsung dilaksanakan oleh Bank Jatim tercatat dalam laporan keuangan CSR bidang Lingkungan. Total anggaran yang digunakan untuk program lingkungan Bank Jatim di tahun 2015 adalah sebesar Rp2.875.838.260,- (dua miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus enam puluh rupiah).

Environment Responsibility Budget Allocation [G4-EN31]

Budget allocation for Environmental CSR activity is directly arranged by Bank Jatim and recognized in CSR financial report for environment aspect. Total budget allocated for Bank Jatim environment program in 2015 amounted to Rp2,875,838,260,- (two billion eight hundred and seventy five million eight hundred and thirty eight thousand two hundred and sixty rupiah).



Daftar Indeks GRI G4 Core [G4-32]

List of Global Reporting Initiative (GRI) G4 Core index [G4-32]

PENJELASAN HAL UMUM GENERAL STANDARD DISCLOSURES

Indikator Indicators	Uraian Description	Halaman Page(S)
STRATEGI DAN ANALISIS STRATEGY AND ANALYSIS		
G4-1	Pernyataan dari Komisaris Utama dan Direktur Utama Statement from President Commissioner and President Director	2, 6
G4-2	Uraian Dampak, Risiko dan Peluang Description of Key Impacts, Risks, and Opportunities	36
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE		
G4-3	Nama Organisasi Name of The Organization	205
G4-4	Merek, Produk, dan Layanan Jasa Primary Brands, Products and Services	60
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarter	205
G4-6	Jumlah Negara Tempat Beroperasi Number of Countries Operations	24, 205
G4-7	Kepemilikan Saham dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	12, 32
G4-8	Pasar Terlayani Markets Served	52, 69, 205
G4-9	Skala Organisasi Organizational Scale	10
G4-10	Jumlah dan Komposisi Pegawai Number and Composition of Employees	98
G4-11	Pekerja Terlindungi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Employees Covered by Collective Bargaining Agreements	NA
G4-12	Aktivitas Penyedia Produk dan Layanan dari Organisasi Organization's Product and Services Supply Chain Activity	88
G4-13	Perubahan Signifikan Organisasi Significant Changes of Organization	NA
G4-14	Pendekatan Pencegahan Melalui Manajemen Risiko Precautionary Approach Through Risk Management	177
G4-15	Kepatuhan Pada Prinsip-prinsip dan Inisiatif Eksternal Compliance with External Charters, Principles, or Other Initiatives	164
G4-16	Keanggotaan dalam Asosiasi Memberships in Associations	56
ASPEK MATERIAL DAN PEMBATASAN MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES		
G4-17	Daftar Entitas List of Entities	27
G4-18	Proses Menentukan Isi Laporan dan Pembatasan Process for Defining The Report Content and Boundaries	25, 26, 29
G4-19	Daftar Aspek Material List of Material Aspects	26, 28
G4-20	Batasan Aspek Material di Dalam Organisasi Material Aspect Boundaries Within Organization	28



PENJELASAN HAL UMUM
GENERAL STANDARD DISCLOSURES

Indikator Indicators	Uraian Description	Halaman Page(S)
G4-21	Batasan Aspek Material di Luar Organisasi Material Aspect Boundaries Outside Organization	28
G4-22	Pernyataan Kembali Restatement	27
G4-23	Perubahan Pelaporan Bersifat Signifikan Significant Changes from Previous Reports	27
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		
G4-24	Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	26, 144
G4-25	Dasar Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan Basis for Identification and Selection of Stakeholders	28, 146
G4-26	Proses Pendekatan pada Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholders' Engagement	28, 146
G4-27	Topik Kunci dan Respon Organisasi Key Topics and Organization Response	28, 146
PROFIL PELAPORAN REPORT PROFILE		
G4-28	Periode Pelaporan Reporting Period	26, 28, 29
G4-29	Tanggal Penerbitan Laporan Terdahulu Date of Most Recent Previous Report	26
G4-30	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	26
G4-31	Poin Kontak Contact Point	209
G4-32	Indeks Isi GRI GRI Content Index	198
G4-33	Penjaminan Assurance	27
TATA KELOLA GOVERNANCE		
G4-34	Struktur Tata Kelola Governance Structure	102, 105, 109, 171,
G4-35	Pendelegasian Kewenangan Terkait Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Delegating Authority for Economic, Environmental and Social Topics	102, 105
G4-36	Penunjukan Pejabat Pelaksana Kegiatan Terkait Topik Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Appointed an Executive Level Position for Economic, Environmental and Social Topics	105
G4-37	Proses Konsultasi Pejabat Tata Kelola dengan Pemangku Kepentingan Consultation Process Between Governance Body and Stakeholders	NA
G4-38	Komposisi Pejabat Tata Kelola Governance Body Composition	102, 109, 171
G4-39	Pejabat Badan Tata Kelola dan Pejabat Eksekutif Chair of the Highest Governance Body and also an Executive Officer	102
G4-40	Nominasi dan Seleksi Pejabat Tata Kelola Nomination and Selection Processes for Governance Body	118



PENJELASAN HAL UMUM
GENERAL STANDARD DISCLOSURES

Indikator Indicators	Uraian Description	Halaman Page(S)
G4-41	Proses Pencegahan Benturan Kepentingan Process to Prevent Conflict of Interest	165
G4-43	Pengembangan Pengetahuan Terkait Topik Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Bagi Pejabat Tata Kelola Knowledge Development for Governance Body Related to Economic, Environmental and Social Topics	106
G4-44	Proses Evaluasi Kinerja Pejabat Tata Kelola Evaluation Process of The Governance Body's Performance	124
G4-47	Penilaian Risiko dan Peluang Review for Risk and Opportunities	36
G4-48	Pengesahan Pelaporan Reports Approval	4, 8
G4-51	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	128
G4-52	Proses Penetapan Remunerasi Process for Determining Remuneration	128
G4-53	Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Penetapan Remunerasi Stakeholders Involve for Determining Remuneration	128
G4-54	Rasio Remunerasi Remuneration Ratios	130, 170
G4-55	Rasio Persentase Kenaikan Remunerasi Percentage of Ratio Remuneration Increase	130
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
G4-56	Nilai-nilai, Prinsip, dan Norma Organisasi Organizational Values, Principles and Norms	42, 148
G4-57	Pemberian Saran dan Perilaku Patuh Hukum Seeking Advice on Ethical and Lawful Behavior	148
G4-58	Pelaporan Perilaku Tak Beretika/Tak Patuh Hukum Reporting About Unethical/Unlawful Behavior	170



PENJELASAN HAL KHUSUS
SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES

Aspek Material Material Aspects	DMA* dan Indikator DMA* and Indicator	Uraian Description	Halaman Page (S)
Kinerja Ekonomi Economic Performance	DMA	Kontribusi untuk Ekonomi Indonesia Contribution to Indonesia's Economy	11, 27, 44, 85, 90, 97, 98, 139
	G4-EC1	Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	10
	G4-EC2	Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim Financial Implications due to Climate Change	NA
	G4-EC3	Kewajiban Perusahaan Terhadap Penyediaan Pensiun Organization's Defined Benefit Plan Obligations	96
Kehadiran Pasar Market Presence	G4-EC5	Rasio Upah Pekerja Tingkat Awal Terhadap Upah Minimum Ratio of Entry Level Wage to Local Minimum Wage	NA
Dampak Ekonomi Tak Langsung Indirect Economic Impacts	G4-EC7	Pembangunan dan Dampak Investasi Infrastruktur Development and Impact of Infrastructure Investment	72, 82, 196, 197
	G4-EC8	Dampak Ekonomi Tak Langsung Indirect Economic Impacts	36
Ketenagakerjaan Employment	DMA	Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Pekerja Berkelanjutan Sustainable Employee Education, Training and Development	11, 27, 44, 85, 90, 97, 98, 139
	G4-LA1	Jumlah Pekerja Baru dan Tingkat <i>Turnover</i> Number of New Employee and Turnover	NA
	G4-LA2	Manfaat untuk Pekerja Benefit for Employee	96, 97, 98
	G4-LA3	Jaminan Bekerja Kembali Setelah Cuti Melahirkan Return to Work After Maternity Leave	96
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	DMA	Disaster Recovery Center Disaster Recovery Center	11, 27, 44, 85, 90, 97, 98, 139
	G4-LA7	Pekerja dengan Risiko Tinggi Kesehatan Kerja Workers with High Risk of Working Diseases	NA
	G4-LA8	Topik K3 dalam PKB OHS Topics in Formal Agreement with Trade Unions	97, 98, 99
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	DMA	Kompetensi Menjadi yang Terbaik Competence to Be the Best	11, 27, 44, 85, 90, 97, 98, 139
	G4-LA9	Rerata Jam Pelatihan Per Pegawai Per Tahun Average of Training Hours per Year per Employee	94
	G4-LA10	Program Pelatihan Keterampilan Penunjang Akhir Karir Program for Skills Management That Support Managing Career Endings	94
Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	DMA	Menghargai Keberagaman Respect for Diversity	11, 27, 44, 85, 90, 97, 98, 139
	G4-LA12	Keberagaman Pejabat Tata Kelola Diversity Composition of Governance Bodies	102, 105
Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration	G4-LA13	Rasio Gaji Pokok Pekerja Laki-laki dan Perempuan Ratio of Basic Salary of Men and Women Employee	96



PENJELASAN HAL KHUSUS
SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES

Aspek Material Material Aspects	DMA* dan Indikator DMA* and Indicator	Uraian Description	Halaman Page (S)
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
Penggunaan Material Material Usage	DMA	Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy	11, 27, 44, 85, 90, 97, 98, 139
	G4-EN1	Material Terpakai Berdasarkan Jenis dan Berat Material's Used by Weight and Volume	NA
Energi Energy	G4-EN3	Energi Terkonsumsi di Dalam Perusahaan Energy Consumption within The Organization	192, 197
	G4-EN6	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	192
	G4-EN7	Efisiensi Kebutuhan Energi dalam Produk dan Jasa Reduction in Energy Requirements of Products and Services	193
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	G4-EN11	Lahan Operasi di Dalam Atau Sekitar Kawasan Dilindungi Operation Site In or Adjacent To Protected Area	38
	G4-EN12	Dampak Signifikan Terhadap Keanekaragaman Hayati Significant Impacts on Biodiversity	38
	G4-EN13	Perlindungan Atau Restorasi Habitat Habitat Protected or Restored	NR
Emisi Emissions	G4-EN15	Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (GRK) (Scope 1) Direct Greenhouse Gas (GHG) Emissions (Scope 1)	NR
	G4-EN20	Penurunan Emisi Ozon Emissions of Ozone-depleting Substances	NR
Kepatuhan Hukum Compliance	G4-EN29	Sanksi Atas Ketidakepatuhan pada Peraturan Lingkungan Sanctions for Non-compliance with Environmental Laws	38
Umum dan Kepatuhan General and Compliance	G4-EN31	Total Biaya Perlindungan dan Investasi Lingkungan Total Environmental Protection Expenditure and Investment	197
KEMASYARAKATAN SOCIETY			
Masyarakat Lokal Local Communities	DMA	Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Rural Economic Growth	NA
	G4-SO1	Operasional Perusahaan dan Pengembangan Masyarakat Lokal Company Operation and Local Community Development Program	72, 74
Anti-korupsi Anti-corruption	DMA	Pencegahan Kejahatan Finansial Financial Crime Prevention	11, 27, 44, 85, 90, 97, 98, 139
	DMA	Pelaporan Harta Kekayaan Submission of Wealth Report	11, 27, 44, 85, 90, 97, 98, 139
	DMA	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	11, 27, 44, 85, 90, 97, 98, 139



PENJELASAN HAL KHUSUS
SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES

Aspek Material Material Aspects	DMA* dan Indikator DMA* and Indicator	Uraian Description	Halaman Page (S)
	G4-SO3	Jumlah dan Persentase Operasi Berisiko Signifikan Terkait Korupsi Total and Percentage of Operation Related to Corruption	NA
	G4-SO4	Komunikasi dan Pelatihan mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training on Anti- corruption Policies and Procedures	NA
	G4-SO5	Insiden dan Tindakan Anti Korupsi Incidents of Corruption and Actions Taken	NA
HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS			
Pekerja Investment	G4-HR1	Perjanjian dan Kontrak Investasi yang Memasukkan Klausul HAM Percentage and Number of Investment that Include Clauses on Human Rights	88, 89
Non-diskriminasi Non-discrimination	G4-HR3	Jumlah Insiden Diskriminasi Number of Incidents of Discrimination	88
TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY			
Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety	DMA	Mengutamakan Kepuasan Nasabah Prioritizing Customer Satisfaction	11, 27, 44, 85, 90, 97, 98, 139
	DMA	Budaya Layanan Bank Jatim Bank Jatim Service Culture	11, 27, 44, 85, 90, 97, 98, 139
Pencantuman Label Produk dan Jasa Product and Service Labelling	G4-PR1	Evaluasi Keamanan dan Kesehatan Produk Health and Safety Product Assessment	NA
Perlindungan Konsumen Customer Privacy	G4-PR5	Indeks Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Index	NA
	G4-PR8	Keluhan Terkait Provasi Pelanggan Number of Complaints Regarding Breaches of Customer Privacy	NA



PENJELASAN SUPLEMEN SEKTOR KEUANGAN DAN JASA TANGGUNG JAWAB PRODUK
PRODUCT RESPONSIBILITY FINANCIAL SERVICES SUPPLEMENT SECTOR DISCLOSURES

Indikator <i>Indicators</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page(S)</i>
KOMPOSISI PORTOFOLIO <i>PORTFOLIO COMPOSITION</i>		
HAK ASASI MANUSIA <i>HUMAN RIGHTS</i>		
DMA	Kinerja keberlanjutan bank <i>Banking sustainable performance</i>	11, 27, 44, 85, 90, 97, 98, 139
FS1	Kinerja keberlanjutan bank <i>Banking sustainable performance</i>	68
TANGGUNG JAWAB PRODUK <i>PRODUCT RESPONSIBILITY</i>		
FS4	Kompetensi staf terkait kebijakan lingkungan dan sosial <i>Staff competency related to the environmental and social policies</i>	NA
FS6	Persentase kredit berdasarkan bidang usaha <i>Percentage of the portfolio by specific sector</i>	68
FS7	Nilai moneter untuk manfaat sosial <i>Monetary value of social benefit</i>	68
FS8	Nilai moneter untuk manfaat lingkungan <i>Monetary Value of environmental benefit</i>	196
FS10	Portofolio pelaporan organisasi terkait lingkungan dan sosial <i>Portfolio reporting organization related environmental and social</i>	68, 196, 197
KEMASYARAKATAN <i>SOCIETY</i>		
FS13	Titik akses di bagian rendah penduduk atau secara ekonomi merugikan daerah berdasarkan jenis <i>Access points in low-populated or economically disadvantage areas by type</i>	68

*DMA: Pendekatan Pengungkapan Manajemen/Disclosure Management Approach



Informasi Penting

Significant Information

No	Jenis Informasi Information	Keterangan Description
1.	Nama Perusahaan [G4-3] Corporate Name [G4-3]	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Jl. Basuki Rachmat 98-104 Surabaya 60271 PO BOX 917, Provinsi Jawa Timur Indonesia [G4-5] Tel : +62-31 5310090-99 Fax: +62-31 5460002
2.	Jumlah dan Nama Negara Perusahaan Beroperasi [G4-6] Number and Country Operation coverage [G4-6]	1 di Indonesia 1 in Indonesia
3.	Situs Perusahaan Corporate Website	www.bankjatim.co.id
4.	Tanggal Pendirian Perusahaan Establishment Date	17 Agustus 1961
5.	Pencatatan Saham/ Listing Share Listing	Bursa Efek Indonesia IDX
6.	Tanggal Pencatatan Saham Date of Share Listing	12 Juli 2012
7.	Jenis Usaha [G4-8] Type of business [G4-8]	Bank Umum Devisa Commercial Bank
8.	Kode Saham Stock Code	BJTM
9.	Call Center Call Center	14044



Informasi Perusahaan

Corporate Information

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta
12190, Indonesia
Telepon : (+621) 5150515

Konsultan Hukum / Legal Counsellor

Makes & Partners
Menara Batavia, Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
Telepon : (62-21) 574 7181
Fax : (62-21) 574 7180

Notaris / Notary

Bambang Heru Djuwito
Jl. Barata Jaya No.50
Gubeng Kota Surabaya
Jatim 60284
Telepon : (62-31) 5054024, 5054020
Fax : (62-31) 50045884

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office

KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil
(Member of Kreston International)
Jl. Mayjend Sungkono, Darmo Park II, Blok III
No.19 - Surabaya 60225
Telepon : (62-31) 567 1713
Fax : (62-31) 563 1847
Email : hest-surabaya@kreston-indonesia.co.id

Penjamin Pelaksana Emisi Efek/ Underwriter

PT Bahana Sekuritas
Graha Niaga, Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190
Telepon : (62-21) 250 5081
Fax : (62-21) 522 5869, 2505070-71

Penilai/ Appraisal

KJPP Susan Widjojo & Rekan
Menara Batavia, lantai 28
Jalan KH Mas Mansyur Kav. 120,
Jakarta 10220

Telepon : (+62-21) 5795 0155

PT Mandiri Sekuritas

Plaza Mandiri, 28-29th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38,
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 526 3445
Fax : (62-21) 526 3521

Informasi Investor / Information for Investor PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Kantor Pusat

Jl. Basuki Rachmad 98-104, Surabaya, 60271,
Indonesia
Telepon : (+62-31) 53 10 090
Fax : (+62-31) 53 10 838
Call Center: 14044
Website : <http://www.bankjatim.co.id>

Investor Relation Unit

Telepon : (+62-31) 53 10 090
Fax : (+62-31) 53 10 838
Email : iru@bankjatim.co.id

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo-Wisma Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav 34, Jakarta 10220,
Indonesia
Telepon : (+621) 5709009
Fax : (+621) 5266702

Corporate Secretary

Agus Abdullah
Telepon : (+62-31) 53 10 090
Fax : (+62-31) 53 10 838
Email : corsec@bankjatim.co.id

Umpan Balik [G4-31]

Feed Back [G4-31]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We sincerely propose our stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending e-mail or mailing this form through fax or postal service

PROFIL ANDA/ YOUR PROFILE

Nama (bila berkenan) / Name :
Institusi/Perusahaan/ Institution/ Company :
Email :
Telp/Hp :

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN/ GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

- Pemerintah / Government Perusahaan / Corporate Media
 LSM / NGO Masyarakat / Public Akademik / Academician
 Lain-lain, mohon sebutkan / Other Please state:

- Laporan ini bermanfaat / *This report is usefull*
 Tidak Setuju / *Not Agree* Netral / *Neutral* Setuju / *Agree*
- Laporan ini mudah dimengerti / *This report is easy to be understood*
 Tidak Setuju / *Not Agree* Netral / *Neutral* Setuju / *Agree*
- Laporan ini menarik / *This report is attractive*
 Tidak Setuju / *Not Agree* Netral / *Neutral* Setuju / *Agree*
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan
This report raise your trust on the Company's sustainability
 Tidak Setuju / *Not Agree* Netral / *Neutral* Setuju / *Agree*

Saran dan Pendapat atas Laporan ini / *Suggestion and comment for this Report*

.....
.....
.....
.....

Formulir dikirim kepada / *Please send this form to:*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Bank Jatim

Jln. Basuki Rachmad 98 – 104

Surabaya 60271

PO. Box 917

Telp. (031) 5310090-5310099;

Fax. (031) 5310838; www.bankjatim.co.id

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Jl. Basuki Rachmat 98 - 104

Surabaya 60271

Telp. (031) 5310090 - 5310099

Fax. (031) 5310838

<http://www.bankjatim.co.id>

World Class
**SERVICES COMPANY
FOR SUSTAINABLE
LOCAL ECONOMY**

LAYANAN PERUSAHAAN KELAS DUNIA
UNTUK KEBERLANJUTAN EKONOMI DAERAH

